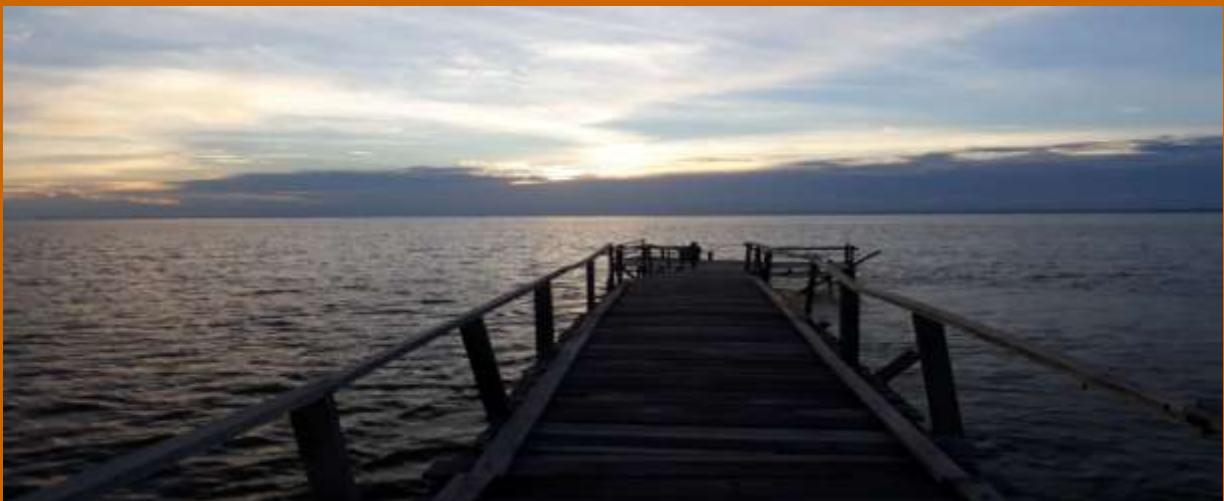


Annual Report 2016



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
Coal Mining and Mining Services



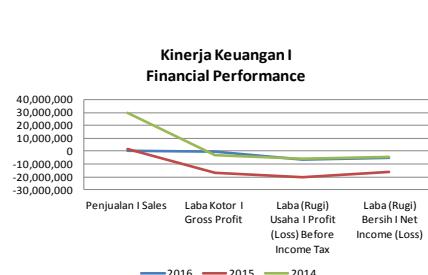
Daftar Isi

Ringkasan Laporan Keuangan	1
Laporan Dewan Komisaris	2
Laporan Dewan Direksi	6
Profil Dewan Komisaris	10
Profil Dewan Direksi	11
Visi & Misi	12
Struktur Perusahaan	13
Profil Perusahaan	13
Lembaga Penunjang Pasar Modal	14
Bidang Usaha Perusahaan	15
Profil Anak Perusahaan	16
Struktur Organisasi	17
Sumber Daya Manusia	17
Informasi Pemegang Saham	20
Kronologis Pencatatan Saham	21
Informasi Harga Saham	21
Peristiwa Penting	21
Analisa dan Pembahasan Manajemen	25
Prospek Usaha	30
Informasi dan Fakta Material	33
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar	34
Kebijakan Dividen	34
Transaksi Pada Pihak Berelasi	34
Perubahan Kebijakan Akuntansi	34
Tata Kelola Perusahaan	36
Manajemen Risiko	49
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	55
Permasalahan Hukum	55
Tanggung Jawab Pelaporan	56
Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan	57
Konsolidasi 31 Desember 2016	

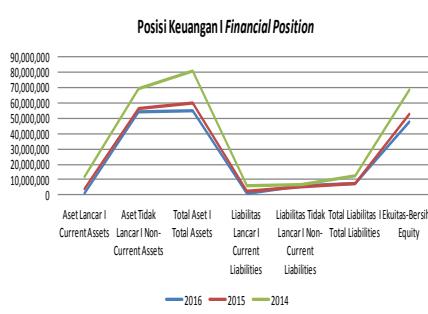
Table of Contents

<i>Financial Highlights</i>	
<i>Report from Board of Commissioner</i>	
<i>Report from Board of Directors</i>	
<i>Profile of Board of Commissioner</i>	
<i>Profile of Board of Directors</i>	
<i>Vision & Mision</i>	
<i>Company's Structure</i>	
<i>Company Profile</i>	
<i>Capital Market Supporting Institutions</i>	
<i>Company's Business Line</i>	
<i>Company Subsidiary</i>	
<i>Company's Organization Structure</i>	
<i>Human Resources</i>	
<i>Shareholders Information</i>	
<i>Chronology of Shares Listing</i>	
<i>Information of Shares Performance</i>	
<i>Important Events Highlights</i>	
<i>Management Discussion and Analysis</i>	
<i>Business Prospect</i>	
<i>Information and Material Fact</i>	
<i>Marketing and Market Share</i>	
<i>Dividend Policy</i>	
<i>Transaction on Related Parties</i>	
<i>Change in Accounting Policies</i>	
<i>Good Corporate Governance</i>	
<i>Risk Management</i>	
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
<i>Legal Issues</i>	
<i>Responsibility for Financial Reporting</i>	
<i>Independet Auditors' Report & Consolidated</i>	
<i>Financial Statements December 31, 2016</i>	

RINGKASAN KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHTS



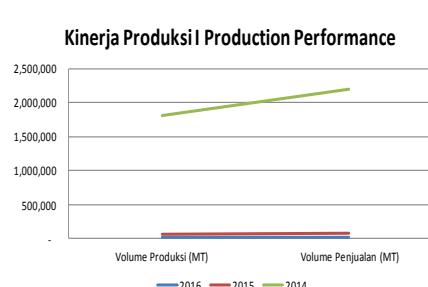
Dalam US\$ In US\$			
2016	2015	2014	Kinerja Keuangan I Financial Performance
251,000	1,459,552	29,813,602	Penjualan I Sales
(109,611)	(17,120,179)	(3,254,842)	Laba Kotor I Gross Profit
(6,759,980)	(20,053,428)	(5,683,454)	Laba (Rugi) Usaha I Income from Operation
(5,200,467)	(16,042,742)	(4,610,034)	Laba (Rugi) Bersih I Net Profit (Loss)
2,500,000	2,500,000	2,500,000	Jumlah Saham Beredar (dlm ribuan) I Outstanding Shares (in thousand)
(0,002)	(0,006)	(0,002)	Laba (Rugi) Bersih per Saham I Net Profit (Loss) per Share



2016	2015	2014	Posisi Keuangan I Financial Position
975,675	3,826,583	11,704,805	Aset Lancar I Current Assets
54,131,231	56,333,254	69,299,398	Aset Tidak Lancar I Non-Current Assets
55,106,906	60,159,838	81,004,203	Total Aset I Total Assets
1,345,624	2,221,232	5,825,414	Liabilitas Lancar I Current Liabilities
6,346,980	5,315,942	6,600,867	Liabilitas Tidak Lancar I Non-Current Liabilities
7,692,605	7,537,174	12,426,280	Total Liabilitas I Total Liabilities
22,018,528	38,056,441	42,577,333	Saldo Laba (Rugi) I Profit (Loss) Balance
(5,200,467)	(16,042,742)	(4,610,034)	Laba (Rugi) Tahun Berjalan I Profit (Loss) Current Year
47,414,301	52,622,664	68,557,923	Ekuitas – Bersih I Net Equity

Rasio Keuangan	2016	2015	2014	Financial Ratios
Laba Kotor terhadap Pendapatan (%)	-43.67	(1.173)	(10.92)	Gross Profit Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)	-2071.9	(1.099)	(15.46)	Net (Loss) Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	-9.46	(26.67)	(5.69)	Return on Asset (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	-10.97	(30.49)	(6.72)	Return on Equity (%)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (%)	72.51	1.72	2.00	Current Ratio (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	.16	.14	.18	Liability to Equity Ratio (x)

Rasio Pertumbuhan	2016	2015	2014	Growth Ratios
Penjualan (%)	-82.80	-95.10	5,68	Sales
Laba (Rugi) Bersih (%)	-67,50	-246.96	31,77	Net Profit (Loss)
Jumlah Aset(%)	-8.40	-25.73	-8,43	Total Assets



2016	2015	2014	Kinerja Produksi I Production Performance
16.754	59,433	1.814.402	Volume Produksi (juta ton) I Coal Production Volume (MT)
20.500	85.856	2.193.160	Volume Penjualan (juta ton) I Sales Volume (MT)

Catatan
Ikhtisar keuangan ini meliputi ikhtisar keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Pembukuan dilakukan dalam satuan United States Dollar (US\$).

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisaty & Rekan yang dalam laporannya tanggal 24 Mei 2017 beropini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Notes
This financial highlights has included the financial report of the Company and its Subsidiary with over 50% ownership, directly or indirectly.

Reporting is denominated in United States Dollar (US\$).

The above financial information is taken from the consolidated financial statements dated December 31, 2016 audited by Public Accountant Office Ellya Noorlisaty & Partners whose report dated May 24, 2017 of the opinion that the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk. and Subsidiary dated December 31, 2016, as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard .

LAPORAN DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kita ketahui, bahwa 2016 adalah tahun yang sulit dan penuh tantangan bagi industri batubara Indonesia. Harga komoditas menghadapi tekanan penurunan harga karena kondisi ekonomi yang buruk, terutama batubara, pertumbuhan permintaan yang menurun atau melambat disertai dengan kelebihan pasokan. Pertambangan batubara lokal mencoba menyesuaikan diri dengan kondisi dengan meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya, tetapi banyak yang tidak bertahan hidup. Namun demikian, terlepas dari kesulitan, Dewan Direksi berdasarkan risiko tak terduga dan tantangan, untuk menghadapi dan melanjutkan transformasi dan strategi krisis memutuskan untuk menutup operasi penambangan untuk secara efektif seluruh tahun 2016.

Tinjauan atas Kinerja Direksi

Selama tahun 2016, produksi batu bara berhenti untuk menjaga likuiditas perusahaan. Kami menghargai cara manajemen mengatasi kondisi yang penuh tantangan di tahun 2016. Manajemen bertindak konsisten dalam menerapkan strategi menjaga kas (likuiditas) dan mempertahankan arus kas untuk menolong dan membantu kelancaran Perusahaan di tahun yang sulit. Direksi berhasil menurunkan biaya dan kerugian Perusahaan serta tidak melakukan belanja modal.

Pertengahan tahun 2016, Direksi melakukan terobosan dengan menyampaikan rencana produksi kembali batu bara dengan menggunakan kontraktor. Dewan Komisaris menyambut gembira atas rencana produksi kembali yang membuktikan komitmen Manajemen dalam usaha mencari pembeli batu bara serta menghidupkan kembali Perusahaan. Dewan Komisaris selalu mengingatkan agar rencana ini ditindaklanjuti dengan sangat hati-hati dan sungguh-sungguh.

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan mencakup seperangkat sistem dan praktek untuk memastikan bahwa urusan Perusahaan dikelola dengan cara yang menjamin akuntabilitas, transparansi dan keadilan dalam semua transaksi dalam arti luas. Tujuannya adalah untuk memenuhi aspirasi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan harapan masyarakat. Praktik tata kelola yang baik berasal dari budaya yang dinamis dan pola pikir yang positif organisasi.

All of us know that 2016 was unprecedentedly difficult and a challenging year for Indonesian coal industry. The commodity prices faced downward pressures because of the poor economic condition, especially coal, as slower demand growth was accompanied with chronic oversupply. Local coal miners tried to adjust to the conditions by improving efficiencies and reducing costs. Nevertheless, in spite of the difficulties, your Board of Directors navigated the unexpected risks and challenges, to continue on its critical and strategic transformation by deciding to shut down the mining operations for effectively the whole of the year of 2016.

Review on Performance of Board Directors

We concur with the management's decision to stop the coal production in 2016, so as to preserve liquidity. We are appreciative of the way your management coped with the challenging conditions in 2016. Your management acted nimbly while being consistent in implementing its strategy to preserve cash, and maintain free cash flow have supported the company and helped it smoothly ride out the difficult year. We were able to lower costs, restrict our capital spending.

In mid 2016, the Board of Directors made a breakthrough by submitting a coal production plan using contractors. The Board of Commissioners welcomes the re-production plan which proves Management's commitment in seeking coal buyers and reviving the Company. The Board of Commissioners always reminded that this plan be followed up with extreme caution and sincerity.

Corporate Governance

Corporate Governance encompasses a set of systems and practices to ensure that the Company's affairs are being managed in a manner which ensures accountability, transparency and fairness in all transactions in the widest sense. The objective is to meet stakeholders' aspirations and societal expectations. Good governance practices stem from the dynamic culture and positive mindset of the organisation. We are committed to meet the aspirations of

Kami berkomitmen untuk memenuhi aspirasi seluru pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal ini ditunjukkan dalam kinerja kewirausahaan di lingkungan kerja.

Inti dari Tata Kelola Perusahaan terletak dalam mempromosikan dan menjaga integritas, transparansi dan akuntabilitas dalam eselon manajemen yang lebih tinggi. Tuntutan Tata Kelola Perusahaan membutuhkan profesional untuk meningkatkan tingkat kompetensi dan kemampuan mereka untuk memenuhi harapan dalam mengelola perusahaan dan sumber daya secara efektif dengan standar tertinggi etika. Ini telah demikian menjadi penting untuk membina dan mempertahankan budaya yang mengintegrasikan seluruh komponen pemerintahan yang baik dengan hati-hati menyeimbangkan-hubungan antar kompleks antara Direksi, Komite Audit, Keuangan, Kepatuhan dan tim Assurance, Auditor dan manajemen senior. Kepuasan karyawan kami tercermin dalam stabilitas manajemen senior kami, pergesekan (konflik) yang rendah di berbagai tingkat dan produktivitas yang jauh lebih tinggi. Di atas semua, kami merasa terhormat untuk menjadi bagian integral dari pembangunan sosial Indonesia

Pada GTBO, kami percaya bahwa seperti yang kita bergerak lebih dekat ke arah aspirasi kami untuk menjadi perusahaan global, standar Tata Kelola Perusahaan kami harus mengacu pada standar global. Oleh karena itu, kami telah melembagakan landasan yang tepat untuk pertumbuhan di masa depan. Landasan yang tepat akan memastikan bahwa kami mencapai ambisi kami secara bijaksana dan berkelanjutan. GTBO tidak hanya mematuhi praktek Tata Kelola Perusahaan yang ditentukan, tetapi juga berkomitmen untuk azas dan praktek Tata Kelola Perusahaan. Kami terus berupaya untuk mengadopsi praktik terbaik yang muncul yang diikuti seluruh dunia. Ini adalah upaya kami untuk mencapai standar yang lebih tinggi dan memberikan pengawasan dan bimbingan kepada manajemen dalam implementasi strategi, manajemen risiko dan pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Selama bertahun-tahun, kami telah memperkuat tata kelola. Praktik-praktik ini menentukan cara berbisnis dan nilai yang dihasilkan. Kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) diperhitungkan sebelum membuat keputusan bisnis. Kami percaya, Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) tidak hanya tujuan, tetapi perjalanan untuk terus meningkatkan penciptaan nilai yang berkesinambungan. Ini merupakan target kita bersama berusaha untuk dicapai. Beberapa inisiatif kami untuk menjaga standar tertinggi tata kelola yang rinci di halaman berikut.

all our stakeholders. This is demonstrated in entrepreneurial performance focused work environment.

The essence of Corporate Governance lies in promoting and maintaining integrity, transparency and accountability in the management's higher echelons. The demands of Corporate Governance require professionals to raise their competence and capability levels to meet the expectations in managing the enterprise and its resources effectively with the highest standards of ethics. It has thus become crucial to foster and sustain a culture that integrates all components of good governance by carefully balancing the complex inter-relationship among the Board of Directors, Audit Committee, Finance, Compliance and Assurance teams, Auditors and the senior management. Our employee satisfaction is reflected in the stability of our senior management, low attrition across various levels and substantially higher productivity. Above all, we feel honoured to be integral to Indonesia's social development

At GTBO, we believe that as we move closer towards our aspirations of being a global corporation, our Corporate Governance standards must be globally benchmarked. Therefore, we have institutionalised the right building blocks for future growth. The building blocks will ensure that we achieve our ambition in a prudent and sustainable manner. GTBO not only adheres to the prescribed Corporate Governance practice but is also committed to sound Corporate Governance principles and practices. It constantly strives to adopt emerging best practices being followed worldwide. It is our endeavour to achieve higher standards and provide oversight and guidance to the management in strategy implementation, risk management and fulfilment of stated goals and objectives.

Over the years, we have strengthened governance practices. These practices define the way business is conducted and value is generated. Stakeholders' interests are taken into account, before making any business decision. We believe, Corporate Governance is not just a destination, but a journey to constantly improve sustainable value creation. It is an upward-moving target that we collectively strive towards achieving. Our multiple initiatives towards maintaining the highest standards of governance are detailed in the following pages.

Prospek Usaha

Batu bara adalah kekuatan yang mendominasi di pembangkit listrik. Setidaknya 27% (prosen) dari total output energi dunia dan lebih dari 39% (prosen) dari seluruh listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga batu bara. Hal ini karena ketersediaan batubara yang relatif mudah dan murah serta persyaratan infrastruktur lebih murah dibandingkan dengan sumber energi lainnya. Indonesia memiliki cadangan batubara berlimpah untuk kualitas menengah dan rendah. Jenis-jenis batubara inilah yang bersaing di pasar internasional (factor penyebabnya adalah karena upah buruh yang rendah di Indonesia). Indonesia memiliki posisi geografis yang strategis terhadap pasar negara berkembang raksasa yaitu China dan India. Permintaan batubara kualitas rendah dari kedua negara ini terus meroket sebanyak pembangkit listrik tenaga batubara baru telah dibangun untuk memasok listrik untuk populasi yang besar.

Pertumbuhan ekonomi global masih belum sesuai harapan. Kesadaran global untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, perkembangan sumber energi terbarukan tidak menunjukkan indikasi bahwa ketergantungan pada bahan bakar fosil (terutama batu bara) akan berkurang secara signifikan di masa mendatang, sehingga batubara tetap menjadi sumber energi penting. Teknologi batubara bersih fokus pada pengurangan emisi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga batubara namun belum menunjukkan kemajuan

Pasar batubara membutuhkan waktu agar kembali stabil. Dalam jangka pendek, kondisi dapat tetap menantang dan masih dalam periode mencari siklus bisnis baru. Peran Tiongkok dalam menentukan permintaan dan persedian batubara global masih sangat menentukan arah siklus bisnis yang baru dan sehat. Meningkatnya permintaan dan disiplin produksi secara bertahap akan menyeimbangkan pasar. India menjadi pasar batubara baru yang menjanjikan seiring dengan selesainya pembangkit-pembangkit listrik baru sehingga diharapkan menjadi pasar batubara baru yang menjanjikan bagi Indonesia dan Perusahaan.

Kami telah mempelajari rencana strategis Direksi untuk 2017 dan mendukung pembinaan operasional dan keuangan. Rencana untuk berproduksi kembali merupakan langkah baik dan nyata bahwa manajemen GTBO memiliki inisiatif yang baik menjaga kelangsungan usaha dan mempertahankan nilai (*value*) Perusahaan. Kami yakin bahwa kami akan dapat kembali bangkit dari penurunan siklus saat ini dan tetap berhati-hati atas kondisi ekonomi dan pasar batubara global.

Business Prospects

Coal is the dominating force in power generation. At least 27% (percent) of the world's total energy output and more than 39% (percent) of all electricity is produced by coal-fired power plants due to coal's abundance, its relatively easy and low-cost extraction, and less expensive infrastructure requirements compared to other energy resources. Indonesia contains abundant reserves in medium and low-quality coal. These types of coal are competitively priced on the international market (partly due to Indonesia's low labor wages). Indonesia's strategic geographical position towards the giant emerging markets of China and India. Demand for low quality coal from these two countries has skyrocketed as many new coal-fired power plants have been built to supply electricity to their immense populations.

Global economic growth has not met the expectation. Despite global awareness to reduce dependency on fossil fuels, developments in renewable energy resources do not show an indication that dependency on fossil fuels (especially coal) will be reduced significantly in the foreseeable future, thus coal remains a vital energy resource. These clean coal technologies focus on the reduction of emissions produced by coal-fired power generation but lack sustained progress yet.

The coal market needs time to stabilize again. In the short run, conditions can remain challenging and still in the period of looking for new business cycles. China's role in determining global coal demand and supply is still crucial to the direction of a new and healthy business cycle. Increased demand and production discipline will gradually balance the market. India becomes a promising new coal market along with the completion of new power plants so it is expected to become a promising new coal market for Indonesia and the Company.

We have reviewed the Board of Directors' strategic plans for 2017 and support its operational and financial guidance. The plan to reproduce is a good and real step that GTBO management has a good initiative to maintain business continuity and maintain the Company's value. We are confident that we will be able to ride out the current cyclical downturn while prudently responding to the ongoing weak conditions in the global economy and coal market.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2016, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Penutup

Dalam kesempatan ini, saya bermaksud untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada karyawan, Direksi dan sesama anggota Komisaris atas komitmen dan kegigihannya, serta kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaannya. Berkat dukungan Anda, GTBO dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya baik di tahun lalu maupun tahun-tahun mendatang. Kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas dukungan yang terus menerus pada GTBO. Mari kita secara bersama-sama menyambut tahun 2017 dengan penuh antusias.

Hormat saya,

Change in composition of the Board of Commissioners

During 2016, there were no changes in composition of the Board of Commissioners.

Closing

At this time, I intend to express my gratitude to the employees, Directors, and fellow Commissioners for their commitment and perseverance, as well as to the stakeholders for your trust. Thanks for your support that GTBO can be better than ever, both in the last year and in subsequent years. We wholeheartedly thank our shareholders and stakeholders for their continuous support to GTBO. Let us together make the year 2017 with enthusiasm.

Yours Sincerely,



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Dear Shareholders,

Tinjauan 2016

Kondisi pasar batubara yang belum kondusif membuat kami tetap tidak memproduksi batubara apapun selama tahun 2016. Sebagian kecil Persediaan yang ada telah terjual. Usaha manajemen untuk terus mencari solusi menghidupkan kembali tambang membutuhkan hasil. Pada Oktober 2016, Perusahaan memperoleh kontrak pembelian batubara dengan Alata Overseas PTE LTD dan melakukan *running test* yaitu uji kelayakan pit dan infrastruktur pertambangan sebelum aktivitas produksi dilakukan. *Running test* yang dilakukan bulan Oktober 2016 menghasilkan batu bara lebih kurang sebanyak 16,000 MT dan 1,400 BCM overburden. Batu bara hasil *running test* disimpan sebagai Persediaan batu bara.

Selama 2016, kami membukukan penjualan sebesar US\$251,000 dengan kuantitas 20.500 MT. Angka penjualan tersebut jauh menurun dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar US\$1,459,552 dengan kuantitas 85.856 MT disebabkan berhenti produksi dan harga yang menurun drastis.

Salah satu konsekuensi besar dari tidak beroperasinya tambang adalah penurunan nilai Persediaan batu bara menurun menjadi US\$281,145 dibandingkan sebesar US\$3,313,704 yang disebabkan penurunan jumlah/kuantitas yang disebabkan oleh faktor alam dan disebabkan oleh karena harga pokok produksi melampaui harga pasar. Sehingga cadangan penurunan nilai Persediaan adalah sebesar US\$3,171,245. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai Persediaan cukup untuk menutup kerugian dari persediaan using tersebut.

Kami mengalami kerugian komprehensif tahun berjalan sebesar US\$5,213,193 yang menurun dibanding tahun 2015 sebesar US\$16,044,401. Penurunan kerugian didominasi oleh penurunan beban pokok penjualan, dan beban lain-lain sebagai konsekuensi dari penghentian operasional tambang.

Seperti disebutkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan, kami masih memiliki sejumlah US\$43,750,000 sebagai uang muka pertambangan telah diidentifikasi di Sudan dan sedang dalam tahap akhir dari *due diligence* untuk menyelesaikan kesepakatan akuisisi ini.

The unfavorable condition of the coal market has kept us from producing any coal during 2016. A small quantity from the existing inventory was sold. The Management efforts to continue to find solutions to revive the mine are paying off. In October 2016, the Company obtained a coal purchase contract with Alata Overseas PTE LTD and conducted a running test of pit feasibility test and mining infrastructure prior to production activity. Running tests conducted in October 2016 produce approximately 16,000 MT of coal and 1,400 BCM overburden. Coal from the running test is stored as a coal supply.

During 2016, we booked Sales of US\$251,000 with a quantity of 20,500 MT. The sales figure is much lower than in 2015 of US\$1,459,552 with the quantity of 85,856 MT due to stop production and the price dropped dramatically.

One of the major consequences of non-operation of the mine is the decline in the value of coal Inventory decreased to US\$281,145 compared to US\$3,313,704 caused by the decrease in quantity caused by natural factors and caused by the cost of production exceeded the market price. Thus, the reserve decline in value of Inventories amounted to US\$3,171,245. Management believes that the reserve depreciation reserves is sufficient to cover such losses.

We incurred a comprehensive loss for the current year amounting to US\$5,213.193 which decreased compared to the year 2015 of US\$16,044,401. Decrease in losses is dominated by decreases in cost of goods sold, and other expenses as a consequence of mine closure.

As mentioned in our Financials Company still holds a sum of US\$43,750,000 Capital Advances for which the mining assets have been identified in Sudan & Company is in the final stages of due diligence to close this acquisition deal.

Review of 2016

Sebagai lembaran baru untuk kembali melakukan operasional tambang, Perusahaan tidak akan melakukan penambangan sendiri namun menggunakan jasa kontraktor pertambangan yaitu PT VPR Laxmindo dalam memproduksi batu bara sehingga menjual aset-aset operasional berupa dump truck dan excavator. Target produksi bersama kontraktor pertambangan sebesar 2 juta MT per tahun.

Dengan dimulainya era baru Perusahaan, kami tetap fokus menjaga kesehatan Kas sebagai strategi kami dalam masa sulit ini. Apabila harga batu bara membaik dan kondisi pasar yang kondusif, kami siap untuk memulai kembali penambangan batu bara dalam skala normal di tahun 2017.

Prospek 2017

Harga batu bara secara global yang masih fluktuatif dan lambatnya pertumbuhan permintaan mengakibatkan koreksi harga dan penjualan batubara secara global. Mengingat batu bara kami termasuk kategori batu bara non-spek dengan harga yang tidak memiliki Harga Acuan Batu Bara, jika tidak didukung dengan kontrak pembelian jangka menengah atau panjang, masih risikan bagi Perusahaan untuk terlalu optimis atas perkembangan ke depan. Keputusan Perusahaan menggunakan jasa kontraktor merupakan strategi untuk mengurangi resiko dimasa mendatang. Tidak tertutup kemungkinan, saat memulai kembali produksi nanti, Perusahaan menurunkan produksi batu bara dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sebagai strategi Perusahaan mengurangi kerugian dan mempertahankan kelangsungan usaha.

Kami yakin bahwa bidang usaha yang dijalankan Perusahaan dan upaya terus mencari kontrak pembelian baru maupun program diversifikasi memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang baik. Strategi diversifikasi didasari terhadap prospek yang bagus dan potensi peningkatan permintaan hasil tambang akan meningkat dan akan mendukung kinerja Perusahaan di masa mendatang.

Kami juga akan berupaya secara maksimal untuk terus memanfaatkan peluang usaha yang ada dan pada saat yang sama melanjutkan usaha-usaha untuk mewujudkan strategi bisnis baru kami secara hati-hati dan terencana.

Corporate Social Responsibility

Kami percaya bahwa orang-orang yang tinggal di sekitar lokasi tambang dan operasional kami harus mendapat manfaat dari kehadiran kami, termasuk perbaikan kualitas

As a new era to resume mining operations, the Company will not conduct its own mining but uses the services of mining contractor, PT VPR Laxmindo in producing coal, thus selling operational assets in the form of dump trucks and excavators. Production target with mining contractor is 2 million MT per year.

With the start of the new era of the Company, we remain focused on maintaining Cash as our strategy in this difficult time. If coal prices improve and market conditions are conducive, we are ready to restart coal mining on a normal scale by 2017.

Prospect of 2017

The volatile global coal price and slower growth in demand resulted in correction of global coal prices and sales. Given that our coal is a non-specified coal category at a price that does not have a Coal Reference Price, if it is not supported by medium or long-term purchase contract; it is still risky for the Company to be overly optimistic about future developments. The Company's decision to use contractor services is a strategy to reduce risks in the future. Global coal prices are still volatile and slow growth in demand has resulted in correction of coal sales prices globally. There is a possibility, that later, the company will lower coal production as a strategy to reduce the Company's losses and maintain business continuity.

We are confident that the business run by the Company and continuing efforts to seek new purchase contracts or diversified program have good long-term growth prospects. Diversification strategy is based on a good prospect and potential increase in demand for mining products which will support the Company's future performance.

We will also make every effort to continue maximizing and take advantage of business opportunities that exist and at the same time continuing efforts to realize our new business strategy carefully and planned.

Corporate Social Responsibility

We believe that people living in the surrounding of our mining site and operational area should benefit from our presence, including improvements in their quality of life.

hidup mereka. Karena alasan ini, program pengembangan masyarakat kami selalu dilakukan berdasarkan info jumlah kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat, dengan tujuan akhir bagi mereka untuk menjadi mandiri.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahun 2016, seiring dengan tidak beroperasinya tambang, Perusahaan tidak mengeluarkan dana bantuan pengembangan lingkungan masyarakat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah proses inti dipandu oleh kepemimpinan strategis untuk memberikan nilai dengan checks and balances diperlukan. Kepercayaan adalah dasar di mana prinsip-prinsip tata kelola pada dasarnya dibangun dan untuk diamati lebih dengan cara self-regulation. Tata Kelola Perusahaan dipandang sebagai merek khusus dan patokan dalam profil perusahaan Excellence dan isu Corporate Governance telah diasumsikan banyak penting di Indonesia. Governance adalah disiplin yang diperlukan dan tata kelola yang baik akan menyebabkan efektivitas dan transparansi dalam fungsi dari setiap entitas perusahaan. badan pengawas untuk pasar modal juga merasa bahwa tata kelola perusahaan adalah kebutuhan yang diperlukan untuk keberadaan entitas di pasar secara keseluruhan.

Menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness untuk melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan adalah komitmen kami.

Standar operasional prosedur kami selaras dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG). Kami melakukan tinjauan berkala dan evaluasi. Kami percaya bahwa kepatuhan yang konsisten dengan praktik GCG akan sangat membantu dalam penciptaan nilai. Hal ini juga membantu kita untuk mencapai visi kami untuk menjadi grup pertambangan dan energi terkemuka di Indonesia.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Berdasarkan RUPST tanggal 17 Oktober 2016, Bapak Narinder Kumar mengundurkan diri dan digantikan oleh Bapak Jones Manulang sebagai Direktur Keuangan Perseroan.

Because of this reason, our community development programs are always conducted by taking into account the needs and priorities of the local people, with a final goal for them to be self-reliant.

The environment development is the company's commitment to provide development assistance to community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2016, the Company did not spend fund for development assistance to community environment.

Implementation of Corporate Governance

Good Corporate Governance is the core process guided by a strategic leadership to provide values with necessary checks and balances. Trust is the foundation on which principles of governance are essentially built and to be observed more by way of self-regulation. Corporate Governance is looked upon as a distinctive brand and benchmark in the profile of Corporate Excellence and the issue of Corporate Governance has assumed lot of importance in Indonesia. Governance is a necessary discipline and a proper governance would lead to effectiveness and transparency in the functioning of any corporate entity. Regulatory bodies for the capital market also feel that corporate governance is a necessary requirement for the existence of entity in the market as a whole.

Upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness to protect the interests of all stakeholders is our commitment.

Our endeavour is that our standard operating procedures are aligned with good corporate governance (GCG) best practices. We conduct periodic reviews and evaluations. We believe that consistent adherence to GCG practices will help tremendously in value creation. It also helps us to achieve our vision to be a leading Indonesian mining and energy group.

Changes in composition of the Board of Directors

Based on the AGM dated October 17, 2016, Mr. Narinder Kumar resigned and was replaced by Mr. Jones Manulang as Finance Director of the Company.

Penutupan

Atas nama Dewan Direksi saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan dan dukungan, semua pelanggan dan pemasok perusahaan untuk sumbangan berharga mereka kepada perusahaan selama ini. Kami juga menghargai karyawan untuk dedikasi dan komitmen penuh gairah yang ditampilkan di tempat kerja mereka untuk memperoleh kinerja terbaiknya di tahun 2016.

Hormat saya,

Closing

On behalf of the Board of Directors I would like to extend my gratitude to the Board of Commissioner for the guidance and support, all customers and suppliers of the company for their valuable contribution to the company over the past year. We also appreciate the employees for their dedication and passionate commitment displayed at work to obtain the best performance on the way to 2016.

Yours Sincerely,



Ratendra Kumar Srivastva

Direktur Utama
President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



Mastan Singh
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pardeep Dhir
Komisaris
Commissioner



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

Mastan Singh, umur 55, mempunyai pengalaman lebih dari 22 tahun bekerja secara erat dengan pemegang saham dalam berbagai posisi. Selama masa kerjanya dia membantu mengembangkan sejumlah proyek kimia, proyek pupuk, dan mengembangkan dan melaksanakan sejumlah prosedur pengendalian untuk menyumbat kebocoran. Saat ini dia adalah Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit GTBO. Menjabat sebagai Komisaris sejak 25 Agustus 2009.

Pardeep Dhir, umur 59 adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Seorang ahli keuangan yang berpengalaman dan akuntan profesional dengan pengalaman lebih dari 27 tahun dalam menangani tugas-tugas penting di India, Indonesia dan beberapa Negara lain. Dia memiliki latar belakang yang kuat dalam koordinasi dan pengendalian keuangan dan fungsi akuntansi dalam perusahaan. Sebelum bergabung dengan GTBO, dia telah menunjukkan kemampuannya dalam mobilisasi sumber daya di tingkat domestik dan internasional. Lebih lanjut, ia juga telah membuktikan dirinya dalam tata kelola perusahaan dan perumusan prosedur standar operasi dan kebijakan perusahaan, yang pelaksanaannya di GTBO sekarang diawasi olehnya. Menjabat sebagai Komisaris sejak 29 Juni 2010.

Mr. Mastan Singh, age 55, has more than 22 years of experience of working closely with shareholders in different capacities. During his working tenure, he was instrumental in developing number of chemical projects and fertilizer projects. He developed and implemented number of control procedures to plug the leakages. Currently he is Independent Commissioner and is Head of the Audit Committee of GTBO. Appointed as Commissioner since August 25, 2019.

Mr. Pardeep Dhir, age 59, is a Member of The Institute of Chartered Accountants of India. He is a seasoned professional in finance and accounting with over 27 years experience in handling top-level assignments in India, Indonesia and several other countries. He has strong background in coordination and control of finance and accounting function in corporates. Before joining GTBO, he has demonstrated his capabilities in resource mobilization at domestic and international levels. Further, he also has proved himself in corporate governance and formulation of standard operating procedures and corporate policies, which implementation in GTBO is now closely supervised by him. Appointed as Commissioner since June 29, 2010.

Murari Lal Puri, umur 73, adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Selama menjabat sebagai auditor, ia telah diaudit perusahaan dengan beragam kegiatan bisnis. Saat ini, beliau adalah Presiden Komisaris dan anggota Audit Komite dari GTBO, Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society, dan Senior Partner dengan M.L. Puri & Co. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 25 Oktober 2012.

Mr. Murari Lal Puri, age 73, is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities. Currently, he is the President Commissioner of and member of Audit Committee of GTBO, Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society, and Senior Partner with M. L. Puri & Co. Appointed as President Commissioner since October 25, 2012.

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Ratendra Kumar Srivastva

Direktur Utama
President Director
(tengah | middle)

Umur 61, Beliau membantu menetapkan jumlah proyek-proyek dari akar rumput sampai tahap produksi komersial. Dia menentukan pedoman untuk operasi pembuatan sejumlah proyek berbasis pertanian pupuk di berbagai Negara bagian di India. Dia dulu adalah anggota direksi perusahaan-perusahaan terbuka, mengetahui pemenuhan peraturan di bursa efek. Menentukan dan mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk sejumlah perusahaan dengan berbagai profil produk adalah tugas sebelumnya. Berpengalaman bekerja di perusahaan adalah selama 27 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 17 Oktober 2016.

Age 61, He was instrumental in setting up number of projects from grass root to the commercial production stage. He provided guidelines to the manufacturing operations of number of fertilizers agriculture based projects in different States of India. He was member of the Board of Directors of publicly listed companies, aware of the regulatory compliance on the stock exchange. Provided and developed policies and procedures for number of companies with different product profile in his previous assignments. Total number of working in corporate is 27 years. Appointed as President Director since October 17, 2016.

Jones Manulang

Direktur
Director
(kanan | right)

Umur 45, bertugas mengatur, mengawasi dan melaksanakan serangkaian laporan akuntansi yang tepat waktu, lengkap dan akurat, audit keuangan dan sistem pengendalian secara terus-menerus untuk memantau kinerja GTBO, aliran dana, kepatuhan kepada anggaran, pengeluaran, pendapatan, biaya penjualan dan poin-poin anggaran lainnya yang mencerminkan semua kegiatannya dengan cara yang sesuai dengan perundang-undangan yang terkait di wilayah operasi GTBO serta tunduk pada pedoman internal yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Direksi. Sebelum bergabung, Jones Manulang berpengalaman sebagai Akuntan di beberapa perusahaan swasta nasional sebelum bergabung dengan GTBO di tahun 2011 sebagai Manager Akunting dan menjadi Direktur Keuangan sejak 17 Oktober 2016.

Age 45, main duties are regulated, supervised and implemented a timely, full and accurate set of accounting books reflecting all its activities, implemented continuous financial audit and control systems to monitor the performance of GTBO, its flow of funds, the adherence to the budget, the expenditures, the income, the cost of sales and other budgetary items in a manner commensurate with the relevant legislation and regulation in the territories of operation of GTBO and subject to internal guidelines set from time to time by the Board of Directors. Before joining, Mr. Jones Manulang has experience as Accountant in some private national company and joined GTBO in 2011 as Accounting Manager and as Director of Finance on October 17, 2016.

Octavianus Wenas

Direktur
Director
(kiri | left)

Umur 48, Kompeten dan berorientasi pada hasil serta profesional dengan pengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun pengalaman bersama GTBO di bidang operasional & proses manajemen, administrasi, melayani klien dan tim manajemen. Berorientasi pada solusi dan pendekatan dengan keterampilan manajemen hubungan yang sangat baik. Keterampilan manajemen waktu yang sangat baik dengan kemampuan yang terbukti untuk bekerja secara akurat dan cepat memprioritaskan, mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan tugas sementara secara simultan mengelola berbagai macam fungsi dari berbagai sumber. Menjabat sebagai Direktur sejak 17 Oktober 2012.

Age 48, Competent and result oriented professional offering over 10 (ten) years of experience in GTBO across Operations & process Management, Administration, Client Servicing and Team Management. Solutions oriented approach with excellent relationship management skills. Excellent time management skills with proven ability to work accurately and quickly prioritize, coordinate and consolidate tasks whilst simultaneously managing the diverse range of functions from multiple sources. Appointed as Director since October 17, 2016.

VISI & MISI | VISION & MISION

Visi

Berusaha untuk menjadi sebuah Perusahaan energi terkait dengan batubara terkemuka di Indonesia dengan model pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan praktik-praktek terbaik dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Vision

To strive for a leading coal related energy company in Indonesia with sustainable growth model through adoption of best practice and good corporate governance.

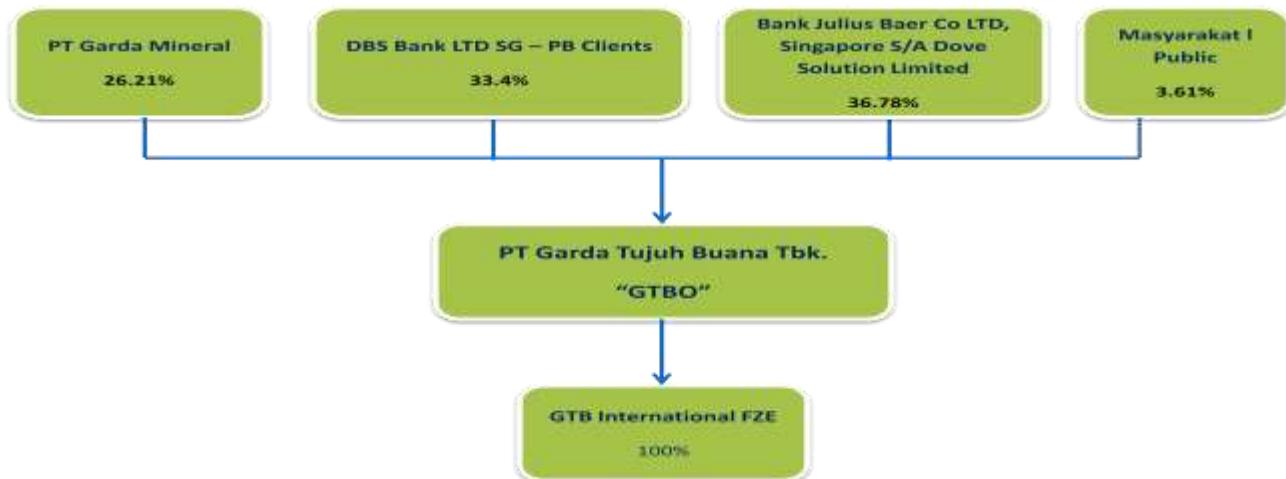
Misi

- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan dengan keuntungan kompetitif dalam persaingan global untuk meningkatkan nilai pemegang saham;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan di sekitar daerah operasional kita;
- Melindungi dan melestarikan lingkungan hidup yang mengelilingi pertambangan kita dengan cara yang berkelanjutan;
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh tim operasi kita;
- Berinvestasi dalam usaha yang terkait dengan batubara ke arah integrasi yang mendorong posisi kita.

Mission

- *Develop business on sustainable basis with competitive edge in global competition to enhance shareholders value;*
- *Improve public prosperity in and around our operational area;*
- *Protect and preserve the environment surrounding our mines in sustainable manner;*
- *Improve overall welfare of our operating team;*
- *To invest in coal related business towards integration which will enhance our position.*

STRUKTUR PERUSAHAAN | COMPANY'S STRUCTURE



PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan	PT Garda Tujuh Buana Tbk.	Company Name
Alamat	Kantor Pusat Head Office Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran Jakarta 12770, Indonesia Telp (62-21) 794 3947 Fax (62-21) 794 2650	Address
	Tambang Site Seitapa, Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur	
	Anak Perusahaan Subsidiary GTB International FZE E-Lob Kantor No. E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sarjah Uni Emirat Arab	
Bidang Usaha	Pertambangan Batubara Coal Mining	Line of Business
Website	www.gtb.co.id	Website
Email	corporate.secretary@gtb-indonesia.com	Email
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	Listing
Kode Saham	GTBO	Ticker Code
Tanggal Pendirian	10 Juni 1996	Establishment
Modal Dasar	Rp. 10.000.000.000.000,-	Capital Stock
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 250.000.000.000,-	Shares Issued and Fully Paid
Kantor Akuntan Publik	Ellya Noorlisyati & Rekan Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B Jakarta Pusat 10510, Indonesia	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220, Indonesia	Shares Registrar

Lembaga Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Berdasarkan hasil keputusan RUPS 17 Oktober 2016, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Ellya Noorlisyati & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016. Akuntan publik yang ditunjuk hanya mengaudit laporan keuangan Perseroan dan tidak ada jasa lainnya yang diberikan kepada Perseroan.

Ellya Noorlisyati & Rekan
Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B
Jakarta Pusat 10510, Indonesia

Biaya tahun 2016 : Rp 310.000,000

Notaris

Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Biaya tahun 2016 : Rp 18.000,000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220,

Biaya tahun 2016 : Rp 49.500,000

Public Accountant

Based on the decision of the AGM,, 2016, the Company appointed Ellya Noorlisyati & Rekan to audit the financial statements for fiscal year 2016. The public accountant was appointed only to audit the financial statements of the Company and provided no other services.

*Ellya Noorlisyati & Rekan
Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B
Jakarta Pusat 10510, Indonesia*

Fee 2016 : Rp 310,000,000

Notary

*Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
Kuningan, Jakarta Selatan 12940*

Fee 2016 : Rp 18,000,000

Share Registrar

*PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220,*

Fee 2016 : Rp 49,500,000

BIDANG USAHA PERUSAHAAN | COMPANY'S BUSINESS LINE

PT Garda Tujuh Buana Tbk. ("GTBO") didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi Kuasa Penambangan Eksplorasi. GTBO menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTBO melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara yang bernilai kalori rendah. GTBO telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Lokasi tambang dapat di capai kira-kira dalam waktu 1 jam perjalanan dengan *speed boat* dari pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Dalam perkembanganya, luas Kuasa Pertambangan GTBO berubah menjadi 710 Ha berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No 147/K-III/540/2007 tertanggal 26 Maret 2007 tentang pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi. Disana dinyatakan bahwa luas daerah yang dimiliki GTBO yang awalnya 1.995,003 Ha menjadi 710 Ha (menurun seluas 1.283,003 Ha untuk di kembalikan kepada Pemerintah daerah Kabupaten Bulungan).

Lokasi daerah penambangan batubara adalah di sebelah utara bagian tengah pulau Bunyu yang tidak berpenduduk. GTBO melanjutkan ke tahap produksi setelah menyelesaikan berbagai tahap pembangunan fasilitas dan prasarana produksi. Saat ini, GTBO memproduksi batubara termal yang mengandung abu rendah dan belerang rendah dengan koefisien kalori antara 4.800 kcal/kg sampai 5.100 kcal/kg. Batubara yang di produksi GTBO akan di gunakan sebagai pembangkit listrik di pembangkit listrik batubara baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. GTBO juga mempunyai kemampuan untuk mencampur batubaranya untuk meningkatkan karakteristik mutu dan guna memenuhi permintaan khusus dari pelanggan.

PT Garda Tujuh Buana Tbk (hereinafter shall also be referred to as "GTBO") was established in 1996. GTBO was granted exploitation mining concession. GTBO deals in coal mining processing and logistics operations in an integrated manner. GTBO performs thermal coal mining and is regarded as one of the coal producers, mining and selling low calorific value coal which is adequate to meet the demand of the costumers. The mine location can be reached in about 1 hour trip by speed boat from Tarakan Port, Bulungan Regency, North Kalimantan Province.

In its development, the width of GTBO's KP changed into 710 ha based on Decree of Bulungan Regent number 147/K-III/540/2007 dated 26th March 2007 regarding granting of exploitation mining concession. It is stated that the width of area owned by GTBO that was initially 1,995.003 ha becomes 710 ha (decreasing 1,285.003 ha to be returned to Regional Government of Bulungan Regency).

Location of the coal mining area is in the north middle part of Bunyu Island that is unpopulated. GTBO has proceeded to production stage after completing stage of construction of production facilities and infrastructure. Currently GTBO produces thermal coal containing a low ash and low sulfur content with calorific coefficient between 4,800kcal/kg and 5,100 kcal/kg. Coal produced by GTBO will be used in coal fired power plant both domestically and export markets. GTBO also has the capability to mix its coal to raise the overall quality characteristics and to fulfill specific client requirement.

PROFIL ANAK PERUSAHAAN I COMPANY SUBSIDIARY

Perusahaan mendirikan 1 (satu) Anak Perusahaan dengan 100% kepemilikan oleh GTBO yang bernama GTBO International FZE dengan pendaftaran No. 10462 tanggal 26 Juni 2012 di Uni Emirat Arab. Modal disahkan dan disetor sebesar 25,000 Dirham atau setara US\$ 8,800 atau sebesar Rp 83,898,240. GTBO International FZE beralamat di E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, Uni Emirat Arab. Mr. Anuj Sharma adalah Direktur dari GTBO International FZE. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan perdagangan produk energi batubara, bijih logam & bahan bakar. Sampai dengan saat ini anak perusahaan belum beroperasi.

The company established 1 (one) a subsidiary company with 100% ownership by the GTBO namely GTBO International FZE registered No. 10462 on June 26, 2012 in the United Arab Emirates. The subsidiary has authorized capital and paid up of 25,000 Dirhams or equivalent US\$ 8,800 or Rp 83,898,240 and at E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, United Arab Emirates. Mr. Anuj Sharma appointed as the Director of the GTBO International FZE. The purpose of this company is to trade energy products coal, metal ores & fuel. Up to this now, the subsidiary has not operating yet.

Nama Perusahaan / <i>Name of Company</i>	Bidang Usaha / <i>Core Business</i>	Tahun Beroperasi / <i>Year of Operation</i>	Prosentase Kepemilikan / <i>Ownership Percentage</i>
GTBO International FZE	Perdagangan / <i>Trading</i>	-	100

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

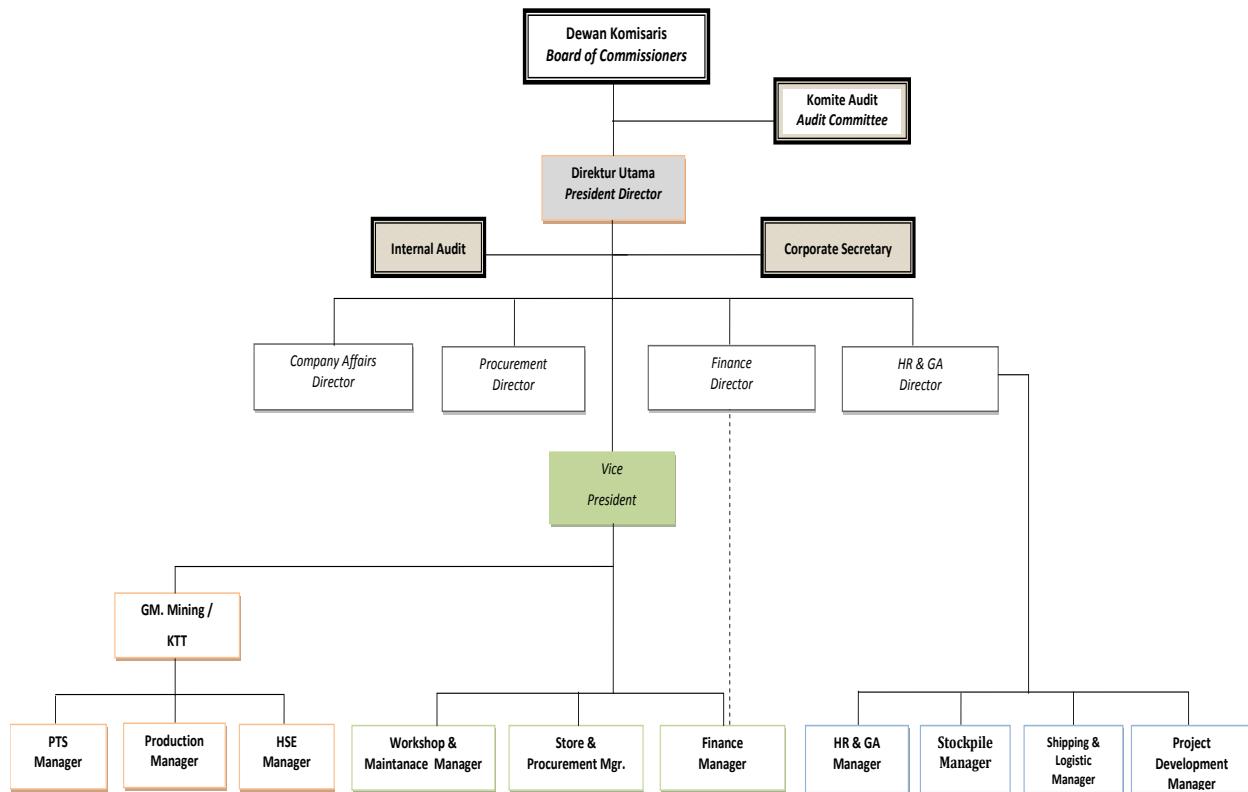
The member of the Company's Board of Directors as of December 31, 2015 is as follows :

Direksi

Anuj Sharma

Director

STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION STRUCTURE



SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES

Tenaga Kerja

GTBO dicatatkan pada tahun 2009, tetapi ia telah beroperasi sejak tahun 1996. Usaha GTBO telah dibangun berdasarkan standar etika dan nilai-nilai moral yang tinggi. Perusahaan telah berusaha keras untuk memperbaiki organisasi dengan memberikan pelatihan dan pengaturan lebih baik antara kinerja individual dengan kompensasi di mana semua karyawan harus berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka. Pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada nilai-nilai berikut:

Man Power

GTBO is listed in 2009, however it has been operating since 1996. GTBO's business has been built on high ethical standards and moral values. It has also been company's earnest effort to improve the organization by providing training and better alignment of individual performances with compensation which all employees must commit in performing their duties and responsibilities. The development of human resources is based on the following values:

- Berpikir ke Depan
Para anggota tim bertujuan untuk mewujudkan peningkatan terus-menerus. Para anggota tim didorong untuk mencari kebijaksanaan, mengambil inisiatif dan bersikap proaktif. Mereka bertujuan untuk berpikir di luar kotak dan berpikir kedepan. Orang menghadapi tantangan baru dengan keberanian untuk menciptakan lingkungan dan budaya inovasi.

- Cutting Edge
Team members aim for continuous improvement. Team members are encouraged to seek wisdom, take initiatives and be proactive. They aim to think out of box and think ahead. People confront new challenges with courage to create an environment and culture of innovation.

- Kebajikan
Para anggota organisasi harus mempunyai cara yang etis, jujur dan transparan. Mereka dapat dipercaya dan menghargai komitmen. Orang berdisiplin, tekun dan memiliki integritas.
 - Kepedulian
Orang harus bersikap terbuka, hangat dan ramah. Mereka harus saling menghormati dan mempunyai empati terhadap sesama rekan kerja dan para pemilik kepentingan.
 - Integrasi
Untuk mencari *win-win* solution untuk berbagai masalah, para anggota tim didorong untuk berkolaborasi dengan orang lain dan berkerja sebagai pemain tim. Orang selalu harus mencari nilai sinergi dalam semua kegiatan mereka. Orang harus bersikap jujur dan membangun jaringan yang kuat.
- Righteousness*
Members of the organization have ethical, honest and transparent manner. They are trustworthy and honor commitment. People are disciplined, persistent and have integrity.
- Care*
People are open, humane warm and friendly. They are respectful and empathic to other fellow colleagues and to other stakeholders.
- Integration*
Look for win-win solution for the problems, members of the team are encouraged to collaborate with others and work as team players. People always seek synergy value in all they do. People are fair and develop strong network.

Di GTBO, kemampuannya untuk menerima keuntungan dan mendukung keuntungan kompetitif perusahaan untuk nilai para pemilik kepentingan dan pemegang saham dan menghadapi tantangan di masa depan, sangat bergantung pada kualitas dan semangat para karyawannya.

Pengembangan Pekerja

Untuk semua anggota tim kami, GTBO telah menetapkan standar kecakapan, karenanya, standar tersebut terdiri dari kompetensi inti dan fungsional yang berlaku untuk dewan. Standar tingkah laku adalah semangat GTBO yang ditetapkan sebagai salah satu dari kompetensi inti kami. Untuk melatih, mempertahankan dan mengembangkan segenap keahlian tim kami, GTBO mengalokasi sumber daya yang berlimpah. Saat ini, GTBO sedang mengerjakan program pengembangan karir untuk mempertahankan karyawan yang berharga dan mempersiapkan para pemimpin masa depan.

Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

GTBO memberikan kompensasi yang terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan perusahaan yang sesuai dengan kecakapan masing-masing karyawan. GTBO juga berencana untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mengumpulkan semua karyawan dan akan meningkatkan keterkaitan karyawan dengan perusahaan.

In GTBO, ability to receive benefits and sustain a competitive advantage for the company's values and interests of the owners and shareholders face the challenges of the future, is very dependent on the quality and morale of the employees.

Workman Development

For all of our team members, GTBO has set competency standards, then, standards consist of core and functional competencies that apply across the board. Behavioral standard is GTBO's spirit which is set as one of our core competencies. To train, retain and develop our team member's skill set, GTBO allocates abundant resources. Currently GTBO is working on career development program to retain valuable employees and prepare future leaders.

Human Resources Welfare

GTBO provides compensation comprising of salary, bonus and company allowances commensurate with the competency of the individual employees. GTBO also plans to undertake activities which will bring together all the employee's attachment with the company

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan 56 (lima puluh enam) sebanyak karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

As of December 31, 2016, the number employees of the Company and the subsidiaries are 56 (fifty six) employees, with the following composition:

**Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Hierachial**

Jabatan/Position	31-Des			
	2016	Anak Perusahaan Subsidiary	2015	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Komisaris / Commissioner	3	-	3	-
Direksi / Director	3	1	3	1
Manajer / Manager	3	-	2	-
Karyawan / Staff	47	-	5	-
	56	1	13	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Pendidikan

Composition of Permanent Employess of the Company and the Subsidiary based on Educational Background

Jenjang Pendidikan Education	31-Des			
	2016	Anak Perusahaan Subsidiary	2015	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Sarjana / Bachelor	9	1	9	1
Sarjana Muda / Diploma	-	-	-	-
SLTA/Sederajat / High School	47	-	4	-
Lain-lain / Others	-	-	-	-
	56	1	13	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Pusahaan Menurut Kelompok Usia

Composition of Permanent Employess of the Company and the Subsidiary based on Age

Kelompok Usia Age	31-Des			
	2016	Anak Perusahaan Subsidiary	2015	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
<30 tahun / <30 years	5	-	2	-
31 – 40 tahun/ 31-40 years	39	-	2	-
41 – 50 tahun/ 41-50 years	7	1	3	1
>50 tahun/ >50 years	5	-	5	-
	56	1	13	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Lokasi

Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Location

Jabatan/Position	31-Des			
	2016	Anak Perusahaan Subsidiary	2015	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Bunyu (Site)	54	-	11	-
Jakarta	2	-	2	-
Uni Emirat Arab	-	1	-	1
	56	1	13	1

INFORMASI PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS INFORMATION

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT. Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Composition of GTBO shareholding as of December 31, 2016 based on Indonesian Central Securities Depository (ICSD) and PT Datindo Entrycom as Share Registrar is as follows :

NO <i>NO</i>	NAMA <i>NAME</i>	SAHAM <i>SHARES</i>	PERSENTASE <i>PERCENTAGE</i>
1	Bank Julius Baer Co LTD, Singapore S/A Dove Solution Limited	919,501,800	36.78
2	DBS Bank LTD SG-PB Clients	834,895,000	33.4
3	PT Garda Minerals	655,251,000	26.21
4	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account	6,931,000	0.28
5	EFG Bank AG, Singapore Branch	5,588,000	0.22
6	Alamsoeddin	5,060,000	0.20
7	PT Asuransi Jiwa Kresna	4,973,000	0.20
8	Reksa Dana MRS Flex Kresna	4,200,500	0.17
9	Credit Agricole (Suisse) SA Singapore Branch Trust Account	2,786,900	0.11
10	BNP Paribas Wealth Management Singapore Branch	2,700,000	0.11
11	Rajesh Bipin Chandra Shah	2,193,900	0.09
12	Masyarakat :	55,918,900	2.24
	Chandra Anggono	1,173,000	0.047
	Riri Indriasari Radjab ST.MM	820,000	0.033
	Lias Arifin	713,500	0.028
	TOTAL	2,500,000,000	100.00%

Kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2016 :

Shares Ownership by Commissioners and Directors of the Company as December 31, 2016 :

Nama I <i>Name</i>	Jabatan I <i>Position</i>	Jumlah Saham I <i>Shares</i>	Percentase I <i>Percentage</i>
M.L. Puri	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Pardeep Dhir	Komisaris Commissioner	-	-
Mastan Singh	Komisaris Commissioner	-	-
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama President Director	-	-
Octavianus Wenas	Direktur Director	-	-
Jones Manullang	Direktur Director	-	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM | SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Nominal / Saham (Rp) <i>Par Value / Share (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Share</i>	Jumlah Nominal Saham (Rp) <i>Nominal Value of Shares (Rp)</i>
9-7-2009	Penawaran Umum Perdana (IPO)	115	1.834.755.000	210.996.825.000
9-7-2009	Saham Pendiri	100	665.240.000	66.524.000.000
9-7-2009	Penawaran Umum Terbatas I	100	275.213.250	27.521.325.000

INFORMASI HARGA SAHAM | INFORMATION OF SHARES PRICE

Tahun | Year : 2016
 Jumlah Saham yang beredar | Listed Shares : 2.500.000.000
 Kapitalisasi Pasar | Market Capitalisation : Rp 650.000.000.000

Tanggal 2 Februari 2015 : perdagangan saham GTBO di suspen menyusul keputusan Perusahaan menghentikan produksi.

On February 2, 2015 : the trading of GTBO is suspended due to the Company decision to stop production.

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, perdagangan saham GTBO masih disuspen.

Up to the issuance of Annual Report, the trading of GTBO shares is suspended

	Tertinggi <i>Highest</i> (Rp)	Terendah <i>Lowest</i> (Rp)	Penutupan <i>Closing</i> (Rp)	Volume <i>(shares)</i>
Triwulan I / Q 1	260	260	260	0
Triwulan II / Q 2	260	260	260	0
Triwulan III / Q 3	260	260	260	0
Triwulan IV / Q 4	260	260	260	0

PERISTIWA PENTING | IMPORTANT EVENTS HIGHLIGHTS 2016

25 Februari 2016

Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit September 2015.

Februari 26, 2016

Submission of Unaudited Interim Financial Report as of September 2015.

22 Maret 2016

Penghentian Sementara Perdagangan Saham GTBO terkait Annual Listing Fee Tahun 2016.

March 22, 2016

Suspension of Trading of GTBO Shares due to Annual Listing Fee of 2016.

30 Juni 2016

Penghentian Sementara Perdagangan Saham GTBO karena belum menyampaikan Laporan Keuangan Audit 2015 dan belum melakukan pembayaran denda.

June 30, 2016

Suspension of Trading of GTBO Shares due to late submission of Audited Financial Statement of 2015 and unpaid fined.

1 Juli 2016

Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Yang Diaudit 2015.

July 1, 2016

Submission of Audited Financial Statement of 2015

1 Agustus 2016

Penghentian Sementara Perdagangan Saham GTBO karena belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim I 2016 dan belum melakukan pembayaran denda.

August 1, 2016

Suspension of Trading of GTBO Shares due to late submission of Interim Financial Statement I of 2016 and unpaid fined.

13 Oktober 2016

Penyampaian Laporan Keuangan Laporan Keuangan Interim I 2016

October 13, 2016

Submission of the Interim Financial Statement I of 2016

17 Oktober 2016

October 17, 2016



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. GARDA TUJUH BUANA, Tbk., ("Rapat"), tanggal 17 Oktober 2016 telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyetujui menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Menyetujui pemberian dispensasi kepada Direksi atas Keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015
2. Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham karena Perseroan mengalami kerugian bersih pada tahun 2015.
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorlisiyati & Rekan selaku Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT. GARDA TUJUH BUANA, Tbk., ("Meeting"), on October 17, 2016 has adopted the following resolutions:

1. *Approved and ratify of the Company's Annual Report including supervisory report of the Board of Commissioners and ratification of the company's consolidated financial statements for financial year of 2014 and to provide a full release and discharge of the responsibility to members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision rendered in the fiscal year that ended on December 31, 2015;*
2. *Approved dispensation to Directors due to late Annual General Meeting of 2015.*
2. *Approved not to do the allocation of net income for the reserve fund and not to pay dividend to shareholders as the company suffered a net loss in the fiscal year of 2015.*
3. *Approved the appointment of Certified Public Accountant Dra. Ellya Noorlisiyati & Partner as the Public Accountant who will conduct the audit on the Company's Financial Statement for the fiscal year that will end on December 31, 2016, and to grant the authority to Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the said Independent Public Accountant as well as other requirements relating to its appointment.*

4. A. Menyetujui pengunduran diri Bapak Narinder Kumar sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.
- B. Menyetujui pengangkatan Bapak Jones Manulang sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	:	Bapak Mr. M.L Puri
Komisaris	:	Bapak Pardeep Dhir
Komisaris Independen	:	Bapak Mastan Singh

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama	:	Bapak Ratendra Kumar Srivastva
Direktur	:	Bapak Jones Manulang;
Direktur	:	Bapak Octavianus Wenas.

C. Memberikan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan RUPS Tahunan ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak yang berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangi segala akta, surat dan dokumen yang diperlukan dan dianggap perlu, hadir dihadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangi akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat merealisasikan keputusan RUPS Tahunan tersebut.

4. A. *Approval of the resignation of Mr. Narinder Kumar as Director of the Company as of the closing to the Meeting.*

B. *Approval of appointment of Mr. Jones Manulang as Director of the Company as of the closing to the Meeting.*

Henceforth the composition of the Board of Directors of the Company are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	:	Mr. M.L. Puri
Commissioner	:	Mr. Pardeep Dhir
Independent Commissioner	:	Mr. Mastan Singh

BOARD OF DIRECTORS

President Director	:	Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Director	:	Mr. Narinder Kumar
Director	:	Mr. Octavianus Wenas

C. *Authorize the Board of Directors of the Company with rights to substitute to perform all acts relating to the resolution of the Annual General Shareholders Meeting, including but not limited to appear before the authorities, discuss, provide and/or request information, file an application notice on alteration of compositions of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights and other relevant competent authorities, to register the alteration of Board of Directors and Board of Commissioners as approved in this Extraordinary General Meeting of Shareholders with the Register of Companies at the Ministry of Commerce, make or request to be made and sign any deed, letters and documents required and deemed necessary, appear before the notary for the making and signing of a deed of statement of resolutions of Annual General Shareholders Meeting of the Company and perform any other compulsory and/or applicable things to realize the resolution of this Annual General Shareholders Meeting of the Company.*

19 Oktober 2016

Perubahan Sekertaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yaitu Sdr. Jones Manulang sebagai Sekertaris Perusahaan merangkap sebagai Direktur Perseroan sejak 18 Oktober 2016.

October 19, 2016

Changes of Corporate Secretary by appointing Mr. Jones Manulang as Corporate Secretary and Director since October 18, 2016.

19 Oktober 2016

Penjelasan atas permintaan penjelasan dari Bursa Efek Indonesia terkait pemberitaan di Harian Kontang tanggal 18 Oktober 2016.

October 19, 2016

Explanation regarding request of explanation from IDX regarding News in Kontan Newaspaper on October 18, 2016.

31 Oktober 2016

Penghentian Sementara Perdagangan Saham GTBO karena belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim II 2016 dan belum melakukan pembayaran denda.

October 31, 2016

Suspension of Trading of GTBO Shares due to late submission of Interim Financial Statement II of 2016 and unpaid fined.

28 Desember 2016

Penyampaian Laporan Keuangan Laporan Keuangan Interim II dan III 2016

December 28, 2016

Submission of the Interim Financial Statement II and III of 2016

29 Desember 2016

Publik Ekspose Tahunan 2016 yang diselenggarakan di Gedung Menara Hijau Lantai 2, Jalan MT Haryono Kav. 33, Pancoran, Jakarta Selatan



Annual Publik Expose 2016 conducted at Gedung Menara Hijau Lantai 2, Jalan MT Haryono Kav. 33, Pancoran, Jakarta Selatan

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASIONAL

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati & Rekan dan disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini, dengan pendapat disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016 dan hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kondisi pasar batu bara, penurunan harga batu bara, kenaikan biaya produksi, dan persaingan usaha yang semakin kompetitif merupakan tantangan yang mesti dihadapi oleh Perusahaan dengan terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas seluruh sumber daya yang dimiliki oleh GTBO. Tuntutan lain yang harus dilakukan adalah mengelola resiko yang dihadapi secara dini.

PRODUKSI

Dalam tahun 2016, Perusahaan tidak memproduksi batu bara dibandingkan tahun 2015 sebesar 59.433 MT. Penurunan ini akibat dari penghentian sementara Produksi Batu Bara sejak tanggal 12 Februari 2015.

Selama tahun 2016, Penjualan sebesar US\$251,000 menurun 83% dibandingkan dengan penjualan tahun 2015 sebesar US\$1,459,552.

Produksi skala kecil dilakukan dari hasil *running test* yaitu uji kelayakan pit dan infrastruktur pertambangan sebelum aktivitas produksi dilakukan. *Running test* yang dilakukan bulan Oktober 2016 menghasilkan batu bara lebih kurang sebanyak 16,000 MT dan 1,400 BCM overburden. Batu bara hasil *running test* disimpan sebagai Persediaan batu bara.

OPERATIONAL REVIEW

Analysis and management discussion below refers to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 were audited by Public Accounting Firm Ellya Noorlisyati & Partners and is presented in this Annual Report, the opinions presented fairly in all material respects, consolidated Statements of Financial Position of the Company and entities dated December 31, 2016 and the consolidated results of their operations and cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Coal market conditions, a decrease in coal prices, rising production costs, and an increasingly competitive business competition is a challenge that must be faced by the Company to continue to improve the efficiency and productivity of all resources owned by GTBO. Another demand that must be done is to manage risk early.

PRODUCTION

In 2016, the Company did not produce coal compared to the year 2015 amounted to 59,433 MT. This is as a result of Temporary Shut Down of Production since February 12, 2015.

During 2016, Sales amounted to US\$251,000, a decrease of 83% compared with the number of sales in 2015 amounted US\$1,459,552.

Small scale of production came from a running test of pit feasibility test and mining infrastructure prior to production activity. Running tests conducted in October 2016 produce approximately 16,000 MT of coal and 1,400 BCM overburden. Coal from the running test is stored as a coal supply.

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Posisi Keuangan	2016	2015	2014	Financial Position
Aset Lancar	975,675	3,826,583	11,704,805	Current Assets
Aset Tidak Lancar	54,131,231	56,333,254	69,299,398	Non-Current Assets
Total Aset	55,106,906	60,159,838	81,004,203	Total Assets
Liabilitas Lancar	1,345,624	2,221,232	5,825,414	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	6,346,980	5,315,942	6,600,867	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	7,692,605	7,537,174	12,426,280	Total Liabilities
Penjualan	251,000	1,459,552	29,813,602	Sales
Beban Pokok Penjualan	360,611	18,579,731	33,068,444	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Bersih	(5,200,467)	(16,042,742)	(4,610,034)	Net Income (Loss)

TOTAL ASET

Tahun 2016, total aset GTBO menurun sebesar US\$ 5,052,932 atau 8.4% dari tahun 2015. Penurunan cukup tinggi terdapat pada Persediaan sebesar US\$3,032,559 atau 91.5% dan Aset Tetap sebesar US\$3,088,759 atau 64.52%. Pada 2016, 1.8% dari total aset Perusahaan merupakan Aset Lancar dan 98.23% merupakan Aset Tidak Lancar.

ASET LANCAR

Aset lancar GTBO di tahun 2016 menjadi US\$975,675, menurun sebesar US\$2,850,908 atau 74.5% dari tahun 2015. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan Persediaan. Peningkatan atau penurunan pada komponen aset lancar adalah sebagai berikut :

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas pada 2016 meningkat sebesar US\$143,689 atau 240.17% dari tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh Penjualan.

b. Persediaan

Persediaan tahun 2016 menurun sebesar US\$3,032,559 atau 91.5% menjadi US\$ 281,145 dari sebelumnya sebesar US\$3,313,704 di tahun 2015. Persediaan tersebut berupa batu bara sebesar 31,238 MT. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, untuk tahun 2016, Cadangan Penurunan Nilai Persediaan adalah sebesar US\$3,171,245. Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Penurunan Nilai Persediaan cukup untuk menutup kerugian dari Persediaan usang.

d. Uang Muka

Uang muka per 31 Desember 2016 sebesar US\$ 73,184, mengalami peningkatan sebesar 1,363.06% atau US\$72,651 dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$533. Hal ini karena Perusahaan telah menerima barang atau jasa dari uang muka

TOTAL ASSETS

In 2016, total assets of GTBO decreased by US\$5,052,932 or 8.4% from 2015. The decrease in Inventories is high enough amount of US\$3,032,559 or 91.5% and fixed assets of US\$ 3,088,759 or 64.52%. In 2016, 1.8% of the total assets of the Company's is current assets and 98.23% is non-current assets.

CURRENT ASSETS

GTBO current assets in 2016 was US\$975,675, a decrease of US\$2,850,908 or 75.5% from 2015. The decrease was primarily from Inventories. The increase or decrease in current assets components are as follows:

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in 2016 increased by US\$143,689 or 240.17% from 2015. This was due to contribution of Sales. .

c. Inventories

Inventories decreased in 2016 amounted to US\$3,032,559 or 91.5% to US\$ 281,145 from the previous amount of US\$3,313,704 in 2015. Inventories in the form of coal amounted to 31,238 MT. Based on management's evaluation, for 2016, the Inventory Decrease Value is US\$3,171,245. The Management believe that provision for impairment of inventories is adequate to cover losses from obsolete stock.

d. Advances

Advances as of December 31, 2016 is US\$73,184, increased by 1,363.06% or US\$72,651 compared to the year 2015 amounted to US\$533. This is due as company received the goods/services for the advances paid

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka pada 2016 sebesar US\$417,830 mengalami penurunan sebesar 7.67% atau US\$34,689 dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$452,519. Biaya Dibayar Dimuka ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar GTBO pada tahun 2016 sebesar US\$54,131,231 mengalami penurunan US\$2,202,022 atau 3.91% dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$56,333,253. Penurunan ini disebabkan karena penurunan aset tetap karena penjualan aset operasional berupa dump truck dan excavator.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan di tahun 2016 meningkat US\$155,331 atau 2.1% menjadi US\$7,692,605 dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$7,537,174. Total liabilitas 2016 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar US\$1,345,624 (17.50%) dan liabilitas jangka panjang sebesar US\$6,346,980 (82.50%). Kenaikan terbesar terjadi di Pinjaman Sementara – Pihak Berelasi dari US\$998,864 di tahun 2015 menjadi US\$1,630,112 di tahun 2016.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 39.42% atau US\$875,608 dari US\$ 2,221,232 di tahun 2015 menjadi US\$1,345,624 di tahun 2016, dengan komposisi : utang pihak ketiga 95.93%, utang pajak 3.93%, dan biaya yang masih harus dibayar .0013%. Penurunan terbesar biaya yang masih harus dibayar sebesar 99.79% menjadi sebesar US\$1,794 dari tahun 2015 sebesar US\$864,098.

a. Utang Pihak Ketiga

Utang Pihak Ketiga di tahun 2016 sebesar US\$1,290,909. Utang ini merupakan utang kepada para pemasok Perusahaan yang menurun sebesar US\$6,415 atau .0049% dibandingkan 2015 sebesar US\$1,297,324. Semua utang dengan pihak ketiga merupakan transaksi yang dilakukan dengan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya Penilaian, dan biaya tongkang.

b. Utang Pajak

Utang pajak pada tahun 2016 menurun sebesar 11.51% menjadi sebesar US\$52,922 dari tahun

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses in 2016 amounted to US\$417,830, has decreased by 7.67% or US\$34,689 compared to the year 2015 amounted to US\$452,519. This prepaid expenses is prepaid expenses to the port authority.

NON-CURRENT ASSETS

GTBO non-current assets in 2016 was US\$54,131,231 decreased to US\$2,202,022 or 3.91% compared to the year 2015 amounted to US\$56,333,253. This decrease was due selling of operational assets such as dump trucks and excavators.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities Company in 2016 increased by US\$155,331 or 2.1% to US\$7,692,605 compared to the year 2015 amounted to US\$7,692,605. Total liabilities in 2016 consist of current liabilities of 1,345,624 (17.50%) and non-current liabilities of US\$6,346,980 (82.50%). The largest increase occurred in the Temporary Loan – Related Party of US\$US\$ 998,864 in 2015 to US\$1,630,112 in 2016.

CURRENT LIABILITIES

Total current iabilities in 2016 decreased by 39.42% or US\$875,608 of 2.221.232 in 2015 to US\$1,345,624 in 2016 with the composition of : third-party payable is 95.93%, tax payable is 3.93%, and accrued expenses is .0013%. The largest decrease found in accrued expenses by 99.79% to US\$ 1,794 from the year 2015 amounted US\$864,098.

a. Third Parties Payables

Third Parties Payables in 2016 was US\$1,290,909. This payables is owed to the suppliers of the Company decreased by US\$6,415 or .0049% compared to 2015 of US\$1,297,324. All third-party payables transactions carried out at market prices. Trade payables is related to the purchase of spare parts, the design of the survey, the cost of assessment, and the cost of the bargeing

b. Tax Payables

Tax payables in 2016 decrease by 11.51% to US\$52,922 from the year 2015 amounted to US\$59,809. The

2015 sebesar US\$59,809. Penurunan karena menurunnya PPh pasal 21 di 2016.

c. Biaya yang masih harus dibayar

Pada tahun 2016, biaya yang masih harus dibayar sebesar US\$1,794 mengalami penurunan 99.79% dari tahun 2015 sebesar US\$864,098 terutama disebabkan berhentinya produksi batubara.

LIBILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 19.39% atau US\$1.031,038 menjadi US\$6,346,980 dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$5,315,942. Peningkatan ini disebabkan Pinjaman Sementara – Pihak Berelasi dari US\$998,864 di tahun 2015 menjadi US\$1,630,112 di tahun 2016.

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan di tahun 2016 menurun 9.90% atau sebesar US\$5,208,363 menjadi US\$47,414,301 dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$52,622,664. Penurunan tersebut terutama disebabkan berkurangnya saldo laba karena Perusahaan mengalami kerugian di tahun 2016.

PENJUALAN

Selama tahun 2016, GTBO membukukan Penjualan sebesar US\$251,000 atas penjualan 20.500 MT dibandingkan dengan 85.856 MT selama tahun 2015 senilai US\$1,459,552. Penurunan Penjualan disebabkan berhenti produksi dan mayoritas penjualan adalah ekspor.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan merupakan biaya-biaya yang secara langsung berkaitan dengan pertambangan batubara misalnya biaya solar, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan, transportasi, royalti, dll. Beban pokok penjualan yang dikeluarkan selama 2016 sebesar US\$360,611 menurun US\$3,214,740 atau 89.91% dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$3,575,351. Realisasi beban pokok penjualan 2016 tersebut adalah sebesar 1,437% dari penjualan 2016. Hal ini terjadi terutama karena perusahaan menghentikan produksi batu bara.

RUGI KOTOR

Rugi Kotor menurun di tahun 2016 sebesar US\$(109,611) atau menurun sebesar 94.82% dibandingkan dengan US\$(2,115,799) di tahun 2015.

decrease is due to income tax article 21 in 2016.

c. Accrued Expenses

In 2016, accrued expenses of US\$1,794, decreased of 99.79% from 2015 of US\$864,098 primarily due to stop of production.

NON-CURRENT LIABILITIES

Total non current liabilities in 2016 increased by 19.39% or US\$1.031,038 to US\$6,346,980 compared to the year 2015 amounted to US\$5,315,942. This increase was due to Temporary Loan – Related Party is US\$998,864 in 2015 compare to US\$1,630,112 in 2016.

EQUITY

The Company Equity in 2015 decreased 9.90% or US\$5,208,363 to US\$47,414,301 compared to the year 2015 amounted to US\$52,622,664. The decrease was primarily due to a reduction of retained earnings because the Company suffered a loss in 2016.

SALES

During the year of 2016 GTBO sales is US\$251,000 for the sale of 20.500 MT as compared to 85.856 MT during the year of 2015 amounted US\$1,459,552. The decrease of Sales was due to stop of production and all sales were export sales.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold are costs that are directly related to coal mining for example the cost of diesel fuel, labor costs, maintenance costs, transportation, royalties, etc. Cost of goods sold incurred during 2016 amounted US\$360,611 decreased by US\$3,214,740 or 89.91% compared to the year 2015 amounted to US\$3,575,351. The realization of cost of sales in 2016 amounted to 1,437% of sales in 2016. This was largely due to management decision to stop production.

GROSS LOSS

Gross Loss decrease in 2016 amounted US\$(109,611) or a decrease of 94.82% compare to Gross Loss of US\$(2,115,799) in 2015.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar US\$822,643 atau 61.95% menjadi US\$505,254 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar US\$1.327.897. Hal ini terjadi terutama karena perusahaan menghentikan produksi batu bara sehingga berkurangnya biaya-biaya.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses decreased by US\$822,643 or 61.95% to US\$505,254 compared to the year 2014 amounted to US\$1.327.897. This was largely due to management decision to stop production.

RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Perusahaan membukukan Rugi Sebelum Pajak di tahun 2016 sebesar US\$(6,759,980) dibandingkan sebesar US\$(20.053.428) di tahun 2015. Penurunan kerugian disebabkan karena perusahaan menghentikan produksi batu bara.

LOSS BEFORE TAX

The company posted a Loss Before Tax in 2016 amounted to US\$(6,759,980) compared to US\$(20,053,428) in 2015. The decrease in losses due to management decision to stop production.

LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF

Perusahaan membukukan Rugi Bersih 2016 sebesar US\$(5,213,193) menurun US\$10,831,208 atau 67.51% dibandingkan sebesar US\$(16.044.401) di tahun 2015.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The company posted a net loss of US\$(5,213,193) in 2016, a decrease of US\$10,831,208 or 67.51% compared to the amount of US\$(16.044.401) in 2015.

LABA PER SAHAM

Laba per saham untuk tahun 2016 adalah US\$(0.002) sedangkan di tahun 2015 sebesar US\$(0.006)

EARNING PER SHARES

The EPS for the year of 2016 was US\$(0.002) as compared to US\$(0.006) during 2015.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2016, Perusahaan mengalami Rugi Kotor sebesar US\$(109,611) dan Rugi Bersih sebesar US\$(5,200,467). Penghentian produksi dan penurunan penjualan memberikan kontribusi pada kerugian Perusahaan, sedangkan penurunan pada beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi mampu mengurangi kerugian Perusahaan.

PROFITABILITY

In 2016, The Company experienced a Gross Loss of US\$(109,611) and a Net Loss of US\$(5,200,467). Stop of production and decrease of sales contributed to the Company's Loss, while a decrease cost of goods sold and general and administrative expenses help reducing the Company loss.

Tabel Rasio Profitabilitas I Table of Profitability Ratio

	2016	2015
Rasio Margin Laba Usaha Gross Profit Margin	(43.67)	(1.173)
Rasio Margin Laba Bersih Net Profit Margin	(2071.9)	(1.099)
Tingkat Pengembalian Terhadap Total Aset Return on Asset	(9.46)	(26.67)
Tingkat Pengembalian Terhadap Total Ekuitas Return on Equity	(10.97)	(30.49)

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI

Penerimaan hasil operasi selama tahun 2016 adalah hasil dari penjualan batu bara sebesar US\$251,000 dan penerimaan dari bunga sebesar US\$75,341. Sedangkan kas keluar dari aktifitas operasi terbesar adalah pembayaran ke pemasok dan karyawan sebesar US\$(2,777,573) dan pembayaran pajak sebesar US\$(6,887).

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash inflow from operations for 2016 is the result of coal sales of US\$251,000 and revenues from interest amounted to US\$75,341. Cash outflow from operating activities are payments to suppliers and employees of US\$(2,777,573) and the tax payment of US\$(6,887).

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Total arus kas dari kegiatan investasi di tahun 2016 berasal dari perolehan aset tetap sebesar US\$2,031,808.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flow from investing activities in 2016 came from the acquisition of fixed assets amounted to US\$2,031,808.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Selama tahun 2016, Perusahaan memiliki kas bersih dari arus pendanaan sebesar US\$570,000 yang diperoleh dari Pihak Berelasi.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

During 2016, the Company had net cash flow of US\$570,000 funding obtained from a Related Party.

PROSPEK USAHA | BUSINESS PROSPECT

Tahun 2016 telah menjadi tahun yang penuh gejolak, menantang, dan pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia yang masih melambat. Peristiwa ini memiliki efek mendalam pada permintaan & margin outlook untuk produk industri di seluruh dunia. Fluktuasi harga dan penurunan permintaan batu bara khususnya pasar Tiongkok masih terjadi di tahun 2016. Di dalam negeri, peristiwa politik dan kenaikan harga BBM menjadi pemicu kenaikan biaya produksi batu bara.

Tahun 2016 adalah tahun yang masih mengecewakan bagi mayoritas industri batu bara global. Tren penurunan harga yang dimulai sejak pertengahan tahun 2011 terus berlanjut setidaknya harga yang stabilis bahkan pulih sedikit menjelang akhir tahun. Sebagian besar tekanan harga tahun adalah pertumbuhan supply batu bara yang terlalu cepat. Tingkat pertumbuhan pasokan berada di atas tingkat pertumbuhan permintaan sehingga dengan demikian membawa tekanan penurunan harga di seluruh dunia.

Produksi *shale gas* yang cepat & pertumbuhan kesadaran mengenai perlindungan lingkungan di USA mengakibatkan ekspor batu bara meningkat dari Amerika Utara, alasan utama terhadap tekanan harga. Tekanan tidak hanya dipicu oleh produsen batubara terbesar keempat di dunia dan pengekspor batu bara termal terbesar yaitu Indonesia, tetapi juga oleh Australia. Karena tekanan keuangan dan tingkat utang yang tinggi, sejumlah produsen yang tidak bisa mengurangi produksi mereka. Rasionalisasi akan terjadi apabila terjadi penutupan tambang sehingga supply berkurang dan harga akan membaik.

Pertanyaan besar adalah apakah tren yang akan terjadi pada tahun 2017. Kami yakin bahwa kita telah melalui masa sulit terutama dalam hal harga. Selama tahun 2016, produsen melakukan konsolidasi, harga terendah dan tertinggi telah terjadi. Perkiraaan dan optimisme kami untuk tahun 2016 adalah berdasarkan perkembangan global akan mendorong peningkatan konsumsi dan impor batu bara dekade mendatang. Pendorong utama dari tren ini adalah permintaan listrik yang terus meningkat. Kita harus memahami bahwa lebih dari 60% dari populasi dunia belum memiliki listrik yang memadai atau bahkan tidak memiliki akses listrik, jadi, energy dan akan tetap menjadi dasar bagi kemajuan dan peradaban. Mengutip dari Bank Dunia: peningkatan peningkatan konsumsi energy

Year of 2016 has been a tumultuous year, challenging and economic growth across Asia are still slow. These events had profound effect on demand & margins outlook for industrial products across the world. Fluctuations in prices and a decrease in demand for coal in particular the Chinese market is still the case in 2016. In the country, political events and rising fuel prices triggered the increase in coal production costs.

Last year of 2016 was a disappointing year for majority of the global coal industry. The downward trend in prices that began in mid-2011 continued and, the prices have since then, at least stabilized, even recovering slightly toward the end of the year. Most of the year the price pressure is the coal supply growth is too fast. Supply growth rate is above the rate of growth of demand and thereby bring downward pressure on prices worldwide.

The rapid shale gas production & the extra awareness regarding environment protection in US resulted in increased coal exports from North America, the real reason for the price pressure seems excessively rapid growth on the coal supply side. Supply growth rate was way above demand growth rate and thus brought prices under pressure around the globe. Pressure was not only triggered by the fourth largest coal producer in the world and the largest exporter of thermal coal i.e Indonesia but also by Australia. Rationalization would occur in the event of the closure so that the supply is reduced and the price will be improved.

The big question is what the trend will be in 2017. We are sure that we have reached the trough in terms of prices. During the year of 2016, markets will witness continued producer consolidation, the prices with both upside and downside being limited would prevail. Our forecast and the cautious optimism for 2016 is based on our view that the unchanged global developments that will inevitably lead to significantly greater coal consumption and imports in the coming decades. The main driver of this trend is the constantly rising demand for electricity. We have to understand that more than 60% of the world population have either inadequate or no access to electricity, so, power is and will remain the basis for civilization and progress. To quote the World Bank: a tenfold increase in

sebanyak 10 (sepuluh) kali lipat di negara berkembang akan memperpanjang harapan hidup dari setiap penduduk sebanyak 10 (sepuluh) tahun. Air bersih, makanan sehat, kebersihan, dan perawatan medis, semuanya mustahil dicapai tanpa pasokan energi yang dapat diandalkan.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan terus mengembangkan dan menambah pembangkit listrik bertenaga batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembangkit listrik sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia.

Sebagai perbandingan sumber energi, batu bara tetap merupakan sumber energy termurah walaupun jika harga minyak turun mencapai US\$35-40. Batu bara merupakan sumber energy yang mudah digunakan dan secara teknologi sudah terbukti sehingga bagi pembangkit listrik masih memilih penggunaan batu bara dibandingkan gas. Dalam waktu 20 (dua puluh) tahun mendatang akan ada pembangkit listrik tenaga batu bara sebanyak 858 GW di Cina dan 243 GW di India. Bahkan Amerika Serikat, yang rencananya akan membuat carbon free dan mengganti dengan shale oil dan shale gas, saat ini masih menggunakan batu bara untuk pembangkit listrik berkapasitas 100 GW. Diperkirakan sampai dengan tahun 2017, pembangkit listrik berkapasitas 280 GW sedang dibangun dan tambahan 190 GW sedang direncanakan. Bahkan jika beberapa pembangkit listrik baru ini akan menggantikan kapasitas yang ada, diasumsikan bahwa konsumsi batu bara akan meningkat sebesar 1,4 juta ton di tahun-tahun mendatang.

Peningkatan terbesar akan terjadi di India dan Tiongkok, dimana diperkirakan pembangkit listrik dengan kapasitas sekitar 210 GW akan beroperasi pada 2017. Negara-negara ini tidak memiliki produksi batubara domestik yang cukup sebagai bahan bakar pembangkit listrik, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa permintaan global akan naik. Import batubara termal impor India diperkirakan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan konsumsi energi per kapita menjadi sekitar 778 kilowatt-hour (kWh), setara dengan sekitar 30 persen dari rata-rata global sebesar 2,600 kWh. Sementara itu Tiongkok juga memiliki cerita yang sama, di tahun 2012 mengimpor 233 juta ton batubara. Tren ini akan terus berlanjut, meskipun pertumbuhan impor ke Tiongkok akan melambat. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang, permintaan batubara di seluruh dunia akan meningkat hingga mencapai di atas 9 miliar ton dari sebesar 7,6 miliar ton pada 2013.

power consumption in a developing country would extend the life expectancy of every inhabitant by ten years. Clean water, healthy food, good hygiene, medical care – all of this is impossible without a reliable, nationwide energy supply.

India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but production of coal domestically are inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so that it will still require imported coal mainly from Indonesia.

For comparison source of energy, coal remains the cheapest energy source even if the price of oil dropped to US\$ 35-40. Coal is a source of energy that is easy to use and it has been technological proven that power plants still use coal than gas. Within the next 20 years there will be a coal-fired power plants in China as much as 858 GW and 243 GW in India. Even the United States, which plans to make carbon free and replace with shale oil and shale gas, currently still use coal for power plants with a capacity of 100 GW. Power plants for an estimated 280 GW are under construction and an additional 190 GW are planned, all by 2017. Even if some of these power plants will replace existing capacities, we can assume that coal consumption will increase by 1.4 billion tons in the coming years.

The biggest increase will be in India and China where, power plants with approximately 210 GW will become operational by 2017. None of these countries have enough domestic Coal production to fuel these facilities, so it is inevitable that global demand will rise. India's thermal coal imports are expected to continue to rise in coming years as it races to increase its per-capita power consumption of about 778 kilowatt-hour (kWh), equivalent to about 30 percent of the global average of 2,600 kWh. While China which imported 233 million tons of Coal in 2012 have the same kind of story. This trend will continue, albeit that import growth is expected to slow in China. In the next 4 (four) years alone, worldwide demand for coal will increase to over 9 billion tons from current 7.6 billion tons in 2013.

Kita tidak bisa dan mengandalkan batubara sebagai sumber energi tetapi sebaliknya menggunakan untuk kebaikan lingkungan. Tindakan ini dapat menghasilkan pengurangan biaya energi, peningkatan efisiensi, dan hasilnya akan mengurangi emisi di seluruh dunia. Tujuan utama adalah pengurangan CO_2 secara global. Sumber energi yang paling ekonomis, paling mudah, dan paling dapat diandalkan untuk dekade mendatang tetap batubara sehingga batu bara tidak akan ditinggalkan dan akan tetap digunakan.

Bagi Perusahaan, walaupun keadaan pasar batu bara sedang dalam kondisi kurang kondusif namun dengan melihat potensi peningkatan permintaan batu bara sebagai sumber energi di masa mendatang khususnya perbaikan kondisi pasar India sebagai target pasar ekspor GTBO serta diversifikasi usaha yang diharapkan rampung di 2017, manajemen GTBO optimis akan kelangsungan dan perkembangan usaha GTBO di masa mendatang.

We cannot and should not demonize coal as a source of energy but instead embrace coal, for the sake of the environment. This would reduce energy costs, increase efficiencies and, as a result, reduce emissions worldwide. The goal should be to reduce global CO_2 intensity. Most economical, most accessible and most reliable source of power is and will remain coal for decades to come, So coal will not be left behind and will continue to be used.

For the Company, although the state of the coal market are still in unfavorable conditions, but by looking at the potential increase in demand for coal as an energy source in the future, especially the improvement of the Indian market as a target export markets and diversifying GTBO expected to be completed in 2017, management GTBO optimistic about the survival and development of the Company in the future.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL | INFORMATION AND MATERIAL FACT

Direksi Perusahaan telah memantau, menganalisis kondisi pasar batubara dan menganalisa Biaya Manfaat produksi batu bara saat ini, serta menghasilkan rekomendasi untuk melaksanakan aksi korporasi dengan menutup sementara produksi batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk. di Bunyu Site di Kalimantan Utara, Indonesia dengan tujuan untuk menghindari kerugian keuangan lebih besar karena kondisi pasar batu bara yang tidak menentu, disamping itu jika aksi korporasi dilakukan, maka diusulkan pula untuk memberhentikan sebagian besar karyawan sehingga perusahaan fokus untuk menjual persediaan dan memelihara peralatan pertambangan dan infrastruktur.

Berdasarkan perkembangan bisnis batu bara dan usaha Direksi, pada Oktober 2016, Perusahaan memperoleh kontrak pembelian batubara dengan Alata Overseas PTE LTD dan melakukan *running test* yaitu uji kelayakan pit dan infrastruktur pertambangan sebelum aktivitas produksi dilakukan. *Running test* yang dilakukan bulan Oktober 2016 menghasilkan batu bara lebih kurang sebanyak 16,000 MT dan 1,400 BCM overburden. Batu bara hasil *running test* disimpan sebagai Persediaan batu bara.

Sebagai lembaran baru untuk kembali melakukan operasional tambang, Perusahaan tidak akan melakukan penambangan sendiri namun menggunakan jasa kontraktor pertambangan yaitu PT VPR Laxmindo dalam memproduksi batu bara sehingga menjual aset-aset operasional berupa dump truck dan excavator. Target produksi bersama kontraktor pertambangan sebesar 2 juta MT per tahun.

Directors of the Company has monitor and analyze the coal market conditions and analyze the cost benefits of current coal production, and make a recommendation to implement corporate action by temporarily closing coal production PT Garda Tujuh Buana Tbk. at Bunyu Site in North Borneo, Indonesia in order to avoid deeper financial loss because of uncertainty of the coal market, besides that the recommendation is carried out, then it is also proposed to lay off most of its employees so that companies focus on selling inventory and maintaining mining equipment and infrastructure.

Based on the above reasons, the Board of Directors, in October 2016, the Company obtained a coal purchase contract with Alata Overseas PTE LTD and conducted a running test of pit feasibility test and mining infrastructure prior to production activity. Running tests conducted in October 2016 produce approximately 16,000 MT of coal and 1,400 BCM overburden. Coal from the running test is stored as a coal supply.

As a new era to resume mining operations, the Company will not conduct its own mining but uses the services of mining contractor, PT VPR Laxmindo in producing coal, thus selling operational assets in the form of dump trucks and excavators. Production target with mining contractor is 2 million MT per year.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR | MARKETING AND MARKET SHARE

Wawasan yang baik dan pengalaman, telah memberikan GTBO keunggulan kompetitif untuk menembus pasar India. Kombinasi pengetahuan pasar dan harga yang kompetitif, GTBO optimis mampu menembus pasar dan menjadi pemasok yang baik di India dan Asia Tenggara.

Good insight and experience in India market, has given GTBO a competitive advantage to penetrate the market. Combination of market knowledge and competitive pricing, GTBO is optimistic to be able to penetrate the market and be a good supplier in India and South East Asia.

KEBIJAKAN DIVIDEN | DIVIDEN POLICY

Perusahaan memberikan perhatian terhadap hak-hak pemegang saham tanpa mengorbankan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan terkait dividen Perusahaan, antara lain, mengalokasikan laba bersih yang diperoleh pada tahun fiskal ini sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi masa depan dalam keputusan dividen.

Company is trying to pay attention to the rights of the shareholders without compromising the Company's financial condition. Corporate dividend decision associated with, among others, the net income earned in the fiscal year, the Company to allocate liability reserve fund in accordance with the applicable rules and the Company financial condition. In addition, the Company is also considering the future growth and expansion plans in the dividend decision.

GTBO menggunakan pendapatan atau laba ditahan perusahaan sebagai sumber dana untuk membiayai pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, GTBO tidak membagikan dividen pada tahun 2015. Perusahaan menggunakan sepenuhnya atau 100% untuk dana cadangan.

GTBO use the Company retained net income or retained earnings as a source of funds to finance the Company growth. Therefore, GTBO does not distributed dividend in 2015. The Company uses entirely or 100% for the Company compulsory reserve.

TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI | TRANSACTION ON RELATED PARTIES

Pada tahun 2014, Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang sesuai dengan definisi Pihak Berelasi yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi" yaitu dengan PT Garda Minerals selaku pemegang saham Perusahaan sebesar 26.21%. PT Garda Minerals pada tanggal 8 Desember 2014, menyetujui saldo pinjaman sebesar US\$ 1.067.478 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2017. Pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

In 2014, the Company has no transaction with related parties in accordance with the definition of related parties set out in Capital Market Law and SFAS No. 7 "Related Party Disclosure" namely the PT Garda Minerals as shareholders of 26.21% of the Company. PT Garda Minerals on December 8, 2014, approved a loan balance of US\$ 1,067,478 with a term until December 31, 2017. This loan will not be charged interest until the date of repayment.

Pinjaman Sementara – Pihak Berelasi per 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$1,630,112. Jumlah pinjaman tersebut berubah karena selisih kurs dan Perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

Temporary loan as of December 31, 2016 amounted US\$1,630,112. The loan amount changes due to foreign exchange rate and the Company received the loan from PT Garda Minerasl amounted to US\$40,193 on May 7, 2015.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016, Manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016, terhadap Laporan Keuangan Perusahaan :

- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap";
- PSAK 69 "Agrikultus";
- PSAK 31 Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi";
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja";
- PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen keuangan : Pengungkapan";

At the time of issuance of the Consolidated Financial Statements of December 31, 2016, Management is studying the possible impacts of the adoption of the new standards and the following revisions that have been issued, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016, against the Company's Financial Statements:

- *The Amendement to SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statement";*
- *The Amendement to SFAS 16 (revised 2015) "Fixed Assets";*
- *SFAS 69 "Agriculture";*
- *SFAS 31 "Interpretation of SFAS 13";*
- *The Amendement to SFAS 2 "Statements of Cash Flow about Disclosure Initiative";*
- *The Amendement to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";*
- *SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements"*
- *SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits";*
- *SFAS 58 (adjusted 2016) "Non Current Assets which held for Sale and Stop of Operation";*
- *SFAS 50 (adjusted 2016) "Financial Instruments Disclosure".*

TATA KELOLA PERUSAHAAN | GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam penerapan Taka Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) , manajemen GTBO berserta seluruh jajarannya berkomitmen untuk selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara umum dalam setiap kegiatan bisnisnya. GTBO memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan akan memberikan dampak positif dalam perkembangan usaha, memperkuat kemampuan bersaing dan secara kelanjutan diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja GTBO.

Prosedur di bidang tata kelola perusahaan (GCG) telah diterbitkan Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perusahaan memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan GCG diseluruh aspek operasional.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola GTBO terdiri dari organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, organ Perusahaan mempunyai kedudukan sama, namun mempunyai kewenangan yang berbeda. Kewenangan ketiga organ tersebut diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sedangkan khusus RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki kedua organ lainnya.

Saat ini, Dewan Komisaris baru dilengkapi perangkat Komite Audit, sedangkan komite-komite lain belum dibentuk. Direksi dilengkapi antara lain dengan Audit Internal dan Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun sekali dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh kedua organ lainnya antara lain meminta pertanggung jawaban pengelolaan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perusahaan, menentukan besarnya kompensasi para Komisaris dan Direktur, menilai kinerja Perusahaan selama tahun fiskal melalui sejumlah evaluasi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas

In the application of Good Corporate Governance (GCG), GTBO management along with all the staff are committed to always try applying the general principles of good corporate governance in all its business activities. GTBO holds the principles of GCG in the hope will have a positive impact on business development, strengthening its ability to compete and continuation is expected to improve the performance of GTBO.

Procedures in the field of GCG has been issued by the Company in order to ensure that all Commissioners, Directors, and Company Employees have the same perception in implementing good corporate governance throughout the operational aspects.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The structure of GTBO governance consisting of Company organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the Company organs have the equal position, but have different authority. The three organs of authority are set out in the Articles of Association of the Company. Specifically regarding General Meeting of Shareholder has the authority that is not owned by the two other organs.

Currently, the Board of Commissioner has equipped with a supporting organ that is the Audit Committee, while other committees have not been established. The Board of Directors is equipped with the Internal Audit and Corporate Secretary.

GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

GMS consists of the Annual General Meeting held once a year and Extraordinary General Meeting which can be done at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. As mentioned previously, the GMS has the authority that is not owned by the other organs, among others, hold accountable to the management of the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, determine the amount of compensation the Commissioners and Directors, assessing performance company for the fiscal year through a number of evaluations, approve amendment of the

Laporan Tahunan, menunjuk akuntan public, dan memutuskan jumlah penggunaan laba Perusahaan.

Article of Association, approval of the Annual Report, appoint a public accountant, and decide the amount of use of the Company's profits.

Dalam tahun 2016, GTBO telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2016 dengan agenda rapat sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 dan penetapan honorariumnya;
4. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

In 2016, GTBO has held its Annual General Meeting of Shareholders on October 17, 2016 with the following agenda:

1. *Approval of Annual Report, including approval of The Supervisory Report of Board Commissioners and approval of Financial Report of the company accounting year 2015;*
2. *The determination of the use of net profit of the company accounting year 2015;*
3. *The determination of public accountant to audit the financial statements of the company accounting year 2016 and the determination of honorarium;*
4. *Changes of Board of Directors.*

Rapat dihadiri oleh Para Pemegang Sahan dan Kuasa Pemegang Saham sebanyak 1,574,889,370 saham atau mewakili 62.99% dari seluruh saham sebanyak 2.500.000.000 yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Meeting was attended by Shareholders and Proxy Shareholders as many as 1,574,889,370 shares, representing 62.99% of the total 2,500,000,000 shares that have been issued and fully paid by the Company.

RUPS Tahunan tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut :

The Annual General Meeting of Shareholders has adopted the following resolutions:

1. Menyetujui menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Menyetujui pemberian dispensasi kepada Direksi atas Keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015
2. Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham karena Perseroan mengalami kerugian bersih pada tahun 2015.
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorlisiyati & Rekan selaku Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

1. Approved and ratify of the Company's Annual Report including supervisory report of the Board of Commissioners and ratification of the company's consolidated financial statements for financial year of 2014 and to provide a full release and discharge of the responsibility to members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision rendered in the fiscal year that ended on December 31, 2015;

2. Approved dispensation to Directors due to late Annual General Meeting of 2015.

2. Approved not to do the allocation of net income for the reserve fund and not to pay dividend to shareholders as the company suffered a net loss in the fiscal year of 2015.

3. Approved the appointment of Certified Public Accountant Dra. Ellya Noorlisiyati & Partner as the Public Accountant who will conduct the audit on the Company's Financial Statement for the fiscal year that will end on December 31, 2016, and to grant the authority to Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the said Independent Public Accountant as well as other requirements relating to its appointment.

4. A. Menyetujui pengunduran diri Bapak Narinder Kumar sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.

B. Menyetujui pengangkatan Bapak Jones Manulang sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Bapak Mr. M.L Puri
Komisaris : Bapak Pardeep Dhir
Komisaris Independen : Bapak Mastan Singh

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama : Bapak Ratendra Kumar Srivastva

Direktur : Bapak Jones Manulang;

Direktur : Bapak Octavianus Wenas.

C. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan RUPS Tahunan ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak yang berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangi segala akta, surat dan dokumen yang diperlukan dan dianggap perlu, hadir dihadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangi akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat merealisasikan keputusan RUPS Tahunan tersebut.

4. A. Approval of the resignation of Mr. Narinder Kumar as Director of the Company as of the closing to the Meeting.

B. Approval of appointment of Mr. Jones Manulang as Director of the Company as of the closing to the Meeting.

Henceforth the composition of the Board of Directors of the Company are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Mr. M.L Puri
Commissioner : Mr. Pardeep Dhir
Independent Commissioner : Mr. Mastan Singh

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Director : Mr. Narinder Kumar
Director : Mr. Octavianus Wenas
C. Authorize the Board of Directors of the Company with rights to substitute to perform all acts relating to the resolution of the Annual General Shareholders Meeting, including but not limited to appear before the authorities, discuss, provide and/or request information, file an application notice on alteration of compositions of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights and other relevant competent authorities, to register the alteration of Board of Directors and Board of Commissioners as approved in this Extraordinary General Meeting of Shareholders with the Register of Companies at the Ministry of Commerce, make or request to be made and sign any deed, letters and documents required and deemed necessary, appear before the notary for the making and signing of a deed of statement of resolutions of Annual General Shareholders Meeting of the Company and perform any other compulsory and/or applicable things to realize the resolution of this Annual General Shareholders Meeting of the Company.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas serta tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai penanggung jawab atas Pengelolaan Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana yang diamanatkan Anggaran Dasar Perusahaan.

ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as the supervisory and the duties and responsibilities of the Board of Directors as responsible for management of the Company in accordance with their respective functions as mandated by the Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris tidak diperbolehkan turut serta dalam pengambilan keputusan secara operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter peres* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen berperan dalam pengawasan dan bertindak untuk menjaga kepentingan pemegang saham minoritas. Komisaris Independen GTBO pada saat ini adalah sebanyak 1 (satu) orang.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (kali) dalam 6 (enam) bulan atau setiap saat diminta seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat diusahakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka ditempuh melalui mekanisme pemungutan suara di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 25 Juni 2015 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Komisaris sebagai berikut :

Nama / Name

1. M.L. Puri
2. Pardeep Dhir
3. Mastan Singh

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is collectively responsible to the shareholders and has the obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the Company implement good corporate governance at all levels of the organization.

Board of Commissioners are not allowed to participate in operational decision making. The position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. Commissioner tasks as primus inter Peres is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. In the Company's Articles is mentioned throughout the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner plays a role in monitoring and acting to safeguard the interests of minority shareholders. Independent Commissioner GTBO at this time is as much as 1 (one) person.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meeting held at least one in 6 (six) months or at any time requested one or more members of the Board of Commissioners. The quorum of meeting of BOC is achieved if more than half the members of the Board of Commissioners are present or represented by power of attorney to other Commissioner. Meeting decision sought by way of deliberation. If consensus is not the case, then taken through a voting mechanism among the members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative votes of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting.

Board of Commissioners by the Annual General Meeting held on June 25, 2015 consist of 3 (three) members are as follows:

Jabatan / Position

- | |
|--|
| Komisaris Utama / President Commissioner |
| Komisaris / Commissioner |
| Komisaris / Commissioner |

Untuk melaksanakan mandatnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat maupun pembahasan melalui surat elektronik sesuai keperluan. Rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu.

In order to carry out its mandate, the Board of Directors holds meetings or discussion through e-mail as required. Meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan 2 (dua) rapat.

In 2016, Board of Commissioners had 2 (two) meetings.

Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Komisaris dalam rapat tahun 2016:

The table below shows the attendance of each Commissioner member at 2016 meetings:

Anggota I Member of BOC	Posisi I Position	Jumlah Meeting I Number of Attended Meeting
M.L. Puri	<i>President Commissioner</i>	2
Pardeep Dhir	<i>Commissioner</i>	2
Mastan Singh	<i>Commissioner</i>	2

RENUMERASI DEWAN KOMISARIS

RENUMERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan komisaris terdiri dari 3 (tiga) anggota, 1 (satu) mewakili pemegang saham, 1 (satu) komisaris adalah independen dan 1 (satu) adalah profesional. Karena posisi ini non-eksekutif sehingga kompensasi yang di bayarkan kepada dewan komisaris berdasarkan waktu mereka yang di pergunakan di GTBO. Jumlah yang di bayarkan kepada Dewan Komisaris adalah sesuai dengan standar industri dan di tinjau secara berkala oleh pemegang saham.

The Board of Commissioners comprises of 3 (three) members with 1 (one) representing the shareholders, 1 (one) Commissioner is Independent and 1 (one) is professional. As these positions are non-executive so the compensations paid to the Board of Commissioners is based on their time sought by GTBO. The amount paid to Board of Commissioners is in line with industry standards and is reviewed regularly by shareholders.

NILAI RENUMERASI DEWAN KOMISARIS 2016

REMUNERATION VALUE OF COMMISSIONERS 2016

Gaji dan Tunjangan US\$ 32,500

Salary and Allowances US\$ 32.500

DIREKSI

DIRECTORS

TUGAS POKOK DIREKSI

DUTIES OF DIRECTORS

Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional Perusahaan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan visi, misi, nilai Perusahaan dan tujuan Perusahaan. Direksi, baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat dan memiliki pertimbangan secara menyeluruh dalam menjalankan tugas mereka untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

The primary responsibilities of the Board of Directors is to run the Company's operations carefully, in accordance with applicable regulations and in line with the vision, mission, values of the Company and objectives of the Company. Directors, either individually or collectively, must act appropriately and have a thorough consideration in carrying out their duties to avoid circumstances that may cause conflict of interest.

Tugas pokok Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

The main responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Article of Association are :

- a. Tercapainya sasaran Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan;
- b. Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern dan Fungsi Manajemen Risiko.

- a. *The achievement of the company's target is based on the intent and purpose, vision and mission as well as the Long-Term Plan of the Company and is responsible for the operations of the Company;*
- b. *Implementation of management and control of the Corporate Secretary function, Internal Audit function and Risk Management Function.*

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas terlaksananya Good Corporate Governance (GCG). Untuk mencapai tugas pokok tersebut di atas, Direksi dalam operasional sehari-hari saling membagi tugas masing-masing sebagai berikut :

In addition, the Directors are also responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG). To achieve basic tasks mentioned above, the Board of Directors in the daily operations share their tasks as follows:

Nama / Name	Posisi / Position	Tanggung Jawab / Responsibilites
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama / President Director	Executive Head
Jones Manulang	Direktur / Director	Finance
Octavianus Wenas	Direktur / Director	HRGA & Corporate Affairs, Operation & Production

Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 17 Oktober 2016 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Direksi sebagai berikut :

Board of Directors by the Annual General Meeting held on October 17, 2016, consist of 3 (three) members are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
1. Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama / President Director
2. Jones Manulang	Direktur / Director
3. Octavianus Wenas	Direktur / Director

RAPAT DIREKSI

Kuorum Rapat Direksi jika lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Direksi lainnya. Keputusan rapat diambil secara mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat. Jika terdapat angota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda dengan keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah/notulen rapat.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The quorum of Board of Directors Meeting achieved if more than half the members of the Board of Directors present or represented by power of attorney to other Directors. Decisions are taken by consensus meeting. If consensus is not the case, then a vote among members of the Board of Directors who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative vote of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting. If there are members of the Board of Directors who have a different opinion with the decisions made, the opinion must be included in the minutes of the meeting.

Setiap kali rapat diselenggarakan, dibuat daftar hadir yang ditanda tangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir dan notulen yang dibuat oleh Corporate Secretary. Notulen rapat yang telah ditanda tangani oleh Direksi yang hadir dalam rapat, didistribusikan kepada seluruh Direktur dan bila perlu kepada unit kerja yang terkait dengan keputusan rapat.

Every time the meeting was held, made a list of attendance signed by all participants who attended the meeting and the minutes were made by the Corporate Secretary. Minutes of the meeting signed by the Directors attended at the meeting, distributed to all directors and if necessary to the work units associated with the decision of the meeting.

Rapat Direksi GTBO diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam seminggu atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

GTBO Directors Meeting held at least 1 (one) time in a week or any time when deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners to mention the things that will be discussed.

Pada umumnya, rapat dijadwalkan untuk membicarakan laporan keuangan triwulan, tetapi rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu. Ketika pembahasan dilakukan melalui sirkulasi surat elektronik, anggota Dewan Komisaris ditembuskan untuk diketahui mereka.

Pada tahun 2016, Direksi mengadakan 4 (empat) rapat. Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat 2016 :

Anggota Direksi / Members of Board of Directors

		Jumlah Rapat / Number of Meeting Attended
R.K. Srivastva	President Director	4
Narinder Kumar*	Director of Finance	2
Jones Manulang *	Director of Finance	2
Octavianus Wenas	Director of Human Resources General Affairs & Corporate Affairs	4

* Narinder Kumar menjabat Direksi sampai dengan berakhirnya RUPST tanggal 17 Oktober 2016

* Jones Manulang menjabat Direksi sejak berakhirnya RUPST tanggal 17 Oktober 2016

Generally, meetings are scheduled to consider quarterly financial results, but meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time. When a discussion was conducted through e-mail circulation, members of Board of Commissioners were carbon-copied for their awareness.

In 2016, there were 4 (four) meetings. The table below shows the attendance of each member at 2016 meetings:

RENUMERASI DIREKSI

Ketentuan umum:

1. Kebijakan renumerasi anggota direksi GTBO saat ini ("kebijakan") telah dibangun sesuai dengan prosedur internal GTBO. Kebijakan ini adalah dokumen pengaturan internal dari Perusahaan yang menetukan persyaratan dan tata cara pembayaran renumerasi dan kompensasi kepada anggota Direksi perseroan.
2. Prinsip kunci dari kebijakan:
 - Interelasi renumerasi dengan tingkat kualifikasi pribadi dan masukan dalam hasil kegiatan perseroan, pemenuhan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas untuk memenuhi kepentingan Perusahaan dan pemegang saham;
 - Kesederhanaan dan transparansi sistem renumerasi;
 - Komitmen untuk mencapai kualitas pekerjaan yang tinggi.

TATA CARA PERSYARATAN UNTUK PEMBAYARAN RENUMERASI KE ANGGOTA DIREKSI :

1. Renumerasi tidak akan diberikan kepada anggota direksi Perusahaan yang ditunjuk atas nama pemegang saham perseroan.

RENUMERATION OF DIRECTORS

General Provisions:

1. *The present Policy of Remuneration of the Members of the Board of Directors of GTBO (the "Policy") has been developed in accordance with the internal procedures of GTBO. The Policy is an internal regulatory document of the Company which determines the conditions of and procedure for payment of remuneration and compensation to the members of the Board of Directors of the Company.*
2. *The key principles of the Policy:*
 - *Interrelation of remuneration with the personal qualification level and input in the results of the Company's activity, performance of duties and execution of tasks meeting the interest of the Company and its shareholders;*
 - *Simplicity and transparency of remuneration system;*
 - *Commitment to achieving high quality of work.*

PROCEDURE FOR AND CONDITIONS OF PAYMENT OF RENUMERATION TO THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS :

1. *The remuneration shall not be paid to the members of the Board of Directors of the Company nominated on behalf of the Stockholders of the Company.*

2. Renumerasi diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen untuk pelaksanaan tugas mereka sebagai anggota direksi perseroan.
3. Persetujuan jumlah dan persyaratan renumerasi yang akan diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen berada di dalam kewenangan dewan komisaris perseroan.
4. Jumlah renumerasi kepada direktur Perusahaan ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan saat diajukan oleh direksi Perusahaan dan rekomendasi dari direktur Perusahaan yang berwenang memberikan rekomendasi pada kebijakan, struktur dan jumlah renumerasi untuk diberikan kepada Direktur Perseroan.
5. Direksi, ketika menimbang renumerasi untuk dibayarkan kepada Direktur Perseroan, akan mempertimbangkan kinerja dari tanggung jawabnya, kinerja perseroan, dan juga renumerasi kepada tenaga kerja pada Perusahaan lain dengan jenis dan jangkauan kegiatan yang sama.
2. *The remuneration shall be paid to the Independent Directors of the Company for the performance of their duties as members of the Board of Directors of the Company*
3. *The approval of the amount and conditions of remuneration to be paid to the Independent Directors of the Company shall fall within the competence of the Board of Commissioners of the Company.*
4. *The amount of remuneration to the Directors of the Company shall be determined by the Board of Commissioners of the Company upon submission by the Board of Directors of the Company and the recommendations of Director of the Company within the competence of which submitting recommendations on policy, structure and amount of remuneration to be paid to the Directors of the Company.*
5. *The Board of Directors, when considering remuneration to be paid to the Directors of the Company, shall take into account the performance, as well as consider remuneration of manpower in other companies of the same type and range of activity.*

NILAI RENUMERASI DIREKSI

2016

Gaji dan Tunjangan	US\$50,769
--------------------	------------

ATURAN PERILAKU

Falsafah GTBO sebagai aturan perilaku Perusahaan menggambarkan tercapainya tingkat tertinggi transparansi, pertanggung jawaban dan dalam semua interaksinya dengan para pemangku kepentingan. Direksi GTBO berkomitmen untuk mencapai dan memelihara standar aturan perilaku internasional tertinggi. GTBO yakin bahwa semua anggota Direksi harus menaati aturan perilaku yang menjadi sasaran dasar untuk mendorong semua nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

Para Direktur dan karyawan tidak diijinkan untuk mencari perolehan pribadi dari atau terlibat dalam usaha yang bersaing langsung dengan GTBO atau transaksi yang dapat mengarah ke pertentangan kepentingan dengan GTBO. Pihak yang berkepentingan dalam transaksi tidak boleh ikut serta dalam proses pengambilan keputusan.

Para direktur juga berkomitmen untuk berusaha keras dalam memastikan bahwa semua kebijakan dan praktik dipenuhi secara tepat. Mereka juga akan terus mengembangkan kemampuan mereka untuk mengawasi operasi GTBO dengan tujuan mendukung perumbuhan GTBO dan pemegang saham yang berkelanjutan.

RENUMERATION VALUE OF DIRECTORS

2016

Salary and Allowances	US\$50,769
-----------------------	------------

CODE OF CONDUCT

GTBO's philosophy as corporate code of conduct envisages attainment of highest level of transparency, accountability and in all its interaction with its stakeholders. GTBO Board of Directors is committed to achieve and maintain the highest international standards of code of conduct. GTBO believes that all of the members of Board of Directors shall adhere to the code of conduct which shall serve the underlying goal of enhancing over all shareholders value on sustained basis.

Directors and employees are not allowed to seek personal gains from or to engage in business in direct competition with GTBO or transaction that may lead to conflict of interest with GTBO. An interested party in any transaction shall not participate in decision approval process.

Directors also commit to exercise best efforts to ensure that all policies and practices are strictly complied with. Directors will also continue to develop their ability to supervise GTBO's operations with an aim to nurture a sustainable growth of GTBO and shareholders.

Seiring dengan pedoman Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Tercatat, para Direktur berkomitmen kepada prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Mereka tetap bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk operasi usaha dan tata kelola yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dalam pengarahan yang akan mengarah kepada manfaat optimal untuk pemegang saham dan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

Para direktur diwajibkan untuk memenuhi undang-undang, anggaran dasar dan keputusan pemegang saham yang bersangkutan dengan kejujuran, integritas dan kepedulian untuk kepentingan pemegang saham jangka pendek dan panjang.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi anggota Direksi untuk dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Direksi telah mengikuti :

- Seminar peraturan-peraturan baru terkait Pertambangan Batu Bara khususnya di Indonesia;
- Seminar penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru;
- Seminar peraturan-peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris GTBO telah membentuk Komite Audit dalam rangka membentuk pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit GTBO terdiri dari :

Nama / Name
 Mastan Singh
 Murari Lal Puri
 Ms. Haspasuri BTE Khalil

Posisi / Position
 Ketua / Chairman
 Anggota / Member
 Anggota / Member

Anggota Direksi / Members of Board of Directors

Mastan Singh	Ketua / Chairman	1
Murari Lal Puri	Anggota / Member	1
Ms. Haspasuri BTE Khalil	Anggota / Member	1

In line with the guidelines of Indonesia Stock Exchange for listed companies, Directors commit to the principles of good governance. Directors remain accountable to shareholders for business operations and good governance in achieving the set objectives and in directions that will lead to optimal benefits for shareholders and for the interest of all stakeholders.

Directors are under obligation to comply with the relevant laws, regulations, the articles of association and shareholders resolutions with honesty, integrity, and care for the long and short term interest of shareholders.

TRAINING PROGRAMS FOR DIRECTORS

In an effort to improve the quality and competence of members of the Board of Directors to be able to support the execution of their duties, members of the Board of Directors has followed:

- *Seminar on the new regulations related to coal mining, especially in Indonesia;*
- *Seminar on the application of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) new;*
- *Seminar on the new regulations of the Financial Services Authority (FSA).*

AUDIT COMMITTEE

BOC OF GTBO has established an Audit Committee to assist in the implementation of tasks and functions, based on the Attachment Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-29/ PM / 2004 dated 24 September 2004 regarding the Bapepam Regulation No. IX.I.5 on the Formation and Implementation Guidance Committee. GTBO Audit Committee are as follow :

Jumlah Rapat / Number of Meeting Attended

Murari Lal Puri adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant*, India. Selama waktu sebagai auditor, beliau telah mengaudit berbagai Perusahaan dengan beraneka

Murari Lal Puri is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities.

kegiatan usaha. Murari Lal Puri menjabat sebagai Komisaris Utama GTBO sejak tahun 25 Oktober 2012.

Nn. Haspasuri BTE Khalil telah bekerja di berbagai Perusahaan multi nasional, antara lain Procter & Gamble, Russel Reynolds Associates Inc dan Wilson & Associates Inc. tugas-tugas yang pernah dilaksanakanya antara lain mengembangkan berbagai rencana strategis dan direktorat pengembangan kegiatan usaha, mengembangkan dan mengelola rencana kegiatan usaha, mengembangkan dan mengelola rencana kegiatan usaha tahunan untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan kunci, prioritas dan risiko serta membangun hubungan dan mengelola penyampaian proses konsultasi dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan strategi masa depan.

Dalam rangka menjaga independensi pelaksanaan tugasnya, komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang tersebut di atas yang dipilih dari personil-personil yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite audit melakukan pertemuan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Di tahun 2015 Komite Audit telah mengadakan 2 (dua) kali pertemuan. Kegiatan Komite Audit pada tahun 2015 meliputi :

- Menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan dan memberikan masukan hasilnya kepada Komisaris dan Direksi;
- Menelaah tingkat kepatuhan Peusahaan terhadap peraturan dan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Mengevaluasi struktur organisasi Perusahaan dan memastikan terselenggaranya praktek tata kelola Perseroan yang baik;
- Mengkaji kebijakan internal audit dan implementasinya;
- Melakukan tinjauan, analisis, dan rekomendasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas tindak lanjut dari berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi yang teridentifikasi dalam menjalankan fungsi Komite Audit.

Murari Lal Puri appointed as President Commissioner since October 25, 2012.

Ms. Haspasuri BTE Khalil has been working with various multinational company, among others Procter & Gamble, Russel Reynolds Associates Inc and Wilson & Associates Inc. Tasks which have been implemented by her among others are to develop strategic plan for directorate business activities development, to develop and manage annual business plan identifying key activities, priorities and risks and to build relationship and manage the consultation process conveyance to the stakeholders in line with future strategies.

In order to maintain the independence of its operation, this committee is chaired by an Independent Commissioner with two (2) members of the above were selected from personnel who have direct or indirect relationship with the Company.

Duties and Responsibilities

In carrying out its oversight function, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The audit committee meets regularly every three (3) months. In 2015, the Audit Committee held 2 (two) meetings. The activities of the Audit Committee in 2015 include:

- *Reviewing and evaluating financial statements that will be published by the Company and provide input the results to the Commissioners and the Board of Directors;*
- *Reviewing the level of compliance with rules and regulations Vendor relating to the Company's activities;*
- *Evaluate the Company's organizational structure and ensure the implementation of the Company's practice of good governance;*
- *Review the internal audit policy and its implementation;*
- *Conduct a review, analysis, and recommendations on the Work Plan and Budget, and the Long Term Plan;*
- *Report to the Board of Commissioners for the follow-up of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management performed by the Board of Directors identified in the Audit Committee function.*

Berikut rincian kegiatan Komite Audit selama tahun 2016 :

- Melakukan review atas Laporan Keuangan Interim;
- Mereview dan membantu kelancaran pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2016 yang dilakukan oleh KAP Ellya Noorlisyati & Rekan;
- Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dipublikasikan oleh Direksi dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas efektifitas internal kontrol Perusahaan;

AUDIT INTERNAL

Di Perusahaan, fungsi audit internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perusahaan.

Untuk menjunjung status independennya, unit ini secara fungsional melaporkan kepada Komite Audit dan secara struktural kepada direktur utama.

Adalah visi dari unit Internal Audit untuk diakui sebagai mitra yang berharga bagi manajemen dengan memberikan informasi, analisa dan saran secara independen dan objektif untuk membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan mereka.

Fungsi Internal Audit membantu GTBO mencapai tujuan-tujuannya dengan membawa pendekatan disiplin sistematis mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola. Pengembangan tersebut akan berupaya untuk memenuhi standar praktik profesional internal audit dari lembaga Internal Audit.

Plagam Internal Audit merupakan ruang lingkup pekerjaan bagian Internal Audit. Bagian Internal Audit akan menentukan apakah jaringan organisasi atas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola, sebagaimana yang dirancang dan diwakili oleh pimpinan, memadai dan berfungsi dengan cara untuk memastikan bahwa :

- Pengendalian internal telah sesuai ;
- Identifikasi dan pengelolaan risiko telah tepat;
- Informasi yang akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keuangan, manajerial dan operasi telah tersedia;
- Tindakan anggota tim telah memenuhi standar kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Here are the details of the Audit Committee activities during the year 201 :

- *Conduct a review of the Interim Financial Statements;*
- *Reviewing and help facilitate the audit of financial statements in 2016 were conducted by KAP Ellya Noorlisyati & Partners;*
- *Attend the Annual General Meeting of Shareholders;*
- *Reviewing the financial information published by the Board of Directors and submit the results to the Board of Commissioners;*
- *To review the effectiveness of the Company's internal controls;*

INTERNAL AUDITOR

In the Company's internal audit function is to contribute, directly or indirectly, in the form of supervision and control of the business activity. The mechanism of the audit refers to the procedures applicable within the scope of the Company.

To uphold its independent status, this unit is functionally report to the Audit Committee and structurally to the managing director.

Is the mission of the internal audit unit to be recognized as a valuable partner for management to provide information, analysis and advice independently and objectively to assist management in fulfilling their management responsibilities.

Internal Audit function helps GTBO achieve its objectives by bringing a systematic disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes. The development will strive to meet the standards of professional practice of internal auditing of internal audit institution.

Internal Audit Charter is part of the scope of work of the Internal Audit. Internal Audit Section will determine whether the organization's network of risk management, control and governance processes, as designed and represented by management, is adequate and functioning in a manner to ensure that:

- *Internal control compliance;*
- *Identification and management of risk has been right;*
- *Information that is accurate, reliable and timely with regard to the activities of financial, managerial, and operations have been available;*
- *The actions of the team members have to meet the standards of policy and legislation in force;*

- Sumber daya diperoleh secara hemat, di gunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai; dan
- Masalah-masalah peraturan yang signifikan yang berdampak pada organisasi telah diketahui dan diatasi.
- *Resources are acquired economically, used efficiently, and adequately protected; and*
- *Problems of significant regulatory impact on the organization has been known and addressed.*

Unit Internal Audit telah mengembangkan dan memelihara kepastian mutu dan jasa konsultasi yang mencakup semua aspek kegiatan audit internal.

S.K. Anggarwal sebagai auditor internal yang mengkaji pengendalian internal, sistem operasi dan prosedur. S.K. Anggarwal berpengalaman sebagai auditor dan bekerja di kantor akuntan publik T.R. Chadha & Company beliau diangkat di tahun 2011

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penetapan Sekretaris Perusahaan GTBO dilakukan mengacu kepada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
- Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal terkait dengan kondisi emiten;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan pasar modal;
- Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara perusahaan dengan masyarakat.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang meliputi hal-hal berikut :

- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
- Mengelola hubungan dengan OJK, Bursa, investor, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perusahaan;
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting seperti : risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, dan daftar pemegang saham;
- Menyelenggarakan rapat tingkat manajemen di tingkat Perusahaan.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2016, antara lain :

- RUPS Tahunan;
- Publik Ekspos Tahunan;
- Mendistribusikan buku Laporan Tahunan;
- Melaporkan dan mempublikasikan Laporan Keuangan;
- Menghadiri Dengar Pendapat dengan Bursa;

The Internal Audit Unit has been developing and maintaining quality assurance and consulting services that cover all aspects of the internal audit activity.

S.K. Agarwal as internal auditors assesses the internal controls, operating systems and procedures. S.K. Anggarwal experience as an auditor and worked in public accounting firms T.R. Chadha & Company he was appointed in 2011.

CORPORATE SECRETARY

The appointment of GTBO Corporate Secretary is pursuant to Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.4. The main duties of Corporate Secretary are as follows :

- *To follow the development of the capital market, especially the prevailing regulations in the capital markets;*
- *To provide information required by investors regarding the condition of the Company;*
- *To provide suggestion to the Board of Directors to comply with the capital market;*
- *To act as a liaison or contact person between the company and the public.*

In addition, the responsibilities of Corporate Secretary are as follow :

- *To ensure compliance and improvement in implementation of good corporate governance principles;*
- *To manage the relationship with the OJK, the Exchange, investors, analysts, subsidiary, and monitor the performance of the Company's shares;*
- *To administer and keep important Company's documents such as: the minutes of BOC meetings, minutes of Directors meeting, and shareholders;*
- *To organize management level meetings in the Company.*

Some of the activities carried Corporate Secretary in 2016, among others:

- *Annual General Meeting;*
- *Annual Public Exposure;*
- *Distributing the Annual Report;*
- *Report and publish the Financial Statements;*
- *Attend Invitation and Hearings by the Exchange;*

- Menghadiri acara sosialisasi yang dilakukan OJK dan Bursa;
 - Melakukan pemantauan harga saham;
 - Menyampaikan keterbukaan informasi;
 - Memperbarui situs GTBO.
- *Attend socialization program by OJK and the Exchange;*
 - *To monitor the stock price;*
 - *Delivering information disclosure;*
 - *Renew GTBO site.*

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Jones Manulang, selaku Direktur Keuangan sejak 18 Oktober 2016.

The Company's Corporate Secretary is Mr. Jones Manulang as Finance Director since October 18, 2016.

MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Investor maupun calon pemodal diharapkan untuk mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat di dalam prospectus, laporan keuangan, dan keterbukaan informasi yang disampaikan termasuk risiko-risiko di bawah ini sebelum mengambil keputusan investasi pada saham Perusahaan. Jika beberapa risiko di bawah ini benar-benar terjadi dalam bisnis Perusahaan, hal ini dapat memberikan dampak negatif yang dapat menyebabkan kerugian investasi bagi investor.

Risiko bisnis mengacu pada kewajiban dan bahaya yang harus dihadapi Perusahaan. Manajemen Risiko adalah satu set prosedur yang membantu untuk meminimalisasi risiko dan biaya untuk bisnis Perusahaan. Adalah tugas dari divisi risiko manajemen untuk mengidentifikasi potensi sumber masalah, menganalisis hal tersebut, dan mengambil langkah yang di perlukan untuk mencegah kerugian.

Dalam Perusahaan, risiko keuangan adalah perhatian terbesar. Seperti halnya dengan kebijakan standar asuransi untuk kerusakan fisik, beberapa risiko keuangan dapat di transfer ke pihak lain. Derivatif adalah cara utama untuk memindahkan risiko Perusahaan. Risiko bisnis terutama telihat selama masa sulit dalam perekonomian. Kesempatan tim manajemen risiko untuk mengambil pilihan lebih sedikit ketika kondisi ekonomi kurang bersahabat. Mereka akan melakukan segala sesuatu yang di perlukan untuk menghindari risiko tambahan, yang dalam beberapa kasus dapat berkontribusi pada penurunan ketersediaan pinjaman dan pengeluaran berkurang secara keseluruhan.

Dalam proses sebenarnya, manajemen risiko harus dinamis dan tangguh, fokusnya tetap pada langkah-langkah keselamatan karyawan, pemeliharaan mesin, risiko mata uang, pembuat peraturan melakukan perubahan peraturan lingkungan. Manajemen risiko kadang-kadang menuntut pemberahan kebijakan dan prosedur untuk menghilangkan potensi risiko dalam lingkungan Perusahaan. Manajemen risiko mendapat dukungan dari pemilik dan tim manajemen untuk terus memperbaiki keseluruhan aktivitas dan mencapai tingkat risiko serendah mungkin.

Pertambangan batubara dapat terkena risiko politik dan hukum, risiko keuangan, dan risiko operasional.

In carrying out its business activities, the Company can not be separated from the various business risks caused by various factors that may affect the Company's business activities. Investors and prospective investors should carefully consider all the information contained in the prospectus, financial reporting, and disclosure of information submitted, including risks below before making an investment decision on the Company's shares. If some of the following risks actually occur in the Company's business, this can have a negative impact which can cause a loss of investment for investors.

Business risk refers to the liabilities and dangers that your company faces. Risk management is a set of procedures that helps to minimizes risks and costs for the Company business. The job of a company risk management department is to identify potential sources of trouble, analyze them, and take the necessary steps to prevent losses.

With corporations, financial risks are the biggest concern. Just as with standard insurance policies for physical damage, some financial risks can be transferred to other parties. Derivatives are the primary way that corporate risk is transferred. Business risk is especially prominent during difficult times in the economy. Risk management team takes fewer chances when the economy is less forgiving. They will do everything necessary to avoid additional risks, which in some cases can contribute to a decrease in credit availability and less overall spending.

The actual process of risk management has to be dynamic & resilient. The focus remains on employee safety measures, machinery maintenance, Currency risk, regulator changes environment regulations. Risk management sometimes demands revamping policies and procedures in order to get rid the Company environment of potential risk situations. Risk management enjoys the support of owners and the management team in order to refine the overall operation and achieve the lowest degree of risk possible.

Coal mining can be exposed to the following risk: Political and Legal Risks; Financial Risk; and Operational Risks.

1. RISIKO POLITIK DAN HUKUM

a. Kurangnya Transparansi Kerangka Kerja Peraturan

Persetujuan dari pemerintah dan proses yang tidak transparan untuk pengurusan kebijakan ijin pertambangan atau IUP dapat menghambat pertumbuhan Perusahaan dalam melakukan akuisisi hak pertambangan. Namun, kita belum menghadapi kesulitan dalam mendapatkan persetujuan dari pemerintah terkait dengan operasi pertambangan Perusahaan. Pada tingkat yang sesuai, kita terus menyuarakan pendapat kami kepada pemerintah untuk mengurangi risiko ini.

b. Akuisisi Asset oleh Pemerintah

Risiko ini tidak ada di Indonesia, karena pemerintah mendorong partisipasi swasta di industri pertambangan dan juga memungkinkan Perusahaan milik asing untuk memegang asset perambangan di Indonesia. Namun demikian, kepemilikan saham asing harus dikurangi sampai 49% selama 10 tahun dari tanggal produksi.

c. Terorisme

Indonesia adalah tempat yang aman dan tidak di serang oleh organisasi teroris dalam organisasi bisnis di wilayah Kalimantan.

d. Kepemilikan Saham Asing

Pembatasan sektoral : pemerintah Indonesia telah melakukan pembatasan pada kepemilikan saham oleh para investor asing oleh keputusan presiden di sektor pertambangan. Kepemilikan ekuitas yang terdapat kepemilikan saham asing harus di kurangi menjadi 49% dalam periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya dari tanggal produksi.

e. Pengungkapan teknologi yang diadopsi

Persyaratan untuk mengungkapkan teknologi tidak di anggap sebagai risiko yang signifikan.

f. Perpajakan

Pemegang IUP diwajibkan untuk membayar pajak pada tarif pajak sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan Indonesia dengan jumlah insentif sebesar 5% untuk Perusahaan Terbuka (Tbk). Namun, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang telah dibayar dimasukan oleh Perusahaan merupakan bagian dari strukur biaya sebagai pajak masukan yang tidak dapat dipulihkan dengan PPN keluaran dimana batubara menjadi komoditas tidak kena PPN.

g. Kewajiban Pasar Domestik

Ada potensi untuk pembatasan yang akan dikenakan oleh pemerintah atas ekspor batubara yang di tambang dari

1. POLITICAL AND LEGAL RISK

a. Lack of transparent regulatory frame work

Approval from the government and its opaque process for policies for the mining permits or IUPs may hamper the growth in case company moves for fresh acquisition of the mining rights. However, we have not faced any difficulties in getting the approvals from government related to our mining operation. At the appropriate levels, we keep on raising our voice with government to mitigate this risk.

b. Acquisition of Assets by Government

The risk is nonexistent in Indonesia, as government encourages private participation in the mining industry and has also allowed foreign owned companies to hold mining assets in Indonesia. Nevertheless, the foreign shareholdings need to be reduced to 49% over a period of ten years from the date of production

c. Terrorism

Indonesia is a safe place and has not been attacked by the terrorist outfits in its business organization in the region of Kalimantan

d. Foreign Equity Holdings

Sectoral restriction : Indonesian Government has imposed the restriction on the equity holdings by the foreign investors by the Presidential decree in the mining sector. The existing foreign equity holdings need to be reduced to 49% in a period of next 10 (ten) years from the date of production.

e. Disclosure of adopted technology

The requirements as to disclose the technology do not pose as significant risk.

f. Tax

IUP holders are required to pay tax at the tax rates as per the Indonesian Income Tax Act with an incentive of 5% for the Listed Companies (Tbk). However, VAT paid on the inputs to the Company forms is part of the cost structure as the input VAT cannot be recovered from output VAT, coal being a commodity not subject to tax.

g. Domestic Market Obligation

There is a potential for the restrictions to be imposed by government on export of coal mined from the Company

tambang Perusahaan. Pembatasan ini dapat dilakukan dengan cara pengenaan pajak ekspor dan cukai ekspor pada tambang. Pajak ekspor ini masih dalam diskusi. GTBO harus memenuhi semua kewajibanya di pasar domestik sehingga tidak menimbulkan risiko yang signifikan.

h. Pekerja

Perusahaan yang membuat investasi pada pelatihan karyawan untuk memenuhi kebijakan dan perekruitan, pelatihan dan mempertahankan pekerjaan. Namun Indonesia memiliki bakat-bakat yang cukup berpengalaman dalam keahlian penambangan batubara. Tapi akhir-akhir ini jumlah orang yang bergabung dengan industri pertambangan telah berkurang.

i. Pengawasan Devisa

Saat ini pemerintah Indonesia tidak memiliki pengawasan devisa sehingga repatriasi dividen tidak akan menarik semua larangan kecuali pembayaran pajak penghasilan pada dividen. Namun, risiko akibat kontrol pemerintah atas repatriasi laba dapat meningkat, dimulai dari depresiasi mata uang lokal. Pembatasan tersebut dapat memiliki dampak negatif pada pengembalian investasi.

j. Pengawasan Modal

Tidak ada pengawasan modal yang berlaku di Indonesia melihat komitmen pemerintah Indonesia terhadap menjaga pasar bebas, kami tidak melihat akan ada pengawasan modal dalam waktu dekat ini.

2. RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Tingkat Bunga

Peningkatan suku bunga dalam jangka pendek sampai jangka menengah telah di terapkan, tapi GTBO tidak memiliki jenis risiko bunga karena belanja modal menggunakan dana sendiri, dan akan tetap demikian untuk jangka waktu dekat dan menengah. Keuntungan dari deposito bank masih terlalu kecil. Manajemen Perusahaan sedang menjajaki kemungkinan investasi atas kelebihan kas dengan produk keuangan bank yang lain.

b. Risiko Devisa

Risiko devisa penting ketika kita mengimpor barang dan jasa untuk kegiatan pertambangan. Biaya dan investasi akan dikeluarkan oleh Perusahaan dalam US\$ secara otomatis akan dilindungi dengan nilai ekspor sebagian besar produksi kami dalam mata uang US\$. Namun demikian, Perusahaan memiliki kemampuan internal untuk melindungi nilai atas risiko mata uang asing dengan membeli dan menjual US\$ di depan dengan derivatif pasar.

mine. These restrictions can be by way of export Tax and export duty on mine produce. This export tax is still under discussions. GTBO shall be meeting its all domestic market obligations so it does not pose a significant risk.

h. Workforce

Company is making the investments on training of the employees to pursue the policy of hiring, training & retaining the employees. However Indonesia has a fairly experienced talent pool of coal mining experts, but more recently the number of person joining the mining industry has reduced.

i. Forex Control

Currently Indonesian Government does not have any foreign exchange controls thus the repatriation of the dividends will not attract any restrictions except the payment of withholding taxes on the dividend. However, the risk due to government controls on the repatriation of profit can kick in, in wake of depreciating local currency. Any such restrictions can have negative impact on the returns on investment.

j. Capital Control

There are no capital controls prevailing in Indonesia looking at the commitment of the government of Indonesia towards maintaining at free market we do not foresee any capital controls in near time.

2. FINANCIAL RISKS

a. Interest Rate Risk

Increase in the interest rates in the short to midterm is there but, GTBO do not have any kind of interest risks as the total capital structure in equity funded, and would remain so in short to midterm. The return on the bank deposits remains too small. Company management is exploring the possibility of investing the excess cash with other bank financial products.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange risk is substantial when we import goods and services for mining activities. The cost and investment to be incurred by the Company in terms of US\$ will automatically be hedged as we export majority of our production in US\$. Nevertheless, the Company has in house capability to hedge the foreign exchange risks by buying and selling US\$ in forward and derivatives market.

c. Risiko Harga Komoditi

Harga komoditas selalu mengalami siklus dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan bisnis komoditas. Batubara menjadi sebuah komoditas dan dihargai secara internasional oleh permintaan global dan kondisi pasokan. Namun Perusahaan telah melakukan perlindungan terhadap nilai dalam kondisi ini dengan menandatangani kontrak penjualan jangka panjang pada kuantitas dan harga yang tetap untuk masa yang akan datang.

d. Risiko Arus Kas

Risiko salah menilai batubara selalu tampak kurang menentukan untuk bisa memiliki dampak yang signifikan pada aliran kas Perusahaan. Gejolak pada pasar dan arus kas defisit dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Tetapi operasional kami telah didanai dimana kami memiliki cukup ruang untuk memanfaatkan posisi ekuitas, sehingga ancaman ini tidak signifikan untuk perseroan.

e. Risiko Gagal

Sejumlah kecil pelanggan dan ketidakmampuan mereka secara tiba-tiba untuk menyelesaikan transaksi dengan harga yang optimal dan dalam waktu yang optimal dapat menciptakan situasi mendasar yang mungkin memiliki dampak negatif pada kinerja Perusahaan. GTBO telah berhati-hati dalam memilih basis pelanggan dan GTBO telah mengalihkan risiko ini dari pelanggan ke bank internasional ternama yang mana penjualan oleh GTBO harus dibayarkan dengan uang muka atau dengan *Letter of Credit* yang di keluarkan oleh bank internasional ternama untuk kontrak jangka panjang.

3. RISIKO OPERASIONAL

a. Risiko Geografi Pertambangan

Risiko kesalahan dalam estimasi cadangan karena informasi geografi teknis yang di peroleh dari eksplorasi yang mungkin tidak akurat sangat mungkin terjadi. Rasio penguapan juga dapat bervariasi karena kondisi geologi dapat bervariasi dalam jangka waktu yang singkat. Melalui program eksplorasi rinci, risiko ini telah di kurangi.

b. Risiko Kontrak

Kontraktor tambang dipekerjakan untuk pengembangan tambang di daerah baru. Risiko keterlambatan dalam proyek atau biaya yang membengkak jika ada kekeliruan dalam pengembangan pertambangan oleh kontraktor. Kami telah mampu mengurangi risiko ini dengan melakukan aktivitas internal dan dengan menandatangani kontrak yang ketat dengan jaminan.

c. Commodity Price Risk

Commodity prices are always exposed to the cycle because of its inherent cyclical behavior. Coal being commodity and is priced internationally by the global demand and supply position. However company has hedged this position by entering into long term sale contract with the buyers on quantity and price being fixed a foreseeable future.

d. Cash Flow Risk

The risk of wrongly assessing the Coal market always looms over, which can have a significant impact on The Cash flow of the Company. The volatility in the markets & the deficit cash flow can impact the Company operations. But our operations are equity funded so we have enough room to leverage on our equity position, so this threat is no significant for the Company.

e. Default Risk

Small number of customers and their sudden inability to complete the transaction with optimum pricing and within in optimum time may create a default situation which may have negative impact in the Company frame. GTBO has been cautious while choosing its customer base and GTBO shifted this risk from the customers to the international prime banks as any sale by GTBO has to be against cash advance or against Letter of Credit issued by international prime banks and under long term of take contracts.

3. OPERATIONAL RISKS

a. Geo Mining Risk

There could be risk of error in reserve estimation because of geo technical information obtained from regional exploration may not be accurate. The stripping ratio may also vary as geological conditions may vary over short distances. Through a detailed exploration program, this risk has been mitigated.

b. Contract Risk

Mine contractor are hired for the development of the mines in new areas. There are risks of project delays or cost overruns if there is slippage in mining development by the contractor. We have been able to mitigate this risk by undertaking this activity in house and by entering into iron clad contracts with performance guarantees in place.

c. Risiko Portofolio

Portofolio risiko dalam bentuk perubahan dalam proporsi batubara dijual langsung, kontrak penyediaan batubara jangka panjang, dan kontrak perdagangan jangka pendek bisa saja terjadi perubahan dari porsi yang telah ditentukan. Persyaratan diversifikasi sebagaimana digambarkan dalam perencanaan mungkin sejalan dengan skenario yang sebenarnya. Alokasi konservatif dasar yang memungkinkan fleksibilitas dalam margin mengatasi risiko-risiko portofolio. Pendekatan ini meredam dampak dari ketidakseimbangan portofolio.

d. Risiko Volume

Perdagangan yang menyebar yang dilakukan oleh para pedagang lain, volume penjualan yang dipertimbangkan mungkin tidak terwujud di pasar, dan mungkin ada fluktuasi volume perdagangan di pasar spot. Mayoritas penjualan dilakukan berdasarkan kontrak jangka panjang. Volume yang kecil ditawarkan langsung di tempat, yang membantu GTBO mengurangi risiko ini.

e. Risiko Logistik

Biaya transportasi merupakan biaya yang cukup banyak berpengaruh dalam biaya batubara. Biaya ini dapat membuat biaya dasar dari batubara tidak ekonomis bagi pengguna akhir. Perusahaan memperkecil risiko ini dalam mengangkut batubara dengan menandatangani kontrak trnsportasi jangka panjang dengan penyedia transportasi dan meliputi pengiriman FOB MV.

f. Risiko Infrastruktur

Untuk perekonomian Indonesia pada infrastruktur yang memadai saat ini adalah penyebab utama yang menjadi perhatian pengembangan yang harus di percepat untuk mendukung perdagangan bebas. Perusahaan telah melakukan investasi dan akan tetap berinvestasi yang cukup dalam pembuatan dan pengembangan infrastruktur dan pemeliharaan infrastruktur ini juga menjadi fokus kami.

g. Risiko Persaingan

Harga yang lebih baik untuk batubara telah menarik perhatian organisasi pertambangan di seluruh dunia. Oleh karena itu risiko dalam kompetisi di bentuk secara alami. Risiko kompetisi selalu ada dan akan tetap ada, namun sebelumnya Perusahaan melihat ke depan pada eksplorasi batubara yang lebih baik dan kesempatan untuk melakukannya.

h. Risiko Inovasi Teknologi

Dikarenakan teknologi telah berubah dengan cepat, selalu ada kemungkinan terobosan teknologi yang dapat mengurangi penggunaan batubara untuk produksi listrik.

c. Portfolio Risk

Portfolio risk in form of change in the proportion of coal sold through, long term supply contracts of coal, and short term spot trading contract may emerge with the change in the pre-determined proportions. The diversification requirements as envisaged in planning may not match the actual scenario. Conservative allocation basis which allows flexibility in the margins address this risk of portfolio risk. This approach soothes the adverse effects of portfolio imbalances.

d. Volume Risk

Due to the spreads is being matched by other traders, the volume envisaged through sales may not materialize in the market, and there may be fluctuation in spot trading volume too. The sales are conducted majority based on long term contracts. A very small volume is offered on spot basis, which helps GTBO to mitigate this risk.

e. Logistic Risk

Transportation costs form a fairly substantial part of C&F cost of coal. These cost can make the landed cost of the coal uneconomical to the end user. Company mitigates this risk by transporting the coal by entering into long term transportation contract with the transport provider and enters into only Free on Board Mother Vessel (FOB MV) contracts.

f. Infrastructure Risk

For Indonesian economy at present adequate infrastructure is the foremost cause of concern the development of which has to be accelerated in order to support the free flow of trade. Company has invested and will remain invested in sufficient resources in the creation and development of infrastructure and the maintenance of this infrastructure also remain in the focus.

g. Competitor Risk

Better pricing for the Coal has caught the attention of various mining organizations worldwide. Hence the risk in competition is a natural outcome. The risk of competition is always be there to remain, however the earlier the Company moves towards better coal exploration are the opportunities for it.

h. Technological Innovation Risk

As technology has been changing rapidly, there is always a possibility of technological breakthrough which might reduce the usage of coal for power production.

Sangat sulit untuk memiliki sebuah pengembangan sebuah teknologi yang dapat menggantikan batubara sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik setidaknya dalam beberapa dekade mendatang, maka ketergantungan terhadap batubara tidak akan berakhir begitu mudah.

As per experts, it is very difficult to have such a technology development that might replace coal as a fuel for power generation at least in the next few decades, hence the dependence on coal will not come to an end so easily.

TANGGUNG JAWAN SOSIAL PERUSAHAAN | CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

GTBO merangkul tanggung jawab atas dampak operasional dan aktivitas dari semua pemangku kepentingan termasuk lingkungan sekitar dan masyarakat luas. Komitmen manajemen dalam hal etika kerja dan proses bisnis di GTBO mendorong semua karyawan dan pihak lain untuk memastikan dampak positif dan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan.

GTBO berkomitmen untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan di tanamkan dalam nilai-nilai inti Perusahaan. Perusahaan ini memiliki kebijakan ketat yaitu "keselamatan orang banyak mengesampingkan target produksi", yang mendorong semua karyawan untuk terus menentukan pondasi dasar yang baru dalam manajemen keselamatan untuk kepentingan rakyat, asset, lingkungan sekitar dan masyarakat dimana kami beroperasi. GTBO menyadari dampak lingkungan dari kegiatan operasional dan terus berupaya untuk mengurangi dampak tersebut.

GTBO mendorong semua masyarakat lokal dengan menawarkan pekerjaan kepada mereka jika mereka memenuhi kriteria dalam proses seleksi. GTBO juga terus memberikan kontribusi kepada kebutuhan masyarakat setiap kali di butuhkan oleh kepala masyarakat setempat. GTBO telah memberikan kontribusi yang cukup untuk pembangunan masyarakat selama ini.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahunan 2016, Perusahaan tidak mengeluarkan dana pengembangan lingkungan masyarakat karena berhenti produksi.

PERMASALAHAN HUKUM | LEGAL ISSUES

Selama tahun 2016, tidak ada kasus hukum yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik kriminal, sipil, dan komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, atau arbitrasi.

GTBO embraces responsibility for impact of its operations and actions of all stakeholders including society and community at large. Management commitment work ethics and business processes at GTBO encourage all its employees and other participants to ensure a positive impact and its commitment towards corporate social responsibility.

GTBO is committed to excellence in health and safety is embedded in company's core values. The company has a stringent policy of "safety of persons overrides all production targets", which drives all employees to continuously break new grounds in safety management for the benefit of the people, property, surrounding environment and the communities we operate. GTBO is aware of the environmental impact of its operations and it continually strives to reduce the impacts.

GTBO encourages the members of the local communities by offering employment to them in case they fulfill the criteria in selection process. GTBO also keeps on contributing to any needs of the community whenever approached by the local community heads. GTBO has given its contribution towards community development in years.

The development environment is the company's commitment to provide development assistance community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2016, the Company did not spend fund for development assistance community environment due to stop of production.

During the year 2016, no case of law that affect business sustainability faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, civil, and commercial, administrative, industrial relations, taxation, or arbitration.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN | *RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING*

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Garda Tujuh Buana Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We are responsible for the below stated that all information in the annual report of PT Garda Tujuh Buana Tbk. year of 2016 has been written completely and solely responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.

Jakarta, 14 September 2017

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

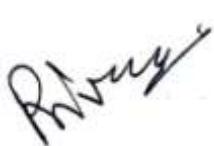


Pardeep Dhir
Komisaris
Commissioner



Mastan Singh
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama
President Director



Narinder Kumar
Direktur
Director



Octavianus Wenas
Direktur
Director

Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2016 |

Independent Auditors' Report & Consolidated Financial Statements December 31, 2016



**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen/

Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report

31 Desember 2016, 2015 Dan Januari 2015 /

31 December 2016, 2015 And 1 Januari 2015



PT Garda Tujuh Buana Tbk
Gedung Menara Hijau 5th Floor Suite 501A
Jln. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
Tlp (021) 7943947, Fax (021) 7942650



DAFTAR ISIHalaman /
Page**TABLE OF CONTENT****PERNYATAAN DIREKSI****DIRECTORS' STATEMENT****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements Of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statement Of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements Of Changes In Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements Of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 64	Notes To Consolidated Financial Statement

LAMPIRAN**APPENDIX**

Laporan Keuangan Induk Saja

I

Financial Statements - Parent Only

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk

Coal Mining and Mining Services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT GARDA TUJUH BUANA TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARY

THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini / On behalf of the Board Director's We, the undersigned :

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Ratendra Kumar Srivastva
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur |
| Telepon/Telephone
Jabatan/Position | : 021 794 3947,
: Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Jones Manulang
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur |
| Telepon/Telephone
Jabatan/Position | : 021 794 3947,
: Direktur/Director |
| 3. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Octavianus Wenas
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur |
| Telepon/Telephone
Jabatan/Position | : 021 794 3947,
: Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

Declare that :

1. The Board of Director's are responsible for the preparation and presentation of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;
b. PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

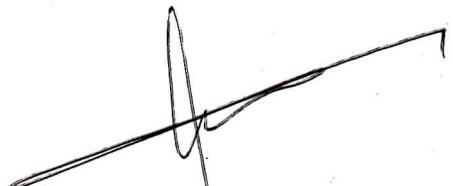
This statement is made truthfully.

, Jakarta, 24 Mei 2017 / May 24, 2017



Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama / President Director

Jones Manulang
Direktur / Director



Octavianus Wenas
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik

"Ellya Noorlisyati & Rekan"

Registered Public Accountant

Kantor Pusat :

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41 B

Telp. (62) (021) 4203589, 4208408

Fax. (62) (021) 4216371

JAKARTA 10510, INDONESIA

E-mail : info@kap-ellya.com, office@kap-ellya.com

Web. www.kap-ellya.com

No. Izin Usaha : 98.2.0075

Kantor Cabang:

Jl. Sako Baru, Komplek Ruko Griya Maju Blok A No.25

Kel. Sako Baru, Kec. Sako

Palembang 30163

Telp. (0711) 5616598

No. Izin Usaha : 189/KM.1/2015

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAI No. 1708/LAI-KP/V

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Garda Tujuh Buana, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Konsolidasian PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Garda Tujuh Buana, Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

E & R

LAI No. 1708/LAI-KP/V- Lanjutan/ *Continued*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk and subsidiary of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting standards.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant

Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan



Dra. Ellya Noorlisyati, Ak, CPA

NRAP AP. 0090

Jakarta, 24 Mei 2017 / May, 24 2017

LAPORAN KEUANGAN

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.f ; 4	203,516	59,827	Cash and Cash Equivalents
Persediaan	2.i ; 5	281,145	3,313,704	Inventories
Uang muka	6.	73,184	533	Advances
Biaya dibayar di muka	2.h ; 7	417,830	452,519	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>975,675</u>	<u>3,826,583</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Jaminan	8.	1,297,781	1,230,672	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2016, dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar US\$ 18,770,200 dan US\$31,855,615	2.j ; 10	1,698,266	4,787,027	Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2016, and December 31, 2015 US\$ 18,770,200 and US\$31,855,615 respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar US\$ 7,785,665 dan US\$7,043,151)	2.k ; 11	2,280,602	3,023,116	Deffered exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2016 and December 31, 2015 US\$ 7,785,665 and US\$7,043,151 respectively)
Pinjaman Investasi	9.	43,750,000	43,750,000	Investment Loan
Aset Pajak Tangguhan		5,104,582	3,542,438	Deferred Tax Assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>54,131,231</u>	<u>56,333,253</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>55,106,906</u></u>	<u><u>60,159,838</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :				Trade Payables :
Pihak ketiga	12.	1,290,909	1,297,324	Third Parties
Utang pajak	2.t ; 13.a	52,922	59,809	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	14.	1,794	864,098	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,345,624</u>	<u>2,221,232</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Sementara :				Temporary Loan:
Pihak Berelasi	15.	1,630,112	998,864	Related Party
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 16	243,495	102,151	Post-employment benefits obligations
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	17.	4,473,374	4,214,927	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka Panjang		<u>6,346,980</u>	<u>5,315,942</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		7,692,605	7,537,174	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham tahun 2016, 2015				Capital stock in 2016, 2015
Modal dasar 10,000,000,000				Authorized capital 10,000,000,000
lembar saham				Shares
Modal di tempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2,500,000,000 saham				2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	18.	27,805,583	27,805,583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	19.	2,805,041	2,805,041	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensiv Income
Kerugian Aktuarial Atas Program				
Imbalan Pasti		(14,384)	(1,659)	Actuarial Loss of Defined Benefits Plan
Saldo Laba (Rugi)		22,018,528	38,056,441	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(5,200,467)	(16,042,742)	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		<u>47,414,301</u>	<u>52,622,664</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>55,106,906</u>	<u>60,159,838</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per
saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings
per share for net income attributable to the owners of the
Company)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Penjualan	2.s ; 20	251,000	1,459,552	Sales
Beban Pokok Penjualan	21.	360,611	3,575,351	Cost of Good Sold
Rugi Kotor		(109,611)	(2,115,799)	GROSS LOSS
Pendapatan Lainnya	2.s ; 22	75,341	200,448	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	23.	(492,288)	(834,452)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	24.	(505,254)	(1,327,897)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain	25.	(5,728,168)	(15,975,728)	Other Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(6,759,980)	(20,053,427)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		-	-	Current taxes
Tangguhan	2.t ; 13.b	1,559,512	4,010,686	Deferred taxes
RUGI NETO		(5,200,467)	(16,042,742)	NET LOSS
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be reclassified To Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria		(16,967)	(2,212)	Actuarial gains (losses)
Pajak Penghasilan Terkait		4,242	553	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN (RUGI)				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(12,725)	(1,659)	COMPREHENSIVE TOTAL LOSS FOR THE YEAR
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5,213,193)	(16,044,401)	Earning per share
Laba (Rugi) bersih per saham		(0,002)	(0,006)	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part
of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2016 DAN 2015
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
 Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambah Modal Disetor /Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24)/ Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 1 Januari 2015	27,805,583	2,805,041	28,052	37,918,744	68,557,420	Balance As Of January 1, 2015
Koreksi Saldo Laba				137,697	137,697	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	(29,711)	-	(29,711)	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2015	-	-	-	(16,042,742)	(16,042,742)	Net comprehensive income for year 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	27,805,583	2,805,041	(1,659)	22,013,699	52,622,664	Balance As Of December 31, 2015
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	4,829	4,829	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	(12,725)	-	(12,725)	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2016	-	-	-	(5,200,467)	(5,200,467)	Net comprehensive income for year 2016
Saldo Per 31 Desember 2016	27,805,583	2,805,041	(14,384)	16,818,061	47,414,301	Balance As Of December 31, 2016

Catatan atas Laporan Keuangan
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part
 Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	251,000	4,961,811	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	75,341	200,448	Receipts From interest Income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2,777,573)	(5,613,824)	Payment to suppliers, employees and expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	(6,887)	13,557	Tax receipt (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(2,458,120)</u>	<u>(438,008)</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	2,031,808	8,336	Acquisition of fixed assets
Penempatan jaminan	<u>-</u>	<u>(1,250,000)</u>	Placement of guarantee
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	2,031,808	(1,241,664)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piyah berelasi	<u>570,000</u>	<u>40,193</u>	Receipt of due from related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	570,000	40,193	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	143,688	(1,639,479)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	59,827	1,699,307	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>203,516</u>	<u>59,827</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:
Kas	26,879	24,254	Cash on hand
Bank	<u>176,637</u>	<u>35,573</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>203,516</u>	<u>59,827</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of
 These Consolidated Financial Statement

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/1

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No.48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

1. GENERAL

a. Establishment And Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02.Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan, dan Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (area of interest), Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang telah dibuatkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 tanggal 20 Oktober 2016 yang semula berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal SH, MKN, selaku pengganti Notaris dari Hasbullah Abdul Rasyid SH, MKN No.181 tanggal 26 Juni 2014, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	M.L.Puri
Komisaris	Pardeep Dhir
Komisaris Independen	Mastan Singh
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Ratendra Kumar Srivastva
Direktur	Jones Manulang
Direktur	Octavianus Wenas

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment And Other Information (Continued)

Based on notarial deed No.110 and No.111 on August 25, 2009, the purpose of the Company is to conduct business activities in coalmining, construction, trading, and industry.

To achieve the purpose and core business activity, the Company is engaged in business activities in coal mining, construction in mining, marketing and trading, and also industrial activities especially in coal and other mining.

The Company was domiciled in Jakarta with office at Menara Hijau Building 5th Floor, on Jalan M.T. Haryono Kav. 33, South Jakarta. Where as the mining location is in Pit Bajau (area of interest), Bulungan, and Province of East Kalimantan. The commercial activities of the Company has commenced since 2007.

b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the results of the General Meeting of Shareholders ("AGM") which has been created for notarial deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 dated October 20, 2016 which was originally based on notarial deed TANAL Jimmy SH, MKN, as a substitute Notary of Hasbullah Abdul Rasyid SH, MKN 181 dated June 26, 2014, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 31, 2015 is as follows:

	2015	
Dewan Komisaris:		The Board of Commissioners :
Komisaris Utama	M.L.Puri	President Commissioner
Komisaris	Pardeep Dhir	Commissioner
Komisaris Independen	Mastan Singh	Commissioner Independen
Dewan Direksi:		Board of Directors :
Direktur Utama	Ratendra Kumar Srivastva	President Director
Direktur	Narinder Kumar	Director
Direktur	Octavianus Wenas	Director

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/3

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

- b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016 / 2015	
Ketua	Tn./Mr. Mastan Singh	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Murari Lal Puri	Member
Anggota	Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 56 Orang dan 13 orang karyawan permanen.

Base on the Total employees as of December 31, 2016 and 2015 respectively are 56 employees and 13 employees.

c. Entitas Anak

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

c. Subsidiary

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,- as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksplorasi / Pengembangan

Area Eksplorasi
Nama Lokasi KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)
Nama Pemilik Izin Lokasi PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi 14 September 1999 / September 14, 1999
Tanggal Berakhir Izin 23 Juni 2000 / June 23, 2000
Percentase Kepemilikan atas area of interest 100%
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan per 31 Desember 2016 (Harga Perolehan - catatan 12) US\$10,066,266

Area Eksplorasi / Pengembangan

Nama Lokasi KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)
Nama Pemilik Izin Lokasi PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi 05 Nopember 2001 / November 05, 2001
Tanggal Berakhir Izin 12 Januari 2021 / January 12, 2021
Percentase Kepemilikan atas area of interest 100%
Jumlah indicated reserves 46.376.004 ton
Jumlah authentic allowance 95.406.375 ton
Jumlah produksi per 31 Desember 2016 dan 2015 16.754 ton dan 59.433 ton
Jumlah Akumulasi Produksi 7.984.282 ton
Proven Reserves Terbukti Per 31 Desember 2016 87.422.093 ton
(Tidak Diaudit)

Jumlah indicated resources dan proven reserve adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksplorasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation / Development

Area Of Exploration

Name of location

Owners of concession

Date of concession

License expiry date

Percentage of ownership in the area of interest

The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2016 (at cost - notes 12)

Area of Exploitation/Development

Name of location

Owners of concession

Date of concession

License expiry date

Percentage of ownership in the area of interest

Total of indicated reserves

Total of authentic allowance

Total Production

per December 31, 2016 and 2015

Total accumulated production

Remaining Proven Reserves per December 31, 2016 (Unaudited)

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kallimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksloitasi/Pengembangan (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksplorasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021.

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan surat BAPEPAM-LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 saham menjadi 2.500.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2017.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasianya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman panyajian keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation/Development (Continued)

Then, based on Decision Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploitation Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidatidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on May 24, 2017.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity white Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared inconformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

The accounting policies applied are consistent with thoce f the anual financial statements for the year anded December 31, 2016 with conform to Indonesian Financial Accounting Statndart.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash at banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2016, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the company, are as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
 - PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
 - PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi"
 - PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
 - PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
 - PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
 - PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
 - PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
 - PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
 - PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
 - PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
 - PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
 - PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
 - PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
 - PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
 - PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Penqampunan Pajak"
 - ISAK 30 "Pungutan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)
- SFAS 4 (revised 2015) "Separate Financial Statements"
 - SFAS 5 (revised 2015) "Operating Segment"
 - SFAS 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
 - SFAS 13 (revised 2015) "Investment Property"
 - SFAS 15 (revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
 - SFAS 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
 - SFAS 19 (revised 2015) "Intangible Assets"
 - SFAS 22 (revised 2015) "Business Combination"
 - SFAS 24 (revised 2015) "Employee Benefits"
 - SFAS 25 (revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
 - SFAS 53 (revised 2015) "Share - Based Payment"
 - SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
 - SFAS 66 (revised 2015) "Joint Arrangements"
 - SFAS 67 (revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
 - SFAS 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"
 - SFAS 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
 - ISFAS 30 "Levies"

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016, terhadap laporan keuangan perusahaan:

- Amandemen PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: "Properti Investasi", PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim", PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja", PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar - standar tersebut diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of these new and revised SFAS which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2016 on the financial statements of the company:

- The amendments to SFAS 1 (revised 2015)
- 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 69 "Agriculture"
- ISFA S 31 "Interpretation of SFAS 13"
- The amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits"
- SFAS 58 (adjusted 2016) "Non -Current Assets which held for Sale and
- SFAS 50 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosure"

The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", ISFAS 31 "Interpretation of SFAS 13 "Investment Property", SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements", SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits", SFAS 58 (adjusted 2016) "Non - Current Assets which Held for Sale and Discontinued Operation" and SFAS 60 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosures" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of above standards is permitted

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/9

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian termasuk laporan keuangan induk, Entitas Anak yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjukkan atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas anak yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Subsidiary that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiary, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exist when the Company owns half of less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board; or
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Foreign Currency Transactions and Balance

(i) Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/10

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia,yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah per Dolar AS	13,436	13,795

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balance
(Continued)**

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

Indonesian Rupiah ("Rupiah")
equivalent to US\$1 (full

e. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. A Person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/11

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi
(Lanjutan)

- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Related Party Transactions (Continued)

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third parties.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/12

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivable from related parties are classified as non-current asset.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

h. Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/13

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years	Building and harbor facilities
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years	Machines and equipments
Kendaraan	4 Tahun/Years	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years	Office equipments and supplies
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years	Mining road

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

i. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises , materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

Materials, fuel , lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obselete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintanance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/14

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari penggunaan aset tersebut.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhan, untuk setiap area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi area of interest tersebut melalui penjualan area of interest tersebut; atau

ii. Kegiatan eksplorasi dalam area of interest belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area tersebut masih lanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhan tergantung suksesnya pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan dari area of interest yang terkait. Setiap area of interest ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu area of interest yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Perusahaan bahwa area of interest tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

k. Deferred Exploration and Development Cost

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

i. These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or

ii. Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Company Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/15

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhan

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau Izin Usaha Pertambangan.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal akhir tahun, Perusahaan melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Deferred Exploration and Development Cost

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or Mining Business Licence.

I. Impairment of non-financial assets

At the year end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are company at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/16

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Kewajiban Lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Environmental Obligation

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/17

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

n. Imbalan Karyawan

Kewajiban Pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Environmental Obligation (Continued)

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;
- (ii) there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.

n. Employee Benefits

Pension Obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit to be provided, usually by one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/18

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") ketenagakerjaan No. 13/ 2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode project unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada di pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode dimana terjadinya perubahan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

The company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the company Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the labour law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at year-end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bond) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of defined benefit plan is recognized in the consolidated income statement in employee benefits expense which reflects in the increase in the defined benefit obligation resulting from employee services in the current year.

Past service costs are recognized immediately in the income statement.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income, and presented as part of retain earnings in the period in which they arise.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/19

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesongan Pemutusan Kontrak Kerja

Pesongan Pemutusan Kontrak tertuang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja ketika perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the income statement.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/20

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Deviden

Pembayaran deviden kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian deviden diumumkan.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang diempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Dividends

Dividend distributions to the Company shareholders are recognised as a liability in the Company consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

s. Revenue and Expenses Recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;
- ii. The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;
- iii. The amount of revenue can be measured reliably;
- iv. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and
- v. The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/21

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. The amount of revenue can be measured reliably;
- b. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;
- c. The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;
- d. The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Income Tax

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/22

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di offset), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional mulai tahun buku 2015.

u. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deffered tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

The company has obtained the approval of the use of Currency Dollar as the functional currency started the financial year 2015.

u. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/23

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

- (ii) Loans and receivables.
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- b. Those that are designated as available for sale; and
- c. Those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/24

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

On 31 December 2016 and December 31, 2015, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/25

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode discounted cashflows dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

v. Pembagian Hasil Produksi/ Iuran Produksi

Perusahaan mengakui penjualan atas bagian pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke pemerintahnya diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian harga pokok penjualan. Iuran eksplorasi juga diakui dengan basis akrual.

Estimated Fair Value

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

v. Sharing of Productions/ Exploitation Fee

The company recognises the governments share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Goverment on an accrual basis as royalty expense as part of cost of goods sold. Exploitation fees are also recognized on an accrual basis.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/26

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstrasi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/27

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

a. Estimasi Cadangan (Lanjutan)

- Nilai tercatat asset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Efektif 1 Januari 2014, perusahaan menerapkan secara profektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan dan saldo laba awal pada permulaan periode sajian terawal sehubungan dengan penerapan PSAK.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- (i) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (Peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

a. Reserve estimates (Continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.

b. Stripping Costs

Effective as of January 1, 2014, the Company prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost and the retained earnings at the beginning of the earliest period presented arising from the application of this ISAK.

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to areas to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to areas to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if following criteria are met:

- (i) Future economic benefits (Being improved access to the coal seams) are probable;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/28

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

- (ii) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (iii) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi bedasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat dimasa depan telah terjadi. Kelompok usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

- (ii) The component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
- (iii) The cost associated with the improved access can be reliably measured.

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefits has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/29

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis terdiri dari cadangan proven dan porbable, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

c. Biaya Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksplorasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

c. Exploration Expenditure

The Company accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/30

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan diatas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuaikan dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

d. Development Expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to the statements of comprehensive income.

(v) e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/31

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Perusahaan menghitung beban pajak penghasilan berdasarkan mata uang USD berdasarkan Surat Keputusan dari Kementeri Keuangan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1876/WPJ.19/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dolar Amerika Serikat. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2015.

Use of Estimates (Continued)

The Company calculates income tax expense based on the USD by the Decree of the Financial Kementeri Directorate General of Tax No. KEP-1876 / WPJ.19 / 2014 dated September, 19 2014 on the Granting Organizing Bookkeeping Using English and Units Currencies US Dollar. The decision is valid from the fiscal year 2015.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

(vi)

f. Impairment of non-financial assets

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/32

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	2016	2015	
Kas:			Cash:
Rupiah	26,879	24,254	IDR
Jumlah Kas	<u>26,879</u>	<u>24,254</u>	Total Cash on Hand
Kas di Bank:			Cash in Banks:
Rupiah			IDR
Bank Pembangunan Daerah			Bank Pembangunan Daerah
Kaltim	10,352	10,077	Kaltim
PT Bank Danamon Indonesia	160,529	4,054	PT Bank Danamon
PT. Bank Mandiri Tbk	507	499	PT. Bank Mandiri Tbk
USD			USD
Citi Bank - SG	3,499	16,159	Barclay Bank
PT Bank Danamon	16	3,015	PT Bank Danamon
PT Bank Mandiri Tbk	1,229	1,234	PT. Bank Mandiri Tbk
City Bank - GTB UAE	505	535	PT. Bank Mandiri Tbk
Jumlah Kas di Bank	<u>176,637</u>	<u>35,573</u>	Total Cash in Banks
Jumlah	<u><u>203,516</u></u>	<u><u>59,827</u></u>	Total

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2016	2015	
Persediaan	3,452,390	3,461,666	Inventories
Dikurangi:			Less:
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	<u>(3,171,245)</u>	<u>(147,962)</u>	Provision for Impairment of Inventories
Jumlah	<u><u>281,145</u></u>	<u><u>3,313,704</u></u>	Total

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 31.238 MT and 290.395 MT. Pada tahun 2016 terdapat penurunan nilai persediaan yang disebabkan oleh dua hal yaitu :

1. Penurunan jumlah/kuantitas yang disebabkan oleh karena faktor alam

	2016	2015
Jumlah berdasarkan catatan	286,649	MT
Jumlah berdasarkan pemeriksaan fisik	<u>31,238</u>	<u>MT</u>
Selisih	255,411	MT

Penurunan Nilai Karena Jumlah/Kuantitas
255,411 x \$9 = 2,298,696

This account represents coal inventories as of December 31, 2016 and 2015 amounting to 31,238 MT and 290,395 MT, respectively. In 2016 there is a decrease in the value of inventories caused by two things:

1. Decrease in quantity / quantity caused by natural factors

	Amount by record
Number by physical examination	
Difference	

Decrease in quantity / quantity

2. Penurunan nilai/ harga yang disebabkan oleh karena harga pokok produksi melampaui harga pasar.

	2016	2015
Nilai berdasarkan kuantitas \$12,04	3,452,390	1,031,127
Nilai berdasarkan harga pasar \$9	<u>2,579,841</u>	<u>883,165</u>
Selisih	872,549	147,962

Value based on Quantity \$12,04
Value is based on the market price of \$ 9
Difference

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/33

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Sehingga Cadangan Penurunan Nilai Persediaan adalah sebesar \$ 3,171,245 dan \$147,962 Dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	Quantity Market Price Total
Kuantitas	2,298,696	-	
Harga Jual	872,549	147,962	
Jumlah	<u>3,171,245</u>	<u>147,962</u>	

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	Begining Balance Additions (Notes 26) Total
Saldo Awal	147,962	-	
Penambahan (Catatan 26)	3,023,283	147,962	
Jumlah	<u>3,171,245</u>	<u>147,962</u>	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian dari persediaan usang tersebut.

5. INVENTORIES (Continued)

So the Inventory Decrease Value is \$ 3,171,245 and \$147,962 With details as follows:

Movement Provision for Impairment of Inventories is as follows:

	2016	2015	Management believes that provision for impairment of inventories is adequate to cover losses from obsolete stock.
Saldo Awal	147,962	-	
Penambahan (Catatan 26)	3,023,283	147,962	
Jumlah	<u>3,171,245</u>	<u>147,962</u>	

6. UANG MUKA

6. ADVANCES

	2016	2015	Supplier Advance SB Putera Samudera Lion Air Mr Srivastva - Mandiri IDR PT Wira Ariandi Indosat M2 Sb.Putra Samudra Express Setia Usaha Tarakan Baru TK. V'Lin Sinergi Semesta PT Graha Menara Hijau Taufik Hidayat (Jasa Pengurusai PT Borneo Membangun Dharma Loan Mastan Slngh M Musafir Taufiq Surveyor Octavianus Wenas-Advance Mr Sonding Mulyani Loan Edi HRD Mulyani Jumlah
Uang Muka Pemasok	1,296	424	
SB Putera Samudera Fuel	116	109	
Lion Air	2	-	
Mr Srivastva - Mandiri IDR	53,778	-	
PT Wira Ariandi Utama	3,962	-	
Indosat M2	516	-	
Sb.Putra Samudra Express	185	-	
Setia Usaha	1,516	-	
Tarakan Baru	38	-	
TK. V'Lin	1,799	-	
Sinergi Semesta	2,133	-	
PT Graha Menara Hijau	2,308	-	
Taufik Hidayat (Jasa Pengurusai	2,193	-	
PT Borneo Membangun	231	-	
Dharma Loan	788	-	
Mastan Slngh	216	-	
M Musafir	668	-	
Taufiq Surveyor	42	-	
Octavianus Wenas-Advance	769	-	
Mr Sonding	474	-	
Mulyani Loan	77	-	
Edi HRD	77	-	
Mulyani	73,184	533	
Jumlah			Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/34

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2016	2015	
Biaya Handling Batu Bara	417,830	452,519	
Jumlah	<u><u>417,830</u></u>	<u><u>452,519</u></u>	

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada tahun 2016 dan 2015 masing -masing sebesar US\$ 417,830 dan US\$452,519.

7. PREPAID EXPENSE

Coal Handling
Total

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the year 2016 and 2015 US\$ 417.830 and US\$452,519.

8. JAMINAN

	2016	2015	
Reklamasi	1,123,477	1,058,569	
Simpanan Barge Provider	163,927	162,833	
Pengamanan Untuk PT			
Graha Menara Hijau	135	8,813	
Uang Jaminan Telepon	485	457	
Sewa kantor	9,757	-	
Jumlah	<u><u>1,297,781</u></u>	<u><u>1,230,672</u></u>	

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan per 31 Desember 2016 sebesar US\$ 1,297,781 per 31 Desember 2015 sebesar US\$1,230,672.

8. GUARANTEES

Reclamation
Savings Barge
Security for PT
Graha Menara Hijau
Telephone deposit
Office Rent
Total

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during December 31, 2016 US \$ 1.297.781 December 31, 2015 total amounted to US\$1,230,672.

Saldo jaminan reklamasi per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar US\$ 1,123,477 dan US\$ 1,058,569 selisih sebesar US\$ 64,908 Selisih tersebut disebabkan oleh selisih kurs.

Balance reclamation guarantee per December 31, 2016 and 2015 amounted to US \$ 1.123.477 and US \$ 1,058,569 the difference of US \$ 64.908 The difference was caused by Foreign Exchange.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidak pemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, letter of credit , atau rekening bank atas nama Perusahaan.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/35

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN INVESTASI

9. INVESTMENT LOAN

	2016	2015	
Massicot Ltd	43,750,000	43,750,000	
	<u>43,750,000</u>	<u>43,750,000</u>	Massicot Ltd

Akun ini merupakan pinjaman investasi sebesar US\$ 43,750,000 yang dibayarkan kepada Massicot Ltd, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Massicot Ltd akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya. Informasi lebih lanjut lihat catatan 28a.

Pada tanggal 15 Nopember 2016 telah ditandatangani addendum perjanjian antara Massicot LTD dan perusahaan dengan merubah jangka waktu yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 berubah menjadi 31 Desember 2017 yang disebabkan karena keterlambatan penyelesaian eksplorasi oleh pihak ketiga yang baru akan selesai dalam jangka waktu enam atau sembilan bulan kedepan, disamping itu terdapat perubahan syarat pembayaran bunga. Informasi lebih lanjut lihat catatan 28a.

Pada tanggal 15 Nopember 2014 telah ditandatangani addendum perjanjian antara Massicot LTD dan perusahaan dengan merubah beberapa pasal dalam perjanjian antara lain perpanjangan jangka waktu yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 29 November 2014 berubah menjadi 31 Desember 2016, disamping itu terdapat perubahan syarat pembayaran bunga dan jaminan. Informasi lebih lanjut lihat catatan 28a.

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, Dewan Direksi dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak ada anggota Direksi yang mempunyai Conflict of interest sebagaimana dimaksud dalam Securities and Exchange Commission: IX.E.1 dan atau
2. Transaksi ini bukan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Securities and Exchange Commission: IX.E.1.
3. Tidak ada anggota Dewan Direksi yang berhubungan atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Dewan Direksi Messicot Ltd sesuai definisi pihak afiliasi sesuai aturan Securities and Exchange Commission.
4. Tidak ada anggota Dewan atau afiliasinya mereka telah memperoleh secara langsung atau tidak langsung benefit dari transaksi ini.

This account represents an investment loan of US \$ 43,750,000 which is paid to Massicot Ltd, aiming to expand business activities in the field of mining. Massicot Ltd will search the area and buy a mine located in Indonesia, Africa or Latin America and its equipment. More information see note 28a.

On November 15, 2016 an agreement was amended by Massicot LTD and the Company by converting the maturity date on December 31, 2016 to December 31, 2017 due to delays in completion of exploration by a new third party to be completed within a period of six or Nine months ahead, in addition there are changes in terms of interest payments. More information see note 28a.

On November 15, 2014, an addendum of agreement between Massicot LTD and the Company has been amended by amending several clauses in the agreement, among others, extending the maturity date which was due on November 29, 2014 to December 31, 2016, in addition to changes in terms of interest payments and warranties. More information see note 28a.

In connection with this transaction and what has been stated as above, the Board of Directors hereby declare that:

1. None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or
2. This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.
3. None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Ltd shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Securities and Exchange Commission rules.
4. None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/36

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN INVESTASI (Lanjutan)

5. Messicot Ltd adalah pemilik 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd dan penerima USD 43,750,000 dengan yang dalam performa yang baik dan tidak merugi.
6. Dalam sepengetahuan dan kepercayaan kami, perusahaan juga mengkonfirmasi terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan tersebut seperti Messicot Ltd penerima USD 43,750,000 & 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd, tidak ada tuntutan yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi.
7. Transaksi ini dilakukan tanpa paksaan dan didasarkan dari interest masing-masing dari kedua belah pihak. Harga konsesi tambang dan peralatan tambang ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

10. ASET TETAP

Direksi memutuskan bahwa mulai tahun 2016 perusahaan akan menggunakan jasa kontraktor dalam memproduksi batu bara, sehingga perusahaan menjual aset operasional berupa 5 Unit Dump Truck Volvo, 24 Unit Dump Truck Scania dan 2 Unit Excavator dengan harga jual masing-masing sebesar \$ 519,029, sebesar \$ 347,226 dan sebesar \$127,970.

9. INVESTMENT LOAN (Continued)

5. Messicot Ltd is the owner of 100% of Elise Continental Ltd's subsidiaries and USD 43,750,000 recipients with those in good standing and no loss.
6. To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Ltd the recipient of USD 43,750,000 & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no claim has been brought or threatened to be brought.
7. This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.

10. FIXED ASSETS

The Board of Directors decided that from 2016 the company will use the services of contractors to produce coal, so the company sells operational assets in the form of 5 units of Volvo Dump Trucks, 24 Scania Dump Truck Units and 2 Excavator Units with a selling price of \$ 519,029 each \$ 347,226 and for \$ 127,970.

	2016			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan /Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	3,973,737			3,973,737
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	29,817,985		16,174,176	13,643,809
Kendaraan / Vehicles	169,864			169,864
Peralatan Kantor/ Office Equipment	375,209			375,209
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829			32,829
Jalan Pertambangan / Mining Road	2,273,019			2,273,019
Jumlah / Total	<u>36,642,643</u>		<u>-</u>	<u>16,174,176</u>
				20,468,466

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/37

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

2016			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction
Akumulasi Penyusutan /			
Accumulated Depreciation			
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	2,119,183	261,501	2,380,684
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	23,799,204	4,746,218	16,174,176
Kendaraan / Vehicles	150,653	17,013	-
Peralatan Kantor/ Office Equipment	337,496	-	337,496
Peralatan & Perlengkapan /			
Furniture & Fixture	32,829	-	32,830
Jalan Pertambangan / Mining Road	2,273,037	-	2,273,037
	28,712,402	5,024,732	16,174,176
			17,562,959
Penyisihan Penurunan Nilai Provision For Impairment			1,207,242
Nilai Buku Setelah Penurunan Nilai/Book Value After Impairment			1,698,266
2016			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress			
Kontruksi Jalan Mining / Mining Road Construction	2,110,224	-	-
Mesin Tambang / Mining	139,485	-	139,485
Genset / Electricity Generator	281,184	-	281,184
Conveyor / Conveyor	2,304,892	-	2,304,892
	4,835,785	-	4,835,785
Penyisihan Penurunan Nilai Provision For Impairment			4,835,785
Nilai Buku Setelah Penurunan Nilai/Book Value After Impairment			-
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed			<u><u>1,698,266</u></u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/38

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2015			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan /Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	3,973,737			3,973,737
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	32,488,911		2,670,926	29,817,985
Kendaraan / Vehicles	169,864			169,864
Peralatan Kantor/ Office Equipment	375,209			375,209
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829			32,829
Jalan Pertambangan / Mining				
Road	2,273,019			2,273,019
Jumlah / Total	39,313,568			36,642,643
Akumulasi Penyusutan /				
Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	1,842,596	276,587		2,119,183
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	18,863,322	6,677,979	1,742,097	23,799,204
Kendaraan / Vehicles	134,396	16,257		150,653
Peralatan Kantor/ Office Equipment	267,573	69,923		337,496
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829			32,829
Jalan Pertambangan / Mining				
Road	1,721,550	551,487		2,273,037
	22,862,266	7,592,233		28,712,402
Penyisihan Penurunan Nilai				
Provision For Impairment				3,143,214
Nilai Buku Setelah Penurunan				
Nilai/Book Value After				
Impairment				4,787,028
Aset Dalam Penyelesaian/				
Assets in Progress				
Konstruksi Jalan / Road	2,110,224			2,110,224
Construction				
Mesin Tambang / Mining	139,485			139,485
Machines				
Genset / Electricity Generator	281,184			281,184
Conveyor / Conveyor	2,329,567	(24,675)		2,304,892
	4,860,460	(24,675)		4,835,785
Penyisihan Penurunan Nilai				
Provision For Impairment				4,835,785
Nilai Buku Setelah Penurunan				
Nilai/Book Value After				
Impairment				-
Nilai Buku Jumlah Aset				
Tetap/book value Total Fixed				<u>4,787,027</u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/39

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

	2016	2015	Depreciation expenses (Notes 25) Total
Beban Penyusutan (Catatan 25)	377,430	5,850,136	
Jumlah	<u>377,430</u>	<u>5,850,137</u>	

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara.

Pada tahun 2016 perusahaan tidak memperhitungkan amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan pada harga pokok produksi karena perusahaan melakukan kegiatan operasional hanya pada bulan Desember dan menggunakan jasa pihak lain.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses and allocations as follows:

	2016	2015	Depreciation expenses (Notes 25) Total
Beban Penyusutan (Catatan 25)	377,430	5,850,136	
Jumlah	<u>377,430</u>	<u>5,850,137</u>	

11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of North Kalimantan.

In 2016 the Company did not take into account the amortization of deferred exploration and development expenditure on cost of goods sold because the company operates only in December and uses the services of others.

Area yang Belum di Tambang/
Areas that have not been mined

Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Pembebasan Lahan/ Land Compensation Cost	2,280,602	-	2,280,602

Area yang Sudah di Tambang/
Areas that have been mined

Harga Perolehan/ Cost Persiapan Tambang / Mine Preparation	129,203	-	-	129,203
Analisa batubara / Coal analysis	37,738	-	-	37,738
Perizinan / Licensing	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / Geological Survey	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / Drilling	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / Topography	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / Mapping	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / Construction	5,073,316	-	-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	146,200	-	-	146,200
Sub Jumlah/Sub Total	<u>7,785,665</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,785,665</u>
Jumlah/Total	<u>10,066,266</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,066,266</u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/40

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

	2016			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Amortisasi /				
Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang /				
Mine Preparation	132,395	-	-	132,395
Analisa batubara / Coal analysis	34,594	3,660	-	38,254
Perizinan / Licensing	30,623	3,241	-	33,864
Survey Geologi / Geological	37,042	3,987	-	41,029
Studi Kelayakan /				
The Feasibility Study	24,707	2,614	-	27,321
Pengeboran / Drilling	1,986,313	211,678	-	2,197,991
Topografi / Topography	9,649	1,021	-	10,670
Pemetaan / Mapping	95,788	10,134	-	105,922
Konstruksi / Construction	4,558,131	492,003	-	5,050,134
Biaya Pelepasan Tanah /				
Land Tenure Expenses	133,908	14,178	-	148,086
	<u>7,043,150</u>	<u>742,515</u>	<u>-</u>	<u>7,785,665</u>
Nilai Buku / Book Value	<u>742,515</u>			<u>-</u>
Jumlah / Total	<u>3,023,117</u>			<u>2,280,602</u>
2015				
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/				
Areas that have not been mined				
Biaya Pembebasan Lahan/				
Land Compensation Cost	2,280,602		-	2,280,602
Area yang Sudah di Tambang/				
Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang /				
Mine Preparation	129,203	-	-	129,203
Analisa batubara / Coal analysis	37,738	-	-	37,738
Perizinan / Licensing	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / Geological	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan /				
The Feasibility Study	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / Drilling	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / Topography	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / Mapping	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / Construction	5,073,316	-	-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah /				
Land Tenure Expenses	146,200	-	-	146,200
Sub Jumlah/Sub Total	<u>7,785,665</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,785,665</u>
Jumlah/Total	<u>10,066,266</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,066,266</u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/41

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

	2015			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Amortitasi/ Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang/ Mine Preparation	115,128	17,267	-	132,395
Analisa batubara / Coal analysis	30,241	4,353	-	34,594
Perizinan / Licensing	26,769	3,854	-	30,623
Survey Geologi / Geological Survey	31,397	5,645	-	37,042
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	21,599	3,108	-	24,707
Pengeboran / Drilling	1,714,385	271,928	-	1,986,313
Topografi / Topography	8,435	1,214	-	9,649
Pemetaan / Mapping	83,736	12,052	-	95,788
Konstruksi / Construction	3,867,286	690,845	-	4,558,131
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	116,890	17,018	-	133,908
	<u>6,015,866</u>	<u>1,027,282</u>	-	<u>7,043,151</u>
Nilai Buku / Book Value	<u>1,769,799</u>			<u>742,514</u>
Jumlah / Total	<u>4,050,401</u>			<u>3,023,116</u>

Perusahaan berpendapat bahwa untuk penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan cukup.

The Company is of the opinion that for a considerable reduction in the value of deferred exploration and development expenditures.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

	2016
Pihak Ketiga	
Phosphate Inves	380,000
PT.Megatama Rafi Mandiri	243,619
PT Likyndo Adi Wardana	-
United Tractors - Spareparts	5,754
PT. Usaha Maju	-
PT Intraco Penta,Tbk - IPPS(USD)	-
PT.Intraco Penta, Tbk	162,880
PT. Duta Karya	66,580
PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk	62,047
PT.TCRC Inspectindo	50,718
Usaha Maju	87,575
Sucofindo	-
CV Cipta Mandiri Tehnik	-
CV.Mutiara Alam	-
Pindahan	<u>1,059,172</u>

12. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

	2015	
Third Parties		
Phosphate Inves	-	
PT.Megatama Rafi	244,042	
PT Likyndo Adi		
Wardana	149,452	
United Tractors -		
Spareparts	118,489	
PT. Usaha Maju	87,575	
PT Intraco Penta,Tbk - IPPS(USD)	81,562	
PT.Intraco Penta, Tbk	80,399	
PT. Duta Karya	62,733	
PT.Hexindo Adiperkasa,	58,462	
PT.TCRC Inspectindo	53,294	
Usaha Maju	-	
Sucofindo	35,401	
CV Cipta Mandiri Tehnik	35,165	
CV.Mutiara Alam	29,050	
Be transferred	<u>1,035,624</u>	

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/42

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (Continued)

	2016	2015	
dipindahkan	1,059,172	1,035,624	Be transferred
PT Sucofindo	35,401	-	PT Sucofindo
PT Mitra Tractor Indonesia	30,736	28,960	PT Mitra Tractor
Mastan Slng IDR	24,377	-	Mastan Slng IDR
Dua Lima Berlian	19,234	-	Dua Lima Berlian
Jaya Perkasa	6,429	24,184	Jaya Perkasa
CV Merpati Mas	5,123	21,137	CV Merpati Mas
PT Arta Pacific Permai	2,731	17,579	PT Arta Pacific Permai
PD. Indo Diesel	14,239	13,416	PD. Indo Diesel
CV Tunas Jaya	1,642	12,829	CV Tunas Jaya
Andalan Multi Kencana	13,207	12,444	Andalan Multi Kencana
PT Equalindo Perkasa	3,821	12,382	PT Equalindo Perkasa
Grant Thornton	12,722	11,987	Grant Thornton
CV Carissa Afiqa Rahmadani	1,731	10,475	CV Carissa Afiqa
Mandiri USD Advance	1,026	-	Mandiri USD Advance
Mastan Slng USD	929	-	Mastan Slng USD
PT Jusiprint Abadi	83	10,206	PT Jusiprint Abadi
CV Faeyza Kharisma Mandiri	0	8,264	CV Faeyza Kharisma
PT Duta Karya Food Material	408	7,633	PT Duta Karya Food
PT Trakindo Utama	7,948	7,489	PT Trakindo Utama
CV Andyca Perkasa	-	6,226	CV Andyca Perkasa
UD Inti Jaya Pratama	3,555	5,064	UD Inti Jaya Pratama
CV Radial Jaya Mandiri	2	3,264	CV Radial Jaya Mandiri
Sinar Asian Tehnik	-	2,645	Sinar Asian Tehnik
Pratama Indomitra	553	2,576	Pratama Indomitra
Ario Adhi	-	2,537	Ario Adhi
Otorisasi Jasa Keuangan	1,217	1,147	Otorisasi Jasa Keuangan
PT Intraco Penta Tbk (USD)	-	919	PT Intraco Penta Tbk
Notary Hasbullah Abdul	572	539	Notary Hasbullah Abdul
TK. V'Lin	-	446	TK. V'Lin
CV. Mandiri Cipta Bersama	472	445	CV. Mandiri Cipta
Datindo Entrycom	-	399	Datindo Entrycom
Indosat M2	-	239	Indosat M2
Editya Perdana	230	217	Editya Perdana
Arya Sanjaya Sparepart	-	14	Arya Sanjaya Sparepart
Toko R-Shop	166	6	Toko R-Shop
Arya Sanjaya Sparepart	15	-	Arya Sanjaya Sparepart
KAP Ellya & Rekan	43,168	35,883	KAP Ellya & Rekan
Lain-lain	-	150	Other
Jumlah	1,290,909	1,297,324	Total

Semua utang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, dan biaya barging.

All the trade payables as on December 31, 2016 and 2015 relate to third parties and the business with these parties have transacted at market prices. The payable relate to purchase of spare parts, draft survey, appraisal cost, consultants, and barging cost.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/43

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2016	2015	
PPh Pasal 21	52,922	59,809	
Jumlah	<u>52,922</u>	<u>59,809</u>	Income Tax Article 21 Total

b. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 20% adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba (Rugi) – fiskal	(6,759,980)	(20,053,427)	Profit (Loss) – fiscal
Penghasilan Pajak Tangguhan 20% x 6,759,980	1,351,996	4,010,686	Deferred Income Taxes

C. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi dan pada tahun 2016 perusahaan mengalami kerugian.

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

a. Tax Payable

	2016	2015	
	<u>52,922</u>	<u>59,809</u>	
	<u>52,922</u>	<u>59,809</u>	Income Tax Article 21 Total

b. Deferred Tax

The calculation of deferred income tax using the maximum tax rate of 20% is as follows:

C. Income Tax Expense

The income tax expense represents income tax for the current year. The income tax expense is calculated based on profit and loss calculation and in 2016 the company incurs a loss.

The reconciliation between the income statement under accounting and taxes is as follows:

	2016	2015	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(6,759,980)	(20,053,427)	
Koreksi Positif/ Negatif:			Positive / Negative Correction:
Cadangan Manfaat Karyawan	124,553	344,958	Employee Benefits
Penurunan:			Impairment:
Nilai Persediaan	3,023,283	147,962	Inventory Value
Aset Tetap	-	3,143,214	Fixed Assets
Aset Dalam Penyelesaian	-	4,835,785	Assets In Settlement
Penyusutan	37,738	2,559,398	Depreciation
Amortisasi Beban Eksplorasi	108,265	393,032	Amortization of Exploration Expenses
Pajak Jasa Giro	178	84	Tax on Current Account
Lain-lain	-	169,632	Others
Rugi Fiskal	<u>(3,465,962)</u>	<u>(8,459,363)</u>	Fiscal Loss
Rugi Tahun 2015	(8,459,363)	-	Loss of 2015
Rugi Tahun 2014	(2,267,194)	(2,267,194)	Loss of 2014
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(14,192,519)</u>	<u>(10,726,557)</u>	Accumulated Fiscal Loss

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/44

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2016	2015	
Biaya Crushing	-	563,162	Crushing Expense
Biaya Pemasaran	-	300,000	Marketing Costs
BPJS Tenaga Kerja	993	936	BPJS Labor
Lain-lain	802	-	Others
Jumlah	1,794	864,098	Total

15. PINJAMAN SEMENTARA

	2016	2015	
Pihak Berelasi			Due From Related Parties
PT. Garda Mineral	1,060,112	998,864	PT. Garda Mineral
SH Loan Mastan	570,000	-	SH Loan Mastan
Jumlah	1,630,112	998,864	Total

Akun ini merupakan pinjaman sementara pada tahun 2013 kepada Pemegang Saham sebesar US\$2,171,665 pinjaman ini diperlukan untuk membeli/ akuisisi area tambang baru, tetapi pada bulan Maret 2013 pinjaman tersebut telah dilunasi karena manajemen menggangap bahwa tidak memerlukan uang tersebut karena investasi untuk area tambang baru masih dalam tahap mempelajari kelayakan ekonomis. Manajemen meminjam kembali pada bulan Desember 2013 dalam jumlah yang sama.

Pada bulan Desember 2014, perusahaan membayar pinjaman ke PT Garda Mineral US\$1,000,000, sedangkan sisanya akan dilunasi pada bulan Desember 2017, sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

Pinjaman sementara per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar US\$1,060,112 dan US\$998,864, jumlah pinjaman tersebut berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

14. ACCRUED EXPENSES

15. TEMPORARY LOAN

This account represent temporary loan for 2013 from Shareholders a sum of US\$2,171,665 as loan to the Company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this Loan from shareholders in the month of March 2013 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment at this stage. Management borrow back in December, 2013 with the same amount.

In December 2014, the company paid the loan to PT Garda Mineral US\$1,000,000, while the rest will be paid in December 2017,, accordance with letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment.

Temporary loan per December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$1.060.112 and US \$ 998,864, the loan amount is changed due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40.193 on May 7, 2015.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/45

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- b. 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- c. 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, tanggal 1 Maret 2017 berdasarkan laporannya No.2021/LV/PSGJ/III/2017.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo Awal	102,151
Beban Imbalan Kerja Bersih	141,344
Saldo Akhir	243,495

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

	2016	2015
Tingkat diskonto per tahun	8.0%	9.0%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%
Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011
Umur	55	55

(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)

16. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- a. 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,
- b. 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,
- c. 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, based on its report dated March 1, 2017 No.2021/LV/PSGJ/III/2017.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2016 and 2015.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
Beginning balance	253,404	
Net Employee Benefits Expense	(151,253)	
Ending Balance	102,151	

Employee benefit liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are presented in the account of employee benefits.

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2016 and 2015 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	8.0%	9.0%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increase per
Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality
Umur	55	55	Age

(An employee shall be deemed to retire at retirement age)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/46

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

	2016	2015	
Penyisihan Untuk Rehabilitasi			
Tambang	4,473,374	4,214,927	
Jumlah	4,473,374	4,214,927	

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya. Perubahan atas penyisihan rehabilitasi tambang tersebut disebabkan karena selisih kurs.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

Selain dalam bentuk bank garansi, perusahaan telah melakukan pencadangan sampai dengan tahun buku 2013 sebesar US\$2,754,063 sebagai Cadangan untuk reklamasi yang dihitung berdasarkan estimasi produksi.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 Pertambangan untuk pembentukan penyisihan rehabilitasi tambang telah memenuhi persyaratan oleh karena itu pada tahun 2015 perusahaan tidak membentuk penyisihan untuk rehabilitasi tambang. Disamping itu juga perusahaan telah menempatkan jaminan pada pemerintah Indonesia berupa bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. (Lihat Catatan 8)

17. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	2015	2016	
	4,214,927	4,473,374	Provision For Mine Rehabilitation Total

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demolishment of facilities and other closure activities. Changes to the allowance for mine rehabilitation was due to foreign exchange.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

In addition to the bank guarantees already provided, company has also provided until book year 2013 for a sum of US\$2,754,063 as Reclamation Reserve based on the production

As per the existing provisions of the Mining Law No. 4 year 2009 for Land reclamation Company do not need to provide any further for the land reclamation for the year ending December 31, 2015 in addition to the statutory provisions for which Company has already complied with by way of bank guarantees to the Deparrtement of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan for Land reclamation. (See notes 8)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/47

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2016/ 2015	
			Jumlah /Amount	Stockholders
Masyarakat	997,765,000	39.91%	11,097,375	Public
DBS Bank LTD - SG	846,984,000	33.88%	9,420,353	DBS Bank LTD - SG
PT Garda Minerals	665,251,000	26.21%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1,834,755,000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665,245,000 lembar saham menjadi 2,500,000,000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27,805,583.

18. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2016/ 2015	
			Jumlah /Amount	Stockholders
Masyarakat	997,765,000	39.91%	11,097,375	Public
DBS Bank LTD - SG	846,984,000	33.88%	9,420,353	DBS Bank LTD - SG
PT Garda Minerals	665,251,000	26.21%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Biaya Emisi Saham Bersih	2016/2015	
		Nilai Nominal / Par Value	Rights Issue I to Shareholders Stock Issuance Cost Net
		3,060,986 (255,945) <u>2,805,041</u>	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar US\$255,945.

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

	Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Biaya Emisi Saham Bersih	2016/2015	
		Nilai Nominal / Par Value	Rights Issue I to Shareholders Stock Issuance Cost Net
		3,060,986 (255,945) <u>2,805,041</u>	

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/48

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN

Penjualan Batubara

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Ekspor	251,000	1,459,552	
Jumlah	<u><u>251,000</u></u>	<u><u>1,459,552</u></u>	

Rincian pelanggan dengan penjualan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
PT Galang Energy Sakti	153,315		PT Galang Energy Sakti
PT Coal and Comadities Indonesia	97,685		PT Coal and Comadities Indonesia
KTP Exports Pte	-	1,459,552	KTP Exports Pte
Jumlah	<u><u>251,000</u></u>	<u><u>1,459,552</u></u>	Total

	2016	2015	
Percentase			Percentage
PT Galang Energy Sakti	61%	0%	PT Galang Energy Sakti
PT Coal and Comadities Indonesia	39%	0%	and Comadities Indonesia
KTP Exports Pte	0%	100%	KTP Exports Pte
Jumlah	100%	100%	Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 penjualan batubara masing-masing sebesar US\$ 251,000 dan US\$1,459,552 dengan kuantitas 20.500 MT dan 85.856 MT.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. SALES

Sales of Coal

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

The details of customers with sales is as follows:

	2016	2015	
PT Galang Energy Sakti	153,315		PT Galang Energy Sakti
PT Coal and Comadities Indonesia	97,685		PT Coal and Comadities Indonesia
KTP Exports Pte	-	1,459,552	KTP Exports Pte
Jumlah	<u><u>251,000</u></u>	<u><u>1,459,552</u></u>	Total

	2016	2015	
Percentase			Percentage
PT Galang Energy Sakti	61%	0%	PT Galang Energy Sakti
PT Coal and Comadities Indonesia	39%	0%	and Comadities Indonesia
KTP Exports Pte	0%	100%	KTP Exports Pte
Jumlah	100%	100%	Total

For the year ending December 31, 2016 and 2015 sales of coals each amounted to US\$ 251,000 and US\$1,459,552 for a quantity of 20,500 MT and 85,856 MT.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2016	2015	
Beban penambangan batubara			Cost of coal mining
Beban tenaga kerja langsung	37,303	677,078	Direct labor expenses
Beban Umum dan Pabrikasi:			General & manufacturing
Beban Bahan Bakar dan Pelumas	113,713	515,734	Fuel and Oil
Beban Sparepart	3,469	426,983	Sparepart expenses
Beban Makan Minum	26,302	85,182	Food Expenses
Beban Sewa Peralatan	96,600	84,077	Equipment Rental
Beban Sampel dan Analisa Laporan	5,139	80,546	Sample and Analysis Reports Expenses
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	22,756	53,838	Repairs & Maintenance
Biaya Pengeboran	-	7,771	Drilling Expenses Allowance for
Jumlah beban produksi	305,282	1,931,210	Total production expenses

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/49

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Royalti kepada pemerintah		
(iuran produksi)	11,362	34,412
Beban Pengangkutan	34,692	129,463
Persediaan barang jadi:		
Awal tahun	3,461,666	4,941,931
Akhir tahun	<u>(3,452,390)</u>	<u>(3,461,666)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>360,611</u>	<u>3,575,351</u>

Pada tahun 2016 setelah Dewan Direksi memantau dan menganalisa kondisi pasar batu bara menyimpulkan bahwa permintaan batu bara mengalami pemulihan baik harga maupun pasar oleh karenanya setelah penutupan pertambangan batu bara yang dimulai sejak tanggal 10 Februari 2015, pada bulan Desember perusahaan mulai melaksanakan produksi dengan cara bekerjasama dengan pihak kontraktor yaitu PT Bumi Raya Energi (BRE), produksi selama tahun 2016 hanya sebesar 16.754 MT oleh karenanya dalam menghitung harga pokok produksi perusahaan hanya membebankan biaya tunai sedangkan alokasi dari amortisasi, penurunan nilai persediaan dan penyusutan aset tetap tidak dibebankan dalam menghitung harga pokok produksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 16.754 MT dan 59.433 MT.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 Pertambangan untuk pembentukan penyisihan rehabilitasi tambang telah memenuhi persyaratan oleh karena itu pada tahun 2015 perusahaan tidak membentuk penyisihan untuk rehabilitasi tambang. Disamping itu juga perusahaan telah menempatkan jaminan pada pemerintah Indonesia berupa bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.

22. PENDAPATAN LAINNYA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Penjualan Scrap	75,341	8,697
Jasa Giro dan Deposito	-	633
Lain-lain	-	191,117
Jumlah	<u>75,341</u>	<u>200,448</u>

21. COST OF GOODS SOLD

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Royalties to the government			(contribution of FOB Freight expenses
(contribution of FOB Freight expenses			Finished goods:
Beginning balance			Beginning balance
Ending balance			Ending balance
Cost Of Goods Sold			Cost Of Goods Sold

In 2016 after the Board of Directors monitors and analyzes the coal market conditions it is concluded that coal demand has recovered both price and market therefore after the closure of coal mining which started on February 10, 2015, in December the company started to carry out production in cooperation with The contractor, PT Bumi Raya Energi (BRE), production during 2016 only amounted to 16,754 MT. Therefore, in calculating the cost of production the company only charged cash while the allocation of amortization, decline in inventory value and depreciation fixed assets were not charged in calculating cost of goods

For the year ended December 31, 2016 and 2015, the company has produced 16,754 MT and 59,433 MT of coal respectively.

As per the existing provisions of the Mining Law No. 4 year 2009 for Land reclamation Company do not need to provide any futher for the land reclamation for the year ending December 31, 2015 in addition to the statutory provisions for which Company has already complied with by way of bank guarantees to the Goverment of Indonesia for Land reclamation.

22. OTHER INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sales Of Scrap Services and deposit accounts Others Total			
Penjualan Scrap	75,341	8,697	
Jasa Giro dan Deposito	-	633	
Lain-lain	-	191,117	
Jumlah	<u>75,341</u>	<u>200,448</u>	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/50

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

23. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS)

	2016	2015	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(492,288)	(834,452)	
Jumlah	<u>(492,288)</u>	<u>(834,452)</u>	Foreign Exchange Gain (Loss) Total

Keuntungan (kerugian) selisih kurs berasal dari beban perusahaan yang dikeluarkan dari mata uang rupiah seperti beban reklamasi, beban umum dan administrasi.

Gain (loss) on foreign exchange is derived from the company's expense incurred on Indonesian rupiah such as the reclamation, general and administrative expenses.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	226,829	500,623	Salaries and allowances
Cadangan manfaat karyawan	124,553	344,958	Reserves for employee benefits
Konsultan	69,021	44,317	Consultant
Perjalanan Dinas	25,338	66,737	Travel Expense
Alat tulis kantor dan RUPS	37,846	47,747	Meeting and Stationary
Pajak	-	67,518	Tax
Telporn, fax dan internet	12,919	41,616	Telephone, fax and internet
Pengangkutan dan Transportasi	-	36,019	Flight and Transportation
Sewa	8,748	34,938	Rent
Penalti	-	7,696	Penalty
Pemeliharaan dan perbaikan	-	4,175	Maintenance and repair
Perizinan	-	7,281	Licensing
Lain-lain	-	124,273	Others
Jumlah	<u>505,254</u>	<u>1,327,897</u>	Total

25. BEBAN LAIN-LAIN

25. OTHER EXPENSES

	2016	2015	
Rugi Penjualan Aset	1,522,118	920,493	Loss on Sale of Assets
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tanqguhan	742,515	1,027,284	Amortization of deferred exploration & development
Beban Penyusutan	377,430	5,850,136	Depreciation Expense
Penyisihan Penurunan Nilai:			Allowance for Impairment:
Persediaan	3,023,283	147,962	Inventory
Aset Tetap	-	3,143,214	Fixed Asset
Aset Dalam Penyelesaian	-	4,835,785	Construction In Progress
Beban Bank	1,081	5,411	Bank Charges
Pajak Jasa Giro	178	84	Tax Interest
Penghapusan Piutang	-	37,308	Write Off
Beban Pajak	61,560	8,051	Tax Expenses
Jumlah	<u>5,728,168</u>	<u>15,975,728</u>	Total

	2016	2015	
Rugi Penjualan Aset	16,174,177	2,670,926	Loss on Sale of Assets:
Nilai Perolehan	(12,620,252)	(1,742,097)	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	3,553,925	928,829	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	2,031,808	8,336	Book Value
Harga Jual	1,522,117	920,493	Selling Price
Rugi Penjualan Aset			Loss on Sale of Assets

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/51

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah per 31 Desember 2016 telah dikonversikan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS Dolar (nilai penuh) = Rp.13,436 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2016, Monetary Assets and Liabilities denominated in rupiah have been translated into U.S. Dollar using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp.13,436 based on the Bank Indonesia midle rate.

31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	
	Value in Rupiah	
Aset		
Kas dan setara kas	2.734.442.744	203,516
Uang Muka	983.298.880	73,184
Total Aset	3.717.741.625	276,700
Liabilitas		
Utang Usaha	19.224.187.275	1,430,797
Pinjaman Sementara	21.902.178.114	1,630,112
Biaya masih harus dibayar	12.085.526,142	899,488
Total Liabilitas	53.211.891.531	3,960,397
Aset Neto	(49.494.149.907)	(3,683,697)
31 Desember 2015 / December 31, 2015		
	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	
	Value in Rupiah	
Aset		
Kas dan setara kas	825.314.425	59,827
Uang Muka	7.352.735	533
Total Aset	832.667.160	60,359
Liabilitas		
Utang Usaha	17.896.588.443	1,297,324
Pinjaman Sementara	13.779.326.259	998,864
Biaya masih harus dibayar	11.920.235.635	864,098
Total Liabilitas	43.596.150.336	3,160,286
Aset Neto	(42.763.483.177)	(3,099,927)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/52

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki eksposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non-bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 43,750,000 kepada Massicot Trading Ltd, untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Massicot Trading Ltd yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot Trading Ltd.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

b. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

d. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. \$ 43,750,000 to Massicot Trading Ltd, for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Massicot in its 100% subsidiary.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/53

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Penjualan Batu Bara - PT Galang Energy Sakti Balikpapan

Perusahaan melakukan perjanjian penjualan batu bara dengan PT Galang Energy Sakti Balikpapan berdasarkan surat perjanjian No. 001/KJBB/GES-MRE/XI/2016 tanggal 11 November 2016 tentang Sale Agreement of Coal. Jumlah batu bara 30.000 MT dan harga 150.000 FOB Barge.

b. Perjanjian Kontrak Kerjasama Pertambangan - PT Bumi Raya Energi (BRE)

Pada tanggal 3 September 2016, perusahaan melakukan Perjanjian Kontrak Kerjasama Pertambangan dengan PT Bumi Raya Energi (BRE) No. 001/GTB-BRE/Cont/IX/2016 yang menerangkan bahwa PT Bumi Raya Energi akan memberikan jasa pertambangan batu bara yang dilaksanakan dengan cara tambang terbuka (open pit), jangka waktu perjanjian selama 24 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani.

c. Adendum Kontrak dengan Massicot Trading Ltd

Pada tanggal 15 Nopember 2016 telah ditandatangani addendum perjanjian kembali antara Massicot LTD dan perusahaan yang disebabkan karena keterlambatan penyelesaian eksplorasi oleh pihak ketiga yang baru akan selesai dalam jangka waktu enam atau sembilan bulan kedepan dengan merubah beberapa pasal dalam perjanjian yang terdiri dari:

Bunga dan Jangka Waktu

Seperti disebutkan dalam Pasal 4.1 jangka waktu kontrak disetujui oleh kedua belah pihak diperpanjang hingga 31 Desember 2017.

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman tetap sebesar 3% di atas LIBOR per tahun dan tiap tahun dihitung berdasarkan jumlah hari aktual atau 360 hari, untuk pembebanan bunga, waktu dihitung sejak tanggal pencairan s.d tanggal pelunasan.

Penentuan tingkat bunga LIBOR, akan ditentukan satu hari (1) kerja sebelum Tanggal Pembayaran.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Sales Agreement Coal - PT Galang Energy Sakti Balikpapan

The company carries coal sales agreement with PT Galang Energy Way Balikpapan by letter agreement No. 001 / KJBB / GES-MRE / XI / 2016 on November, 11 2016 on Sale Agreement of Coal. The amount of coal 30,000 MT and \$ 150,000 FOB Barge.

b. Sales Agreement Coal - PT Galang Energy Sakti Balikpapan

On September 3, 2016 the company did Cooperation Mining Contract Agreement with PT Bumi Raya Energy (BRE) No. 001 / GTB-BRE / Cont / IX / 2016, explaining that PT Bumi Raya Energy will provide coal mining services are implemented by way of an open pit mine (open pit), the term of the agreement during the 24 months since this agreement was signed.

c. Addendum Contract with Massicot Trading Ltd

On November 15, 2016, the latest addendum of agreement again, between Massicot LTD and the Company was caused by the delay of completion of exploration by a third party which will be completed within the next six or nine months by amending several articles in the agreement consisting of:

Tenor & Interest

As mentioned in the clause No.4.1 of the contract referred to as above, with the mutual consent of both parties the tenor of the Loan is hereby extended to 31st December 2017.

The rate of interest applicable to the Loan shall be the rate per annum that is 3 % above LIBOR, such interest shall accrue from day to day and shall be calculated on the actual number of days elapsed and on a 360 day year from the date of disbursement to the Repayment Date.

The LIBOR rate shall be determined one (1) business day before the Repayment Date.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/54

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Adendum Kontrak dengan Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

Pada tanggal 15 Nopember 2014 telah ditandatangani addendum perjanjian untuk perjanjian yang telah ditanda tangani pada tanggal 30 November 2013 antara Massicot LTD dan perusahaan dengan merubah beberapa pasal dalam perjanjian yang terdiri dari:

1) Bunga dan Jangka Waktu

Seperti disebutkan dalam Pasal No.4.1 jangka waktu kontrak disetujui oleh kedua belah pihak diperpanjang hingga 31 Desember 2016.

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman tetap sebesar 3% di atas LIBOR per tahun dan tiap tahun dihitung berdasarkan jumlah hari aktual atau 360 hari, untuk pembebanan bunga, waktu dihitung sejak tanggal pencairan s.d Tanggal Pembayaran.

Penentuan tingkat bunga LIBOR, akan ditentukan satu hari (1) kerja sebelum Tanggal Pembayaran.

2) Pembayaran kembali

Pembayaran kembali berubah menjadi, a). Pembayaran bunga hanya dikenakan pada pihak kedua pada saat mengembalikan sisa pinjaman. b). Bunga hanya dikenakan terhadap sisa pinjaman yang dikembalikan karena pihak kedua akan menggunakan sebagian atau seluruhnya dari pinjaman tersebut untuk memenuhi tujuan pihak pertama dalam rangka pembelian tambang batu bara bagi pihak pertama.

3) Penggantian Jaminan

Sebelumnya Jaminan atas pembayaran tersebut berupa 100% saham Elise Continental Limited, yang merupakan anak perusahaan Massicot Trading Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot dan memiliki aset senilai US\$ 55 juta. (Skedul 1), jaminan diganti oleh 100% saham Blue Sky Global Ltd sebagai pemilik saham Massicot Trading Ltd.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

c. Addendum Contract with Massicot Trading Ltd
(Continued)

On November 15, 2014 has signed the amended agreement made on the November 30, 2013 between massicot LTD and company to change several articles in the agreement were as follow:

1) Tenor & Interest

As mentioned in the clause No.4.1 of the contract referred to as above, with the mutual consent of both parties the tenor of the Loan is hereby extended to 31st December 2016.

The rate of interest applicable to the Loan shall be the rate per annum that is 3 % above LIBOR, such interest shall accrue from day to day and shall be calculated on the actual number of days elapsed and on a 360 day year from the date of disbursement to the Repayment Date.

The LIBOR rate shall be determined one (1) business day before the Repayment Date.

2) Repayment

Repayment changes to, a). Interest payments are only charged to the second party at the time payment the balance of loans. b). Interest only imposed on the rest of the loans repaid because second party will use part or in whole of the loan to meet the goal first party in order to purchase a coal mine for the first party.

3) Replacement of Security

Before The security of the pledge of the shares of 100% their investments in Elise Continental Limited and owned 100% by Massicot Trading Ltd and holds assets worth USD 55 million. (Schedule 1), turn into 100% share Blue Sky Global Ltd as the owner of shares of massicot Trading Ltd.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/55

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd

1) Bagian Penting dari Kontrak

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah menandatangani Kontrak Kerja Sama dengan Massicot Trading Limited tanggal 30 Nov 2013, berdasarkan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Massicot bukan pihak yang berelasi. Bagian yang penting dari Kontrak Kerja Sama sebagai berikut:

PT Garda Tujuh Buana Tbk bekerja sama dengan Massicot dengan tujuan perusahaan untuk difasilitasi dalam hal membeli konsesi pertambangan yang terletak di Indonesia dan atau di Afrika Sub-Sahara sehubungan Manajemen perusahaan sedang mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kapasitas, sehingga Perusahaan mencari area pertambangan batubara baru.

Massicot dipilih karena memiliki keahlian dalam pemilihan area konsesi tambang. Karena perusahaan tidak memiliki kemampuan sendiri untuk memilih area tambang maka untuk menyingkat waktu dan efisiensi biaya manajemen memutuskan untuk bekerja sama dengan Massicot Trading Ltd dan membuat laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee). Oleh karena untuk penjual area tambang yang serius, sebelum penjual tersebut mengizinkan dilaksanakan due diligent (uji tuntas), harus memperoleh uang muka terlebih dahulu, maka PT GTB membayar uang muka kepada Massicot Trading Ltd dan untuk menghindari risiko pembayaran uang kepada penjual yang tidak diketahui atau dikenal di benua lain, perusahaan memperoleh jaminan berupa saham, bunga, jangka waktu yang relatif singkat.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Advance Payment Agreement - Massicot Trading

1) Salient features of the Contract

PT Garda Tujuh Buana Tbk has entered into a Cooperation Contract with Massicot Trading Limited dated 30th November 2013, based on Law no. 8 of 1995 on Capital Market. Massicot is not a related party. The salient features of the Cooperation Contract are as follows:

PT Garda Tujuh Buana Tbk was coorparated with Massicot the intension of the company for facilitating and purchasing the mining concession located in Indonesia and/ or in Africa Sub-Saharan Continent and purchase certain mining equipment for conducting its business activities because the existing equipment are completing their life and needs replacement.

GTB also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help GTB to increase its mining capacity from the existing capacity. To expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & efficiency cost to hire the services of Massicot Trading Ltd. Moreover for serious sellers advances are required to be given before they open their books for due diligence by GTB., therefore PT GTB pay advance payment to Massicot Trading Ltd. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security the form of shares, interest, short tenor.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/56

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd (Lanjutan)

2) Jumlah Uang Muka dan Jaminan

Jumlah uang muka yang dibayarkan kepada Massicot adalah sebesar US\$43.750.000 (Pasal 1.1) pembayaran kepada Massicot jumlahnya lebih dari 20% dari ekuitas perusahaan dan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX E2 termasuk transaksi material dan perubahan kegiatan utama perusahaan tetapi karena transaksi tersebut berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan maka berdasarkan angka 3.a.5 Peraturan IX E2 transaksi tersebut merupakan transaksi material yang dikecualikan untuk melakukan prosedur tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dalam angka 2 No IX E2.

Jaminan atas pembayaran tersebut berupa 100% saham Elise Continental Limited, yang merupakan anak perusahaan Massicot Trading Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot dan memiliki aset senilai US\$ 55 juta. (Skedul 1)

3) Tenor dan Bunga

Pembayaran di muka ini untuk periode satu tahun dimulai dari 1 Desember 2013 hingga 30 November 2014. Akan tetapi, Addendum menyebutkan bahwa tenor pembayaran di muka ini diperpanjang hingga 31 Desember 2016.

Pembayaran di muka ini menarik tingkat bunga di 3% atau lebih dan melampaui pembayaran Libor 3 bulan. Libor ditetapkan pada hari kerja sebelum tanggal pembayaran kembali.

4) Pembayaran Kembali

Pembayaran di muka ini dirancang terhadap harga pembelian dari tambang dan, atau peralatan, jika Massicot gagal untuk memberikan tambang atau peralatan dalam waktu yang ditentukan, maka GTB akan memiliki hak untuk meminta pengembalian uang beserta bunga yang belum dibayar.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued)

2) Amount of Advance & Security

Amounting advance payment of US\$43,750,000 (Article 1.1) payment to Massicot is more than 20% of the equity of the Company, therefore the trasaction sholud be deemed as material transaction under the rule of Bapepam No IX E2 concerning material transaction and change of main business activities.

The security of the pledge of the shares of 100% their investments in Elise Continental Limited and owned 100% by Massicot Trading Ltd and holds assets worth USD 55 million. (Schedule 1)

3) Tenor & Interest

This advance shall be for a period of one year starting 1st December 2013 to 30th November 2014.However,as per Addendum the tenor for the advance was extended to 31st December 2016 .

This advance shall attract interest at the rate of 3% over & above the three months Libor. The Libor shall be determined one business day before the repayment date.

4) Repayment

This advance shall be set off against the purchase price of the mine and or equipment, in case Massicot fails to provide the mine or equipment within the stipulated period, than GTB will have right to ask for the refund of the money along with the unpaid interest.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/57

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd (Lanjutan)

5) Penggunaan Uang Muka

Massicot tidak diperbolehkan untuk menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali untuk yang telah disetujui. Uang muka ini akan segera menjadi utang tanpa pemberitahuan di Event of Default jika terjadi Wanprestasi, Massicot Trading Ltd harus melunasi pinjaman segera. (Pasal 2.3)

Berikut adalah Events of Default:

Peminjam tidak melakukan atau mengamati salah satu atau lebih dari masing-masing kewajibannya di sini atau tidak mematuhi ketentuan yang tercantum dalam atau Security Documents (Dokumen Jaminan);

pernyataan atau jaminan dibuat oleh peminjam dan chargor di Security Document atau dokumen lain sebagaimana diatur di dokumen atau sertifikat atau statement delivered atau diatur di dokumen tidak sesuai dengan material yang ada atau membuktikan bahwa ada yang salah atau tidak benar di material ketika dibuat.

Peminjam menjadi bangkrut, tidak dapat membayar utangnya pada waktunya, diberhentikan, ditangguhkan (suspend), atau mengancam untuk diberhentikan atau menangguhkan semua pembayaran atau sebagian dari utangnya, dimulai dengan negosiasi atau mengambil langkah lain untuk melakukan deferral, reschedule, atau readjustment lainnya dari semua atau sebagian utang yang tidak terbayarkan (atau sebagian material yang mungkin tidak akan terbayar saat waktunya), mengusulkan atau membuat tugas umum atau pengaturan atau skema atau komposisi dengan atau untuk kepentingan kreditur atau moratorium yang sepakat atau menyatakan atau mempengaruhi seluruh atau sebagian materi dari setiap hutang mereka.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued)

5) Use of Advance

Massicot is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced. This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, Massicot Trading Ltd shall repay the Loan immediately. (Article 2.3)

The following are Events of Default:

The Borrower does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents

Any representation or warranty made by the Borrower and chargor in the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated

The Borrower becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), proposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/58

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

5) Penggunaan Uang Muka (Lanjutan)

Distress, attachment atau eksekusi atau proses hukum lainnya dikenakan, atau diberlakukan atau digugat atau terhadap setiap bagian dari properti atau aset peminjam dan tidak discharged atau bertahan dalam waktu tujuh (7) hari.

Sekuritas sekarang atau masa depan di bagian dari aset peminjam menjadi diberlakukan (enforceable), kecuali ada opini tunggal dari kreditur, bahwa perjanjian tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan pada peminjam.

Setiap langkah atau permohonan diambil oleh setiap orang (selain langkah yang menurut pendapat tunggal dari kreditur, dianggap komplain) tentang kebangkrutan Peminjam atau untuk penunjukan likuidator, likuidator sementara, receiver, peradilan manager, wali amanat (trustee), administrator, agen atau petugas yang sama seperti kasus mungkin dari semua atau sebagian materi aset Debitur.

Hal ini akan menjadi illegal untuk peminjam untuk observasi, melakukan, atau comply (patuh) dengan obligasinya di Security Documents.

Litigasi, arbitrase atau administrasi proses yang saat ini atau tertunda (a) untuk menahan pelaksanaan hak-hak dan / atau kinerja atau sesuai dengan salah satu kewajiban Peminjam dalam Dokumen Keamanan, atau (b) yang memiliki atau bisa memiliki dampak yang signifikan pada Peminjam.

Judgment untuk pembayaran uang dalam jumlah yang, dengan sendirinya atau ketika digabungkan dengan jumlah yang lain, lebih dari US \$ 100,000.00 (atau ekuivalen pada tanggal putusan) telah diberikan terhadap Peminjam.

Setiap peristiwa yang terjadi di bawah hukum yurisdiksi yang relevan, memiliki efek analog terhadap peristiwa yang disebutkan dalam ayat (clause) ini.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued)

5) Use of Advance (Continued)

Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Borrower and is not discharged or stayed within seven (7) days.

Any present or future security on or over any part of the assets of the Borrower becomes enforceable, unless in the sole opinion of the Lender such event does not have any material adverse effect on the Borrower.

Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the Lender, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Borrower or for the appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Borrower.

It is or will become unlawful or illegal for the Borrower to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under the Security Documents.

Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Borrower under the Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Borrower.

Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$100,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Borrower.

Any event occurs which, under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this clause.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/59

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd (Lanjutan)

5) Penggunaan Uang Muka (Lanjutan)

Jika dengan alasan perubahan, variasi, perubahan, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengantar atau undang-undang atau direktif yang meminjamkan dapat memutuskan untuk tidak melanjutkan Perjanjian ini dan / atau Security Document.

Setiap peristiwa yang terjadi atau ada keadaan timbul dimana Pemberi Pinjaman cukup menentukan bahwa ada alasan yang masuk akal untuk percaya bahwa Peminjam / chargor tidak akan (atau tidak akan dapat) melakukan atau mematuhi salah satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents. Jika ada event of default dimaksud dalam salah satu Dokumen Keamanan.

Jika salah satu Security Document untuk alasan apapun tidak lagi menerapkan atau menurut pendapat Pemberi Pinjaman, salah satu Security Documents atau sekuritas mungkin dalam bahaya.

Massicot Ltd sudah menginformasikan perusahaan bahwa tambang emas di Sudan Afrika sudah teridentifikasi. Perusahaan sudah mengirim tim untuk melakukan due diligence pada tambang tersebut untuk mencapai persetujuan kuantitas tambang emas (minable reserves of gold) di dalam tambang.

Kuantitas ini ditetapkan untuk membantu kedua pihak mencapai persetujuan mengenai harga final dari tambang untuk dibayarkan kepada Massicot Ltd.

6) Peristiwa Wanprestasi

Berikut adalah peristiwa yang menyebabkan terjadinya Wanprestasi oleh Massicot Trading Ltd/Pihak Kedua (Pasal 8) :

- Apabila Pihak Kedua tidak melaksanakan satu atau lebih atas kewajibannya atau tidak mematuhi pasal-pasal sesuai dengan perjanjian ini ataupun atas jaminan yang diberikannya;

28. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued)

5) Use of Advance (Continued)

If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the Lender shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or the Security Documents.

Any event occurs or circumstances arise which the Lender reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Borrower/chargor will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents. if there is an event of default referred to in any of the Security Documents.

If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the Lender any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy.

Now Massicot Ltd has informed the company that it has identified Gold mines in Sudan Africa. Company has sent its team to conduct the due diligence on the mine to reach at the agreed qty of minable reserves of Gold from the mines. This quantity once determined shall help both parties to reach an agreement about the final price of the mines to be paid to Massicot Trade Limited

This quantity is determined to help the parties reach agreement on the final price of the mine to be paid to Massicot Ltd.

6) Events of Default

The following are events of default by Massicot Trading Ltd /The Second Party (Article 8):

- The Second Party does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/60

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- d. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

6) Peristiwa Wanprestasi (Lanjutan)

- Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat atau diserahkan oleh Pihak Kedua dalam Perjanjian ini atau Dokumen Jaminan atau dokumen lain atau sertifikat atau pernyataan yang disampaikan atau dibuat tidak dipenuhi dalam hal materi apapun atau terbukti telah salah atau tidak benar dalam hal materi apapun ketika membuat atau dianggap berulang;
- Pihak Kedua menjadi insolvensi bila tidak mampu membayar utangnya pada saat jatuh tempo, berhenti, menunda, menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau sebagian dari utang-utangnya, maka pada saat mulai negosiasi atau mengambil setiap langkah lainnya dengan maksud untuk penangguhan, penjadwalan ulang atau penyelesaian lain dari semua atau sebagian utang (atau sebagian atau seluruhnya atas kewajiban yang jatuh tempo), dengan tujuan untuk melakukan penjadwalan ulang atau melakukan moratorium dari kewajiban tersebut kepada krediturnya yang berpengaruh kepada utangnya;
- Apabila terjadi kesulitan atau adanya tuntutan dari pihak lain kepada pihak kedua terhadap aset Pihak Kedua maka tujuh hari dari adanya tuntutan tersebut Pihak Kedua harus mengembalikan uang Pihak Pertama;
- Atas jaminan sekarang atau masa depan atas setiap aset Pihak Kedua menjadi siap dieksekusi, kecuali atas pendapat Pihak Pertama acara tersebut tidak memiliki efek pada Pihak Kedua;
- Setiap langkah ataupun permohonan yang dilaksanakan oleh siapapun dari Pihak Kedua yang mengajukan (walaupun dilaksanakan secara tidak hati-hati) permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang kepada likuidator, pengurus, atau siapapun yang mempunyai fungsi yang sama sebagai likuidator;

28. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

- d. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued)

6) Events of Default (Continued)

- any representation or warranty made by the Second Party in this Agreement and/ or the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;
- The Second Party becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), purposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;
- Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Second Party and is not discharged or stayed within seven (7) days;
- Any present or future security on or over any part of the assets of the Second Party becomes enforceable, unless in the sole opinion of the First Party such event does not have any material adverse effect on the Second Party;
- Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the First Party, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Second Party or for the Appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Second Party;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/61

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

6) Peristiwa Wanprestasi (Lanjutan)

- Apabila jaminan yang merupakan bagian dari perjanjian ini tidak sesuai dengan perundang-undangan;
- Setiap litigasi, arbitrase atau proses administrasi yang saat ini atau yang tertunda (a) untuk menahan pelaksanaan hak-hak dan / atau kinerja atau sesuai dengan salah satu kewajiban Perjanjian dan / atau dokumen perjanjian dari Pihak Kedua , (b) yang memiliki atau dapat memiliki dampak yang signifikan pada pihak kedua;
- Keputusan apapun untuk pembayaran uang dalam jumlah berapa pun atau akumulasinya mencapai US\$50,000.00 (Lima puluh US\$) atau setara telah diberikan kepada pihak lain oleh Pihak Kedua tidak sesuai kebutuhan;
- Setiap kejadian yang terjadi yang relevan berdasarkan hukum yurisdiksi, memiliki efek analog dengan salah satu peristiwa yang disebutkan dalam ayat ini 11.1;
- Jika dengan alasan perubahan, variasi, amandemen, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengenalan atau hukum atau arahan Pihak Pertama menganggap itu tidak praktis untuk melanjutkan perjanjian ini dan / atau keamanan jaminan;
- Setiap peristiwa terjadi atau keadaan yang timbul Pihak Pertama cukup menentukan memberikan alasan yang masuk akal untuk percaya bahwa Pihak Kedua tidak akan (atau tidak akan dapat) melakukan atau mematuhi setiap satu atau lebih dari obigations berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Dokumen Jaminan;
- Jika ada peristiwa wanprestasi yang dimaksud dalam salah satu Dokumen Jaminan;

28. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued).

6) Events of Default (Continued)

- It is or wil become unlawful or illegal for the Second Party to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under Agreement and/or the Security Documents;
- Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Second Party under the Agreement and/or Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Second Party;
- Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with oher judgment amount(s), in excess of US\$50,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Second Party;
- Any event occurs which under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this Clause 11.1;
- If by reason of any change, variation, amandment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the First Party shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or The Security Documents;
- Any event occurs or circumstances arise which the First Party reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Second Party will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obigations under this Agreement and/or the Security Documents;
- If there is an event of default referred to in any of the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/62

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd (Lanjutan)

- Jika Dokumen Jaminan untuk alasan apapun tidak dimiliki ataupun ada dalam keadaan bahaya menurut Pihak Pertama;

e. Iuran Produksi

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$ 0 dan US\$34,412 iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Entitas/Party	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transaction
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Stockholders	Pinjaman Sementara / Temporary Loan
Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21,000,000,000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2014 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2,171,665. Uang Tersebut digunakan untuk pembayaran ke Massicot Trading Ltd.	Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Massicot Trading Ltd.	

28. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued).

- If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the First Party any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;

e. Production Royalty

Based on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have an obligation to pay exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2016 and 2015 each amounting US\$0 and US\$34,412, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Massicot Trading Ltd.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/63

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI (Lanjutan)

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$ 1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali. Saldo pinjaman berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

	2016	2015
Liabilitas		
Utang Berelasi -		
PT Garda Minerals	1,060,112	998,864
Jumlah	<u>1,060,112</u>	<u>998,864</u>

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)

a. The Nature of The Relations

PT Garda Minerals letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$ 1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment. The loan balance changes due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40.193 on May 7, 2015.

b. Transaction With Related Parties

	2016	2015	
Liabilities			Liabilities
Related Parties -			Related Parties -
PT Garda Minerals	998,864	998,864	PT Garda Minerals
Total			Total

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

c. Key Management Compensation

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

	2016	2015	
Dewan Direksi			Board of Directors
Gaji & Tunjangan	50,769	70,307	Salary & allowance
Jumlah	<u>50,769</u>	<u>70,307</u>	Total
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji & Tunjangan	32,500	71,874	Salary & allowance
Jumlah	<u>32,500</u>	<u>71,874</u>	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut :

Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)

Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2016	2015
	2,500,000,000	2,500,000,000
	(12,725)	(1,659)

Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (Number of shares)

Basic earning per share for the period (full amounts)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/64

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasikan untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

31 RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain account on financial statement for the year ended December 31, 2015 has been reclassified to conform with disclosure consolidated financial statement for the year December 31, 2016.

32 PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2017.

32 AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on May, 24 2017.

LAMPIRAN

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 31, 2015**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	203,011	59,292	Cash and Cash Equivalents
Persediaan	281,145	3,313,704	Inventories
Piutang Pihak Berelasi	132,270	132,270	Receivables From Related Parties
Uang muka	73,184	533	Advances
Biaya dibayar di muka	417,830	452,519	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	1,107,440	3,958,318	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	27,400	27,400	Investment
Jaminan	1,297,781	1,230,672	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2016, dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar US\$ 18,770,200 dan US\$31,855,615	1,698,266	4,787,028	Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2016 and December 31, 2015 US\$ 18,770,200 and US\$31,855,615 respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2016, dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar US\$ 7,785,665 dan US\$7,043,151)	2,280,602	3,023,116	Deffered exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2016 and December 31, 2015 US\$ 7,785,665 and US\$7,043,151 respectively)
Pinjaman Investasi	43,750,000	43,750,000	Investment Loan
Aset Pajak Tangguhan	5,104,582	3,542,438	Deferred Tax Assets
Jumlah aset tidak lancar	54,158,631	56,360,654	Total non-current assets
JUMLAH ASET	55,266,070	60,318,972	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
These Consolidated Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 31, 2015**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :			Trade Payables :
Pihak ketiga	1,290,909	1,297,324	Third Parties
Utang pajak	52,922	59,809	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	1,794	864,098	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,345,625</u>	<u>2,221,232</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Sementara :			Temporary Loan:
Pihak Berelasi	1,630,112	998,864	Related Party
Liabilitas manfaat karyawan	243,495	102,151	Post-employment benefits obligations
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4,473,374	4,214,927	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka Panjang	<u>6,346,980</u>	<u>5,315,942</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	7,692,605	7,537,173	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham tahun 2016 dan 2015			Capital stock in 2016 and 2015
Modal dasar 10,000,000,000			Authorized capital 10,000,000,000
lembar saham			Shares
Modal di tempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
2,500,000,000 saham			2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	27,805,583	27,805,583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	2,805,041	2,805,041	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensiv Income
Laba (Rugi) Aktuarial Atas Program			Actuarial Profit (Loss) of Defined
Imbalan Pasti	(14,384)	(1,659)	Benefits Plan
Saldo Laba (Rugi)	22,177,663	38,083,841	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(5,200,438)	(15,911,008)	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas	<u>47,573,465</u>	<u>52,781,798</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>55,266,070</u></u>	<u><u>60,318,972</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

**STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings
per share for net income attributable to the owners of the
Company)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Penjualan	251,000	1,459,552	Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>360,611</u>	<u>3,575,351</u>	Cost of Good Sold
Rugi Bruto	(109,611)	(2,115,799)	GROSS LOSS
Pendapatan Lainnya	75,341	200,448	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(492,288)	(834,452)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	(505,254)	(1,196,537)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain	<u>(5,728,138)</u>	<u>(15,975,353)</u>	Other Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(6,759,950)	(19,921,693)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	-	-	Current taxes
Tangguhan	<u>1,559,512</u>	<u>4,010,686</u>	Deferred taxes
RUGI NETO	(5,200,438)	(15,911,008)	NET LOSS
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya			Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items not to be reclassified To Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	(16,967)	(2,212)	Actuarial gains (losses)
Pajak Penghasilan Terkait	<u>4,242</u>	<u>553</u>	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(12,725)	(1,659)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5,213,163)	(15,912,667)	COMPREHENSIVE TOTAL LOSS FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham	<u>(0,002)</u>	<u>(0,006)</u>	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY PARENT ONLY**

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambah Modal Disetor /Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24)/ Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 1 Januari 2015	27,805,583	2,805,041	28,052	37,946,142	68,584,818	Balance As Of January 1, 2015
Koreksi Saldo Laba				137,698	137,698	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	(29,711)	-	(29,711)	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2015	-	-	-	(15,911,008)	(15,911,008)	Net comprehensive income for year 2015
Saldo Per 31 Desember 2015	27,805,583	2,805,041	(1,659)	22,172,832	52,781,798	Balance As Of December 31, 2015
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	4,830	4,830	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	(12,725)	-	(12,725)	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2016	-	-	-	(5,200,438)	(5,200,438)	Net comprehensive income for year 2016
Saldo Per 31 Desember 2016	27,805,583	2,805,041	(14,384)	16,977,225	47,573,465	Balance As Of December 31, 2016

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENTE ONLY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	251,000	4,961,811	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	75,341	200,448	Receipts From interest Income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2,777,544)	(5,614,360)	
Penerimaan (pembayaran) pajak	(6,887)	13,557	Tax receipt (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(2,458,090)</u>	<u>(438,544)</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	2,031,808	8,336	Acquisition of fixed assets
Penempatan jaminan	<u>-</u>	<u>(1,250,000)</u>	Placement of guarantee
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	2,031,808	(1,241,664)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piyah berelasi	<u>570,000</u>	<u>40,193</u>	Receipt of due from related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	570,000	40,193	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	143,718	(1,640,015)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	59,292	1,699,307	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>203,011</u>	<u>59,292</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:
Kas	26,879	24,254	Cash on hand
Bank	<u>176,131</u>	<u>35,038</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>203,011</u>	<u>59,292</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of
 These Consolidated Financial Statement

Kantor Pusat / Head Office
Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran
Jakarta 12770, Indonesia
Telp. (62-21) 794 3947 Fax. (62-21) 794 2650

Tambang / Mining Site
Seitapa, Pulau Bunyu,
Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara

Anak Perusahaan I Subsidiary
GTB International FZE
E-Lob Kantor No. E88F-14
Zona Bebas Hamriyah-Sarjah
Uni Emirat Arab

www.gtb.co.id